



**PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PENDIDIKAN DASAR ANAK**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan

Oleh:

Miftakhul Jannah

0103517065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR (PGSD)
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul "Partisipasi Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Anak" karya,

nama : Miftakhul Jannah

NIM : 0103517065

Program Studi : Pendidikan Dasar

telah dipertahankan dalam sidang panitia ujian tesis Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Selasa, tanggal 11 Februari 2020.

Semarang, Februari 2020


Panitia Ujian

Ketua,




Prof. Dr. Ida Zulaeha, M. Hum.
NIP 197001091994032001

Sekretaris,



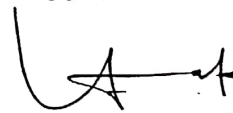
Farid Ahmadi, S. Kom., M. Kom., Ph. D.
NIP 197701262008121003

Penguji I,



Dr. Ti Suminar., M. Pd.
NIP 196705261995122001

Penguji II,



Dr. Yuli Utanto, S. Pd. M. Si.
NIP 197907272006041002

Penguji III,



Dr. Suwito Eko Pramono, M. Pd.
NIP 195809201985031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Miftakhul Jannah

NIM : 0103517065

Program Studi : Pendidikan Dasar

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis yang berjudul Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Anak ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya secara pribadi siap menanggung resiko/ sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, Febuari 2020

Yang membuat pernyataan,



Miftakhul Jannah
0103517065

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. Lakukan segala sesuatu dengan penuh kesungguhan, karena semuanya tidak ada yang sia-sia.
2. *Education is the most powerful weapon we can use to change the world.*
- Nelson Mandela -

Persembahan :

Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

ABSTRAK

Jannah, Miftakhul. 2020. "Partisipasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Anak". *Tesis*. Magister Pendidikan Dasar. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dr. Suwito Eko Pramono, M. Pd., Pembimbing II Dr. Yuli Utanto S. Pd., M.Si

Kata kunci: Partisipasi Orang Tua, Meningkatkan Kualitas, Kualitas Pendidikan

Pendidikan sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Ki Hajar Dewantara mengajarkan pentingnya tri pusat pendidikan yang saling berkaitan antara keluarga, sekolah, dan masyarakat guna pembentukan watak dan kepribadian anak. Tidak dipungkiri seringkali orang tua hanya terlibat dalam pemilihan sekolah tanpa adanya peranan dalam proses pendidikan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alasan orang tua dalam pemilihan sekolah dasar di Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto, bentuk-bentuk partisipasi orang tua dalam pendidikan, tingkat partisipasi orang tua serta dampak dari partisipasi orang tua pada kualitas pendidikan anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto. Sumber data diperoleh dari orang tua siswa, guru dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pemilihan orang tua berdasarkan karakter religius yang diterapkan oleh sekolah, bentuk-bentuk peranan orang tua terdapat beberapa macam bentuk, tingkat peranan orang tua pada tahap *empowerment*, dan dampaknya pada prestasi akademik serta non akademik siswa sangat baik dan mampu meningkatkan prestasi siswa secara efektif. Berdasarkan penelitian ini diharapkan SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto agar sekolah mampu menciptakan kondisi yang mendukung terlibatnya orang tua secara efektif, serta orang tua dapat memahami pentingnya partisipasi dalam pendidikan anak di sekolah bagi prestasi siswa baik akademik dan non akademik serta dapat meningkatkan lebih baik lagi.

ABSTRACT

Jannah, Miftakhul. 2020. "Parents' participation in improving children's basic education quality ". Thesis, Postgraduate Program. Universitas Negeri Semarang. Supervisor I Dr. Suwito Eko Pramono, M. Pd., Supervisor II Dr. Yuli Utanto S. Pd., M.Si

Keywords: Parental participation, improving quality, education quality

Education as one of the efforts to improve the quality of human resources. Ki Hajar Dewantara taught the importance of tri-related education centers between families, schools, and communities for the formation of children's character and personality. It is not undeniable that parents are only involved in school selection without any role in the child's education process. The research aims to analyse the reasons for parents in elementary school elections in Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto, parents ' participation forms in education, parental participation rates and the impact of parental participation On the quality of child education. The method used in this research is qualitative with the type of case study. This study was conducted in SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto. Data sources are obtained from parents, teachers and principals. The results showed that the background of the parents ' selection based on religious characters applied by the school, the shape of the parents ' roles are several forms, the level of parents ' role in the empowerment stage, and the impact On academic achievements as well as non academic students are very good and able to improve student achievement effectively. Based on this research is expected that SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto so that schools are able to create conditions that support parents ' involvement effectively, and parents can understand the importance of participation in the education of children in school For student achievement both academic and non academic and can improve even better.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Partisipasi Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Anak”**.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, tesis ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pembimbing Dr. Suwito Eko Pramono, M. Pd. dan Dr. Yuli Utanto S. Pd., M.Si yang telah memberikan bimbingan, motivasi, masukan, dan saran-saran untuk penelitian ini dengan sabar dan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, diantaranya:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalani pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan.
3. Koordinator Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
4. Kepala Sekolah, guru, dan siswa serta segenap keluarga besar SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten

Banyumas yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian.

5. Kedua orang tua, serta kakak-kakakku yang telah memberikan dukungan, pengorbanan yang tulus dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
6. Suamiku yang telah memberikan kesempatan, dorongan, pengertian serta kesabarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Teman-teman Program Studi Pendidikan Dasar Konsentrasi PGSD angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan kerjasama sejak mulai studi hingga selesai penulisan tesis ini.
8. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis harapkan guna menyempurnakan tesis ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu khususnya di sekolah dasar.

Semarang, Februari 2020

Miftakhul Jannah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN UJIAN TESIS.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	14
1.3 Cakupan Masalah.....	15
1.4 Rumusan Masalah.....	16
1.5 Tujuan Penelitian	16
1.6 Manfaat Penelitian	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	
2.1 Kajian Pustaka	19
2.2 Kerangka Teoritik.....	31
2.2.1 Konsep Partisipasi Orang Tua di Sekolah	31
2.2.1.1 Pengertian Partisipasi Orang Tua di Sekolah.....	32
2.2.1.2 Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan.....	33
2.2.1.3 Partisipasi Sekolah dalam Pelibatan Orang Tua di Sekolah	35
2.2.1.4 Bentuk-bentuk Partisipasi Orang Tua di Sekolah	36
2.2.1.5 Tingkat Partisipasi Orang Tua di Sekolah	39
2.2.1.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Orang Tua di Sekolah	40
2.2.2 Pendidikan Anak	42

2.2.2.1 Pengertian Pendidikan Anak	43
2.2.2.2 Sekolah Sebagai Institusi Pendidikan	44
2.2.2.3 Kualitas Pendidikan.....	45
2.2.2.4 Kemitraan Orangtua-Sekolah untuk Memberikan Kualitas Pendidikan	51
2.2.2.5 Kualitas Pendidikan berupa Prestasi Siswa.....	52
2.2.3 Partisipasi Orang Tua dan Prestasi Siswa	54
2.2.3.1 Partipasi Orang Tua dan Prestasi Akademik Siswa	54
2.2.3.2 Partipasi Orang Tua dan Prestasi Non Akademik Siswa.....	55
2.2 Kerangka Berpikir	56
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	59
3.2 Latar Penelitian	61
3.3 Fokus Penelitian.....	64
3.4 Sumber Data Penelitian	65
3.5 Alat dan Teknik Pengumpulan Data	68
3.6 Uji Keabsahan Data	69
3.7 Teknik Analisis Data.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Alasan Pemilihan Sekolah Dasar bagi Orang Tua.....	78
4.1.1 Analisis Alasan Pemilihan Sekolah Orang Tua.....	78
4.1.2 Pembahasan	80
4.2 Bentuk-bentuk Partisipasi Orang tua dalam Pendidikan Anak di Sekolah Dasar	84
4.2.1 Analisis Bentuk-bentuk Partisipasi.....	84
4.2.2 Pembahasan	87
4.3 Tingkat Partisipasi Orang tua dalam Pendidikan Anak di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 2 Purwokerto	103
4.3.1 Analisis Tingkat Partisipasi Orang tua	103
4.3.2 Pembahasan	105
4.4 Dampak Partisipasi Orang tua dalam Pendidikan Anak di SD.....	109
4.4.1 Analisis Dampak Peranan Orang tua.....	109

4.4.2 Pembahasan	111
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	116
5.2 Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Statistik Jumlah Sekolah Dasar	3
Tabel 2.1 Tabel kerja Epstein: Enam Tipe Keterlibatan.....	20
Tabel 2.2 Tipe Partisipasi Sarah C. White	21
Tabel 4.1 Koding Partisipasi Penelitian.....	77
Tabel 4.2 Program Kemitraan Sekolah-Orang Tua.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir Penelitian	57
Gambar 3.1 Bagan Triangulasi Sumber	70
Gambar 3.2 Metode Analisis Data	71
Gambar 4.1 Profil pekerjaan orang tua siswa	105
Gambar 4.2 Daftar Peringkat UN Kabupaten Banyumas	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	132
Lampiran 2 Kisi-kisi Pedoman Observasi.....	133
Lampiran 3 Lembar Observasi.....	135
Lampiran 4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	144
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	146
Lampiran 6 Transkrip Wawancara	150
Lampiran 7 Pedoman Studi Dokumen	181
Lampiran 8 Daftar Checklist Dokumen	182
Lampiran 9 Lampiran Foto Kegiatan.....	183
Lampiran 10 Profil Sekolah	188
Lampiran 11 Daftar Prestasi Sekolah.....	189
Lampiran 12 Surat Izin Observasi.....	223
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian.....	224
Lampiran 14 SK Pengangkatan Dosen Pembimbing.....	225
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian dari Sekolah	226

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagaimana diuraikan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah pondasi utama bagi tumbuh kembang generasi muda Indonesia (Wulandari dan Kristiawan, 2017). Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menyiapkan generasi dimasa yang akan datang. Kualitas pendidikan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam perbaikan dinamika permasalahan yang ada dalam masyarakat di masa depan. Berdasarkan uraian di atas tersirat bahwasannya pendidikan senantiasa diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, baik secara individu maupun kelompok dalam masyarakat. Diperlukan pendidikan yang baik agar dapat menjadi aset masa

depan. Pendidikan dapat dipandang sebagai investasi “modal manusia” karena pendidikan yang baik merupakan kunci untuk mengamankan masa depan dan meraih kesuksesan (Aulia, 2018). Upaya untuk meningkatkan daya saing bangsa harus dilakukan melalui investasi sumber daya manusia yang bermutu tinggi (Rusdarti, 2017).

Pendidikan berkualitas adalah tentang apa dan bagaimana orang belajar, relevansinya dengan hari ini tantangan dunia dan global, dan pengaruhnya terhadap pilihan orang. Pendidikan berkualitas untuk pembangunan berkelanjutan memperkuat akal sehat masyarakat yang tanggung jawab sebagai warga global dan lebih baik guna mempersiapkan untuk dunia yang akan mereka warisi (Goldhaber, 2016). Ansari (2018) menyatakan bahwa pentingnya pendidikan dasar yang berkualitas sebagai penentu keberhasilan jangka panjang pada anak-anak. Pendidikan memang peranan yang penting dalam upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan sebagai proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi (Fadjrin, 2017). Sumber daya manusia yang bermutu hanya dapat diwujudkan melalui pendidikan yang bermutu (Widodo, 2015). Pendidikan memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan sebagai sarana untuk mempersiapkan generasi berkualitas tinggi, mulai dari masa kecil hingga dewasa (Yulianti, dkk. 2018).

Tidak dipungkiri adanya perbedaan kualitas layanan antara sekolah negeri dan swasta. Sekolah swasta kini menjadi pilihan sebagai salah satu investasi pendidikan bagi anak. Benson, et al., (2015) dalam penelitiannya menyatakan

bahwa di London sekolah swasta lebih unggul dibandingkan sekolah negeri. Orang tua memilih sekolah atas dasar kualitas yang ditawarkan dari sekolah tersebut. Berdasarkan *Indonesia Educational Statistics in Brief* selama 4 tahun terakhir sekolah dasar swasta khususnya di wilayah Jawa Tengah mengalami kenaikan. Hal ini dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Statistik Jumlah Sekolah Dasar Menurut Status Sekolah

Tahun	Status Sekolah				
	Negeri	%	Swasta	%	Jumlah
2014/2015	18.114	94,62	1.030	5,38	19.144
2015/2016	18.046	94,55	1.041	5,45	19.087
2016/2017	17.977	94,42	1.063	5,58	19.040
2017/2018	17.925	94,21	1.102	5,79	19.027

Data UNESCO tahun 2013 menyebutkan bahwa Indonesia menduduki peringkat 121 dari 185 negara ditinjau dari mutu pendidikannya (ITS news, 2019). Hal ini menyatakan masih rendahnya mutu pendidikan Indonesia. Pendidikan yang berkualitas harus terbangun dari beberapa elemen yang saling bersinergi. Salah satu aspek yang dapat digunakan untuk menentukan baik buruknya kualitas sebuah lembaga pendidikan (sekolah) adalah hubungan sekolah dengan orang tua yang dapat dilihat melalui keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah. Sehingga perlu adanya kerja sama yang baik antara orang tua dengan pihak sekolah demi mencapai keberhasilan pertumbuhan, perkembangan serta kematangannya (Hasanah, 2017).

Urgensi pendidikan bukan semata sebagai tanggung jawab sekolah, namun diperlukan pula peran dan dukungan dari pihak keluarga dan masyarakat. Tidak dipungkiri keluarga merupakan lingkungan utama dan pertama yang diperoleh oleh anak. William Bennett (dalam Megawangi, 2003: 15) menyatakan bahwa

dalam menjalankan fungsi pembimbingan dan pendampingan anak, ada beberapa faktor yang saling mempengaruhi yaitu faktor lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. faktor tersebut menjadi domain, ketika pola interaksi anak pada lingkungannya menjadi sesuatu yang kompleks dan saling terkait.

Marisyah, *et al.* (2019) mengungkapkan konsep pendidikan dari Ki Hajar Dewantara mengajarkan pentingnya sistem Tri Pusat pendidikan yang saling berkaitan yaitu pendidikan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat yang saling berpengaruh pada pembentukan watak dan kepribadian anak. Oleh sebab itu, peranan orang tua pada pendidikan anak menjadi hal yang penting dan utama, baik dalam segi proses belajar maupun prestasi akademik, sikap (moral), pengetahuan, dan keterampilan.

Orang tua memiliki hak dan kewajiban dalam menentukan pemilihan sekolah dasar bagi anaknya (Prihantono, *et al.* 2018). Hal ini sebagaimana tercantum dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 7 yang berbunyi (1) Berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya, (2) Orang tua dari anak usia belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya. Seringkali orang tua hanya memilih sekolah bagi anak tanpa ikut terlibat dalam pendidikannya.

Direktorat Pembinaan dan Pendidikan Keluarga Tahun 2016 dalam juknis kemitraan sekolah dasar dengan keluarga dan masyarakat yang disusun oleh Dirjen PAUD dan pendidikan masyarakat menyatakan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan anak. Keberhasilan pendidikan anak

bergantung pada keterlibatan keluarga. Hal senada diungkapkan oleh Presiden Amerika Serikat ke-44 Barrack Obama dalam pidatonya di Missouri yakni *“I always have to remind people that the biggest ingredient in school performance is the teacher. That’s the biggest ingredient within a school. But the single biggest ingredient is the parent”* (dalam Persada dkk, 2017).

Dirjen PAUD (2016: 1) mengemukakan bahwa banyak penelitian yang menunjukkan keterlibatan orang tua di sekolah bermanfaat, antara lain: (1) bagi peserta didik mendukung prestasi akademik, meningkatkan kehadiran, kesadaran terhadap kehidupan yang sehat, dan meningkatkan perilaku positif; (2) bagi orang tua memperbaiki pandangan terhadap sekolah, meningkatkan kepuasan terhadap guru, dan mempererat hubungan dengan anak; dan (3) bagi sekolah memperbaiki iklim sekolah, meningkatkan kualitas sekolah, dan mengurangi masalah kedisiplinan. Meskipun sekolah mampu meningkatkan pemahaman awal para siswanya ketika mereka ada di sekolah, kemudian bukti-bukti yang ada menunjukkan bahwa sekolah mampu melaksanakan hal tersebut, sikap baik yang dimiliki oleh anak-anak tersebut perlahan akan menghilang jika nilai-nilai yang diajarkan di sekolah tersebut tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan keluarga. Berdasarkan alasan tersebut, sekolah dan keluarga harus beriringan dalam menyikapi permasalahan yang muncul, dengan adanya kerjasama antara kedua pihak, kekuatan yang sesungguhnya dapat dimunculkan untuk meningkatkan nilai moral sebagai manusia dan guna meningkatkan kehidupan sosial di negara ini (Lickona, 2013: 35).

Sumarsono (2015) dalam risetnya menyatakan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Oleh karena itu, orang tua dan guru adalah mitra yang perlu bergandengan tangan saat menuntun tumbuh kembang peserta didik. Berbagai riset tentang peran serta orang tua disekolah telah banyak dilakukan di manca negara, dan hasil kesimpulan menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua di sekolah penting bagi pencapaian prestasi anak, seperti yang dikemukakan oleh *New Zealand Council for Educational Research*, yakni “*The research literature is unequivocal in showing that parental involment makes a significant difference to educational achievement*” (Bull, *et. al.* 2008: 1).

Partisipasi orang tua secara penuh dalam pendidikan akan memberikan motivasi dan semangat positif yang akan mensukseskan proses pendidikan anak. Partisipasi orang tua akan membantu guru lebih bertanggung jawab dalam proses pendidikan anak dan hubungan orang tua dengan anaknya menjadi lebih dekat dan harmonis (Tarsilla dan Lydiah, 2014: 421). Orang tua yang mengikuti perkembangan anak mereka lebih dekat, mereka mengetahui dengan siapa anak-anaknya menghabiskan waktu mereka di sekolah, di luar sekolah, dan bermain dimana saja maka orang tua tersebut terlibat secara mendalam dengan pendidikan anak mereka dan hal tersebut memiliki efek yang positif dalam pencapaian akademik siswa di sekolah (Erlensdottir, 2010: 82).

Pencapaian prestasi yang diperoleh anak, bukan terbatas hanya pada bidang akademik semata, tetapi juga melingkup bidang nonakademik. *Journal of the European Teacher Education Network JETEN*, Manheere dan Hooge

menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara pelibatan orang tua dengan pencapaian prestasi akademik, motivasi belajar, ketekunan dan perilaku sosial anak (Manheere dan Hooge, 2010: 154). Walaupun prestasi akademik penting sebagai tolak ukur keberhasilan proses belajar anak, tetapi lebih penting lagi adalah bagaimana proses belajar tersebut memberikan perubahan perilaku anak, memiliki karakter yang baik dan akhlak yang mulia, hal tersebut akan sulit diwujudkan apabila orang tua terlibat dalam pendidikan anak, seperti pendapat dikemukakan oleh Lickona yaitu “Berdasarkan penelitian sejarah dari seluruh negara yang ada di dunia ini, pada dasarnya pendidikan memiliki dua tujuan, yaitu membimbing para generasi muda untuk menjadi cerdas dan memiliki perilaku berbudi” (Lickona, 2013: 57).

Beberapa peran keluarga dalam hal ini orang tua dalam pendidikan anak, yakni: (1) menurunkan sifat biologis atau susunan anatomi melalui hereditas, menurunkan susunan urat syaraf, kapasitas intelegensi, *motor and sensory equipment*, (2) memberikan dasar-dasar pendidikan, sikap, dan keterampilan dasar seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan-peraturan, dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan. Sementara orang tua memiliki tanggung jawab pendidikan terhadap anaknya, yaitu: (1) melihara dan membesarkannya, (2) melindungi dan menjamin kesehatannya, (3) mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya, (4) membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhir hidup muslim (Ulfah, 2015: 82-84).

Pada umumnya masyarakat terbiasa dengan pandangan bahwa sekolah harus menangani anak dari sisi akademik dan keluarga menangani masalah moral dan perkembangan emosional anak. Padahal anak juga belajar masalah moral dan emosi dari apa yang dijumpai di ruang kelas. Begitu pula ketika mereka berada di tengah-tengah masyarakat, bahwa mereka mengamati sikap-sikap orang dewasa dalam belajar. Jadi dimanapun anak berada mereka belajar dari orang dewasa terutama tentang bagaimana membuat dan melaksanakan keputusan serta memecahkan masalah (Utari, 2010).

Sri Mulyani (dalam Persada, 2017) menyatakan dalam orasi ilmiahnya dalam rangka Dies natalis Universitas Negeri Semarang bahwa, “Sayangnya peran orang tua Indonesia dalam pendidikan masih minim. Sebanyak 80% orang tua tidak pernah memberikan masukan dalam pengambilan keputusan di sekolah, dan sebanyak 30% tidak pernah berdiskusi dengan guru”. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa adanya kesenjangan dalam harapan agar orang tua memiliki peran dan terlibat di sekolah masih rendah. Hal senada diungkapkan oleh pernyataan Tuswadi (2016), seorang pakar pendidikan yaitu, “Kesempatan yang terbatas bagi orang tua untuk datang ke sekolah membuat komunikasi dengan sekolah tidak terpelihara baik. Padahal komunikasi yang harmonis memperkuat kolaborasi masyarakat dan sekolah untuk membawa perbaikan proses dan hasil pendidikan”.

Bukhori (2013: 19) menyatakan bahwa tidak ada sekolah formal untuk menjadi orang tua. Betapa tidak, mulai dari proses kehamilan, melahirkan, dan tumbuh kembang anak, orang tua terlibat langsung. Permasalahan menjadi orang

tua ternyata tidak diimbangi dengan banyaknya informasi benar yang perlu diketahui oleh orang tua. Terkait dengan kemampuan anak, informasi yang diterima orang tua untuk memahami anaknya masih cukup minim. Banyak orang tua hanya menjadikan kemampuan kognitif adalah segalanya. Padahal kemampuan anak seluas samudera. Ada kemampuan kognitif, yang berupa daya pikir, ada kemampuan psikomotor, yakni kemampuan berkarya dan tampil menunjukkan minat dan bakat. Serta ada pula kemampuan afektif, yakni kemampuan tentang respon dan sikap anak terhadap lingkungan.

Namun yang terjadi, banyak orang tua yang hanya melimpahkan pendidikan anak kepada guru di sekolah. Orang tua beralasan karena bekerja mencari nafkah untuk kebutuhan keluarga. Hal ini mungkin karena orang tua tidak memahami hakikat pendidikan anak dalam keluarga dan pentingnya peran orang tua dalam membentuk pribadi anak dalam keluarga (Adrian *et al.* 2017). Bertambahnya peran wanita yang tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi juga meniti karirnya sendiri memberikan keterbatasan waktu bagi pendidikan anak di rumah. Sehingga bagi mereka tantangan cukup besar dalam melakukan peran menjadi rekan dan bermitra dengan sekolah sebagai bentuk keterlibatan di sekolah. Comer dan Haynes (1997) menyatakan bahwa pola kehidupan modern tampaknya cukup menyulitkan orang tua untuk melakukan kemitraan.

Selain dari pihak orang tua yang memiliki keterbatasan waktu, kendala juga muncul dari pihak sekolah, diantaranya para guru enggan berkolaborasi dengan orang tua disebabkan guru terbiasa melakukan pekerjaannya tanpa bantuan orang tua, guru sudah dibebankan pada kegiatan mengajar sehingga

seringkali tidak mau disibukkan dengan kegiatan kemitraan. Beberapa guru menganggap kehadiran orang tua mengancam mereka, jam kerja guru tidak memasukkan kegiatan kemitraan bersama orang tua, guru merasa isu pentingnya pendidikan telah disampaikan pemerintah, sehingga mereka beranggapan hal tersebut sudah lebih dari cukup, guru menyadari betapa cepatnya perubahan dan bagaimana menanggapi hal tersebut, sedangkan orang tua biasanya kurang sensitif terhadap hal bersangkutan, guru tidak tanggap tentang kenyataan orang tua yang paham mengenai pekerjaannya namun belum tentu paham mengenai peran pendidikan (Preedy, 1993: 202-203).

Berdasarkan penjelasan dan hasil-hasil penelitian sebelumnya serta kondisi mengenai partisipasi orang tua di sekolah, dapat ditarik kesimpulan bahwa betapa pentingnya keterlibatan orang tua di sekolah dalam pendidikan anak. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memberikan dampak positif bagi perkembangan prestasi mereka, baik dalam prestasi akademik dan non akademik. Tetapi sangat disayangkan, jumlah orang tua yang ikut serta dalam pendidikan anak-anaknya masih terbilang rendah, sehingga sekolah harus dapat meningkatkan peran serta orang tua di sekolah dan pimpinan sekolah juga harus dapat meyakinkan seluruh elemen yang ada di sekolah untuk membuka diri serta memulai memberikan tempat bagi kemitraan orang tua. Terdapat kesenjangan yang terlihat antara harapan orang tua harus dapat berperan lebih dalam dan terlibat secara penuh di sekolah untuk dapat membantu meningkatkan motivasi siswa serta membantu pencapaian prestasi siswa.

Pra penelitian yang dilakukan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto, didapatkan keterangan bahwa SD tersebut telah menyelenggarakan konsep sekolah Islam terpadu, serta didalamnya terdapat pula program kemitraan orang tua sekolah. Peneliti menemukan salah satu sekolah Islam terpadu di Purwokerto yakni di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto, didapatkan bahwa program kemitraan orang tua dan sekolah dalam rangka menyelaraskan pendidikan di rumah dengan di sekolah seperti acara *parenting*, peran serta orang tua di sekolah juga menjadi perhatian tersendiri dan menjadi prioritas bagi SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto dibuktikan dengan kegiatan *parenting* (kelas orang tua) yang dilaksanakan minimal satu kali dalam setahun.

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan, maka peneliti menganggap bahwa tema partisipasi orang tua di sekolah bagi pendidikan anak di sekolah dasar ini menjadi penting untuk dipelajari. Berikut beberapa ulasan tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi dasar pengambilan fokus permasalahan dalam penelitian, sehingga hasil dari penelitian-penelitian tersebut masih memiliki ruang kelayakan untuk dikaji lebih dalam.

Hasil penelitian Rahmawati (2011) dengan judul “Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pelayanan Pendidikan di SDN Cibeusi dan SDN Jatinagor”, melalui metode kualitatif dan diperoleh hasil bahwa partisipasi masyarakat di SDN Cibeusi sudah dikatakan bagus karena komite sekolah dan orang tua mempunyai kemauan dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam pelayanan pendidikan di sekolah, terindikasi dengan adanya keterlibatan komite sekolah dan orang tua dalam penyusunan perencanaan dan keputusan kebijakan, pelaksanaan

dan pengawasan pelaksanaan pelayanan pendidikan. Namun partisipasi masyarakat di SDN Jatinangor walaupun sudah ada tetapi hanya sebatas administrasi dan keuangan saja seperti pengesahan RAPBS dan lainnya, karena itu partisipasinya masih rendah.

Penelitian Bakker dan Denessen (2007) dengan judul "*The concept of parent involvement. Some theoretical and empirical considerations*" dalam *International Journal about Parents in Education*, melalui metode kuantitatif mendapatkan hasil dari 20 penelitian yang dipelajari oleh mereka memiliki masalah dan masih harus dipelajari lebih dalam lagi, mereka menyarankan pada para peneliti setelah mereka untuk menggunakan metode kualitatif dalam penelitian mengenai pelibatan orang tua di sekolah untuk mengetahui lebih dalam persepsi, bentuk keterlibatan perilaku dalam pelibatan orang tua di sekolah. Penelitian milik Doreen J. Mattingly, Radmila Prislina, Thomas L. McKenzie, James L. Rodrigues, dan Brenda Kayzar (2002) yang berjudul "*Evaluating Evaluations: The Case of Parent Involvement Programs*", dengan metode evaluasi program diperoleh hasil bahwa program pelibatan orang tua secara efektif meningkatkan prestasi siswa, dan telah dipercayai secara luas sehingga program ini mendapatkan dukungan pemerintah.

Gregory V. Flynn (2007) dalam penelitiannya yang berjudul "*Increasing Parental Involvement in Our Schools: The Need to Overcome Obstacles, Promote Critical Behaviors, and Provide Teacher Training*", diperoleh hasil bahwa telah disepakati keterlibatan orang tua di sekolah sangat berpengaruh terhadap kesuksesan siswa, tetapi sangat disayangkan setelah sekian dekade dan banyak

penelitian berlalu partisipasi serta orang tua untuk terlibat di sekolah masih menunjukkan angka yang rendah, guru menjadi kunci untuk meningkatkan peran serta orang tua di sekolah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh keterlibatan orang tua di sekolah terhadap prestasi didapatkan hasil yang pasti bahwa keterlibatan orang tua memberi dampak positif pada prestasi anak. Namun dalam penelitian yang memfokuskan masalahnya pada partisipasi orang tua pada pendidikan anak-anak mereka, masih belum memiliki hasil yang stabil, ada yang mendapatkan hasil kuat dan positif dan ada yang mendapatkan hasil kurang kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi serta orang tua pada pendidikan masih memiliki celah untuk diteliti kembali dalam rangka memberi penguatan, sebenarnya apa dan bagaimana bentuk serta partisipasi orang tua di sekolah pada pendidikan anak di sekolah dasar. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba lebih dalam latar belakang pemilihan sekolah, partisipasi orang tua di dalam konsep sekolah Islam terpadu dalam pendidikan anak melalui enam bentuk pelibatan orang tua yang dikemukakan oleh Epstein.

Penelitian mengenai partisipasi orang tua di sekolah pada pendidikan anak di sekolah dasar ini penting karena dampaknya terhadap pencapaian prestasi siswa sangat kuat dan positif, bukan hanya dalam prestasi akademiknya semata tetapi juga pada prestasi non akademik siswa, karena saat ini para siswa membutuhkan kehadiran orang tua di sekolah sebagai dukungan dan kepedulian terhadap pendidikan mereka. Apabila diketahui strategi dan cara untuk meningkatkan partisipasi orang tua di sekolah sebagai bentuk keterlibatan mereka maka sekolah

maupun orang tua dapat merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi cara bentuk kemitraan yang sinergi antara mereka, pada akhirnya turut serta dalam memajukan program pendidikan nasional.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingkat peranan orang tua dalam pendidikan anak terbilang rendah, sehingga menuntut sekolah untuk dapat memberikan berbagai bentuk pelibatan orang tua di sekolah, memberikan ruang bagi orang tua untuk dapat terlibat di sekolah, meningkatkan kehadiran orang tua dalam pendidikan anak di sekolah, serta memberikan pemahaman pentingnya keterlibatan orang tua di sekolah bagi pendidikan anak.
2. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang membawa dampak positif dan negatif anak pada usia sekolah, sehingga pengetahuan orang tua tentang pengasuhan dan pendidikan anak untuk menghadapinya sangat diperlukan.
3. Sekolah yang baik adalah sekolah yang mampu menjalin mitra dengan orang tua serta masyarakat di sekitarnya, sehingga daya dukung orang tua dan masyarakat terhadap pendidikan di sekolah sangat diharapkan.
4. Perhatian sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan akan pentingnya bermitra dengan orang tua harus terus ditingkatkan guna terbentuk sekolah yang berkualitas dan diminati oleh masyarakat.

5. Kerjasama antara orang tua dan sekolah, serta persepsi masing-masing terhadap pendidikan anak mulai mendapatkan perhatian, tetapi harus terus ditingkatkan.
6. Permasalahan pendidikan yang kini dihadapi sangat kompleks. Hal tersebut dilihat dari rendahnya mutu pendidikan berdasarkan data UNESCO tahun 2013 yang menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat 121 dari 185 negara.
7. Fenomena perbedaan pendidikan yang diberikan kepada anak antara sekolah dan orang tua di rumah, menjadi kendala pada pembentukan karakter dan pencapaian prestasi anak didik.
8. Tanggung jawab pendidikan antara orang tua, sekolah, masyarakat, dan pemerintah bukan lagi hanya salah satu pihak saja, tetapi seluruh komponen hendaknya saling bersinergi bersama.
9. Hasil riset terdahulu tentang peran orang tua di sekolah, antara lain: keterlibatan orang tua di sekolah dasar, tingkat keterlibatan orang tua berdasarkan tingkat pendidikan, penghasilan maupun jenis pekerjaan orang tua masih ditemukan *research gap*, yang meliputi perbedaan hasil diantara para peneliti.

1.3 Cakupan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada partisipasi orang tua di sekolah pada pendidikan anak di sekolah dasar pada SD Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto 02, bentuk-bentuk partisipasi orang tua di sekolah, usaha sekolah dalam memberikan peluang pada orang tua untuk terlibat di sekolah, tingkat partisipasi orang tua dalam

pendidikan anak di sekolah dan dampak partisipasi orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak di SD Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto 02.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana alasan orang tua dalam pemilihan sekolah dasar di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto?
2. Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi orang tua dalam pendidikan anak di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto?
3. Bagaimana tingkat partisipasi orang tua di sekolah dalam pendidikan anak di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto?
4. Bagaimana dampak partisipasi orang tua di sekolah pada kualitas pendidikan anak di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menganalisis alasan pemilihan sekolah di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.
2. Menganalisis bentuk-bentuk partisipasi orang tua dalam pendidikan anak di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.
3. Menganalisis tingkat partisipasi orang tua di sekolah dalam pendidikan anak di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.

4. Menganalisis dampak partisipasi orang tua di sekolah pada kualitas pendidikan anak di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto..

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan agar penelitian mengenai partisipasi orang tua di sekolah dalam pendidikan anak sekolah dasar ini dapat menyumbangkan pemikiran dan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan manajemen pendidikan terutama dalam hal kemitraan sekolah dan orang tua, memperkaya konsep-konsep kebijakan pemerintah, serta menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian-penelitian yang akan datang, agar lebih luas dan dalam membahas mengenai peranan orang tua di sekolah

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Peneliti mengharapkan keterlibatan orang tua di sekolah pada pendidikan anak di sekolah dasar ini memberikan masukan yang membangun terkait dengan manajemen kemitraan orang tua-sekolah, memberikan ruang dan sambutan yang optimal pada keterlibatan orang tua di sekolah dalam rangka membentuk pendidikan yang sinergis antara rumah dan sekolah, memberikan program-program yang dapat melibatkan orang tua secara aktif di sekolah dalam memantau perkembangan anak mereka, orang tua dapat ikut memberikan masukan terkait kebijakan sekolah dengan tujuan

mencapai kualitas sekolah yang baik, serta menjadi perbaikan manajemen sekolah yang sudah ada saat ini.

b. Bagi Orang Tua

Peneliti mencoba memberikan masukan bagi orang tua untuk memperbaiki persepsi dalam hubungan mereka dengan sekolah, memberikan perhatian khusus pada pendidikan anak mereka di sekolah dalam rangka memberikan keteladanan yang harmonis antara orang tua, guru dan sekolah, orang tua dapat memberikan waktu yang khusus untuk datang ke sekolah memantau langsung perkembangan anak mereka serta berperan aktif dalam program-program pendidikan yang ada di sekolah sehingga anak memiliki model keteladanan yang sama dengan tujuan untuk kemajuan pendidikan anak.

c. Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan bagi pemerintah pengambil kebijakan dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan yang ada saat ini, agar dapat memberikan kebijakan yang dapat menyadarkan masyarakat terutama para orang tua bahwa pendidikan anak bukan hanya tugas sekolah semata tetapi juga tugas penting yang harus diemban orang tua secara sinergi sehingga tercipta pendidikan yang selaras antara orang tua dan sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini diawali dengan kajian pustaka, terdiri dari teori yang mendasari penelitian dan penjelasan masing-masing konsep, aspek-aspek dan indikator serta keterkaitan antar konsep atau subjek, dan/ atau objek penelitian yang diteliti. Bagian kedua adalah kerangka teoritis yang berupa paparan tentang fenomena yang menjadi objek penelitian, berdasarkan hasil identifikasi dan kajian-kajian teori sehingga mampu memberikan penjelasan mengenai hubungan dan/ atau prediksi tentang suatu fenomena. Bagian selanjutnya adalah kerangka berpikir yang berisi gambaran tentang alur pikir peneliti yang disusun secara sistematis (berdasarkan kerangka teoritis) dalam memecahkan atau menjawab masalah penelitian, sehingga dapat memberikan penjelasan cara memahami fenomena dan alur pemecahan masalah secara logis dan dapat menghasilkan proposisi penelitian.

2.1 Kajian Pustaka

Teori yang digunakan sebagai dasar penelitian ini adalah teori milik Epstein yaitu *six types of involvement* dan teori tipologi partisipasi milik Sarah C. White. Teori yang dikembangkan oleh Joyce L. Epstein ini menyatakan bahwa terdapat enam tipe pelibatan orang tua dalam pendidikan yaitu: *parenting, communicating, volunteering, learning at home, desition making, dan collaborating with the community* (Coleman, 1991: 25-27), lebih jelasnya diuraikan dalam tabel 2.1

Tabel 2.1 Tabel kerja Epstein: Enam Tipe Keterlibatan

Tipe 1 <i>Parenting</i>	Tipe 2 <i>Communicating</i>	Tipe 3 <i>Volunteering</i>	Tipe 4 <i>Learning at Home</i>	Tipe 5 <i>Decision Making</i>	Tipe 6 <i>Collaborating With The Community</i>
Membantu seluruh keluarga untuk membentukkan lingkungan rumah yang memotivasi sebagai pelajar	Membentuk komunikasi efektif rumah-sekolah dan sekolah-rumah tentang program-program sekolah dan perkembangan anak-anak mereka	Merekrut dan mengelola bantuan dan dukungan orang tua	Menyediakan informasi dan gagasan bagi keluarga tentang bagaimana membantu siswa di rumah dengan pekerjaan rumah (PR) dan aktivitas, keputusan, serta rencana kurikulum lain yang berkaitan.	Menyertakan orang tua dalam keputusan-keputusan sekolah, membentuk kepemimpinan dan perwakilan orang tua	Mengidentifikasi dan menyatukan sumber daya dan jasa dari masyarakat untuk memperkuat program sekolah, praktik keluarga, serta pembelajaran dan pengembangan siswa.

Berdasarkan enam bentuk tersebut, dapat dikembangkan banyak program peranan orang tua di sekolah yang bisa memperkuat kemitraan orang tua dengan sekolah, sehingga orang tua dan sekolah dapat bersinergi dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak mereka.

Sedangkan cara mengidentifikasi tingkat keterlibatan atau partisipasi orang tua pada pendidikan anak di sekolah menggunakan teori tipologi partisipasi yang dikemukakan oleh Sarah C. White (Meyer, 2011) yang terdapat empat tipe

partisipasi, yaitu *nominal*, *instrumental*, *representative*, dan *transformative* yang tertuang dalam tabel 2.2.

Tabel 2.2 Tipe Partisipasi Sarah C. White, (Mayer, 2011)

<i>Form</i>	<i>Top-Down</i>	<i>Bottom-Up</i>	<i>Function</i>
<i>Nominal</i>	Legitimasi (<i>legitimation</i>): meminjamkan kredibilitas dan wewenang pada organisasi	Penyertaan (<i>inclusion</i>): memungkinkan peserta menjadi anggota kelompok partisipatoris, jika ada keuntungan (bagi peserta)	Tampilan (<i>display</i>): hanya menunjukkan bahwa partisipasi telah menjadi bagian dari proses kegiatan
<i>Instrumental</i>	Efisiensi (<i>Efficiency</i>): kegiatan partisipatif menyediakan tenaga bagi organisasi	Biaya (<i>cost</i>): partisipasi dipandang sebagai biaya oleh peserta, menyita waktu kegiatan lain, namun peserta bersedia jika mereka melihat kegiatan tersebut sebagai hal yang diperlukan.	Arti (<i>means</i>): Cara untuk memberikan layanan yang diinginkan yang diinginkan oleh top-down dan bottom-top
<i>Representative</i>	Berkelanjutan (<i>sustainability</i>): organisasi mencari partisipasi untuk memastikan kelangsungan hidup sebuah program dalam jangka panjang	Pengaruh (<i>Leverage</i>): proses memberi suara kepada masyarakat dalam program dan mereka menggunakan suara tersebut untuk mempengaruhi keputusan	Suara (<i>voice</i>): memberi kesempatan orang untuk mengekspresikan kepentingan mereka sendiri dan mempengaruhi keputusan, namun program berasal dari atas ke bawah.
<i>Transformative</i>	Pemberdayaan (<i>empowerment</i>): organisasi menetapkan pemberdayaan sebagai sebuah prioritas.	Pemberdayaan (<i>empowerment</i>): memberdayakan masyarakat setempat untuk merencanakan dan bertindak untuk diri mereka sendiri	<i>Means/end</i> Masyarakat memberikan layanan dan kontrol terhadap program bagi masa depan mereka.

Teori ini memberikan cara untuk mengukur sejauh mana tingkat partisipasi orang tua di sekolah dan pada level mana orang tua memberikan partisipasinya. Adapun penelitian tentang latar belakang pemilihan sekolah telah banyak dilakukan oleh peneliti. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Benson, *et al.*, (2015) dengan judul *School Choice in London and Paris – A Comparison of Middle-class Strategies*. Tujuan penelitian analisis komparatif ini yaitu untuk menyelidiki proses pilihan sekolah kelas menengah di dua kota yakni London dan Paris yang dibingkai oleh konteks kelembagaan yang sangat berbeda antara negeri dengan swasta. Analisis komparatif ini mempunyai 200 responden melalui teknik wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan, yaitu: 1) Di London pemilihan sekolah berdasarkan tempat tinggal. 2) pemilihan sekolah swasta lebih unggul dibandingkan sektor negeri. 3) orang tua memilih sekolah atas dasar itu dan juga menggunakannya sebagai proksi untuk kualitas sekolah untuk membenarkan pilihan mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Benson difokuskan berdasarkan tingkat ekonomi menengah ke atas. Sedangkan pada penelitian ini fokus penelitian pada orang tua yang menyekolahkan anak tanpa berdasarkan tingkatan ekonomi.

Penelitian selanjutnya oleh Septhevian (2014) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Orangtua Dalam Memilih Sekolah Dasar (SD) diperoleh hasil bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan orangtua dalam memilih sekolah dasar negeri atau swasta untuk anak adalah kualitas guru, agama, fasilitas sekolah, biaya sekolah, lingkungan sekolah, dan keamanan sekolah. Sedangkan kualitas pengajaran, lokasi dan citra sekolah tidak berpengaruh

signifikan. Kualitas guru, biaya dan lingkungan sekolah membuat orangtua memiliki kecenderungan memilih sekolah negeri daripada swasta. Di sisi lain, faktor agama, fasilitas dan keamanan menjadi alasan orangtua memilih sekolah swasta daripada sekolah negeri. Di sisi lain, Faktor yang mempengaruhi keputusan orangtua dalam memilih sekolah berbasis agama atau non-agama adalah agama, citra sekolah, dan lingkungan sekolah. Faktor agama dan citra sekolah mendorong orangtua untuk lebih memilih sekolah berbasis agama. Kemudian, faktor yang membuat orangtua lebih memilih sekolah berbasis non-agama adalah lingkungan sekolah. Hasil penelitian Septhevian akan dikembangkan dan dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan terkait persepsi orang tua dalam memilih pendidikan dasar bagi anak. Penelitian Septhevian hanya menekankan pada faktor-faktor pemilihan sekolah oleh orangtua. Belum adanya pembahasan lebih dalam tentang kualitas pendidikan serta konten kurikulum yang ada.

Penelitian lainnya oleh Kristiani (2016) berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua Siswa Memilih SD Kasatriyan Surakarta. Adapun variabel yang diteliti terdiri atas promosi, pelayanan, status akreditasi, produk, biaya, dan lokasi. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji parsial (uji t) untuk menguji hipotesis diketahui bahwa variabel promosi, pelayanan, dan status akreditasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua siswa dalam memilih SD Kasatriyan. Sedangkan variabel produk, biaya, dan lokasi yang juga ketiganya merupakan bagian dari bauran pemasaran tidak terbukti berpengaruh terhadap keputusan orang tua siswa dalam

memilih SD Kasatriyan. Penelitian ini hanya mempertimbangkan faktor bauran pemasaran, layanan dan status akreditasi dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua siswa. Padahal terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan orang tua siswa, seperti faktor internal dan eksternal siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurliyatin, dkk. (2017) yang berjudul Hubungan Citra Sekolah, Pelayanan Prima, Harapan Orangtua, dan Rasa Bangga Orangtua dengan Keputusan Orangtua Menentukan Sekolah Untuk Anaknya menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan citra sekolah dengan keputusan orangtua manakala melalui variabel harapan orangtua, terdapat pula hubungan yang signifikan antara pelayanan prima dengan keputusan orangtua manakala melalui variabel harapan orangtua, serta ada hubungan yang signifikan antara harapan orangtua dengan keputusan orangtua manakala melalui variabel rasa bangga orangtua di SD Islam Kota Blitar. Hasil penelitian Kurliyatin akan dikembangkan dan dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan terkait latar belakang orang tua dalam memilih pendidikan dasar bagi anak.

Hal senada juga diungkapkan oleh Yaacob, N. A., et al., (2015) dalam penelitiannya yang berjudul *An assessment of factors influencing parents' decision making when choosing a private school for their children: a case study of Selangor, Malaysia: for sustainable human capital*. Berdasarkan penelitian Latar Belakang Sosial/Status, Tingkat Penghasilan, Silabus Sekolah, Lingkungan/Fasilitas Sekolah, Pertunjukan Sekolah, Lokasi, Kualitas Guru dan Jarak dianalisis pada hubungan potensial mereka. Ditemukan bahwa orang tua

membuat keputusan berdasarkan tingkat pendapatan, latar belakang sosial, diikuti oleh jarak dan lokasi sekolah swasta ketika memilih untuk mendaftarkan anak-anak mereka di sekolah swasta. Kualitas guru berada di urutan kelima dengan faktor keenam adalah kinerja sekolah. Lingkungan sekolah dinominasikan pada ketujuh dan terakhir, namun tidak kalah pentingnya, silabus sekolah dipertimbangkan dalam preferensi. Penelitian yang dilakukan oleh Yaacob akan dikembangkan dan dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan terkait latar belakang pemilihan sekolah dasar bagi anak. Hasil penelitian Yaacob belum mencakup kualitas pendidikan yang ditawarkan serta konten kurikulum yang berlaku.

Fajrin, M dan Muhsin (2017) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh lokasi sekolah, promosi sekolah, persepsi dan teman sebaya terhadap minat siswa memilih jurusan menjadi referensi selanjutnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ada pengaruh positif dan signifikan lokasi sekolah, promosi sekolah, persepsi, dan lingkungan teman sebaya secara simultan terhadap minat siswa memilih jurusan AP sebesar 76.7%. 2) Ada pengaruh positif dan signifikan lokasi sekolah secara parsial terhadap minat siswa memilih jurusan sebesar 9,42%. 3) Ada pengaruh positif dan signifikan promosi sekolah secara parsial terhadap minat siswa memilih jurusan sebesar 11,56%. 4) Ada pengaruh positif dan signifikan persepsi secara parsial terhadap minat siswa memilih jurusan sebesar 16,7%. 5) Ada pengaruh positif dan signifikan teman sebaya secara parsial terhadap minat siswa memilih jurusan sebesar 9,6%. Penelitian yang dilakukan oleh Fajrin mendukung penelitian yang akan dilakukan. Faktor eksternal yang

mempengaruhi pemilihan jurusan mendorong minat seseorang untuk pemilihan keputusan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu mengenai latar belakang pemilihan sekolah bagi orang tua menggambarkan bahwa masalah ini penting untuk diteliti dan hasil yang didapatkan relevan untuk digunakan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan dunia pendidikan yang ada saat ini.

Adapun penelitian tentang partisipasi orang tua di sekolah telah banyak dilakukan oleh para peneliti, diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh Gudlaug (2010), dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan alat pengumpulan data wawancara untuk melihat dampak positif dari partisipasi orang tua secara penuh terhadap pendidikan anak akan berdampak positif pada prestasi siswa di sekolah. Selain itu penelitian ini juga untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman dan sikap orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka dan pendidikan secara umum. Orang tua diberi motivasi untuk ikut memantau perkembangan sosial anak dengan memperhatikan teman bermain anak baik di rumah maupun di luar rumah serta siapa teman bermainnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Retnaningtyas (2015), keterlibatan orang tua dalam proses dan pengalaman pendidikan terbagi menjadi dua bagian besar yaitu kontribusi orang tua dan kebutuhan orang tua. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat mempengaruhi sikap anak terhadap pelajaran yang diajarkan. Semakin baik orang tua menunjukkan sikap positif terhadap ilmu pengetahuan, semakin baik pula anak akan mendapat ilmu pengetahuan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prabhawati (2016), merekomendasikan bentuk dari pelibatan orang tua terhadap program sekolah diantaranya membangun komunikasi positif dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, mensosialisasikan program sekolah agar orang tua dapat berpartisipasi terjalannya komunikasi positif.

Hasil penelitian Carla (2016), dengan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menguji peran keterlibatan ayah dalam mengembangkan prestasi akademik anak menggunakan teori Ericson, Vygotsky, Bronfenbrenner. Data dikumpulkan adalah hasil survey keterlibatan ayah yang sibuk bekerja tetapi mampu menunjukkan perhatiannya pada kemajuan prestasi anak melalui wawancara guru dengan figur ayah yang rata-rata di kota selatan AS. Sampel uji-t menunjukkan adanya perubahan perkembangan diri nilai prestasi meningkat dari partisipasi dalam kegiatan sepak bola, game, kunjungan lapangan memiliki nilai akhir th signifikan dari ayah yang partisipasinya rendah $t(139) = 2,24, p < 0,05$. Adanya rekomendasi dari direktur pusat untuk meningkatkan partisipasi ayah dapat meningkatkan juga prestasi akademik anak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyaningsih (2016), menjelaskan anak merupakan individu yang masih bergantung pada lingkungan untuk memenuhi kebutuhan individualnya. Lingkungan yang mendukung tersebut salah satunya adalah keluarga, yaitu orang tua dengan melalui pendekatan *Family Centered Care* yang merupakan suatu pendekatan yang holistik, yaitu fokus asuhan keperawatan anak sebagai klien atau individu dengan kebutuhan biologis,

sosial, dan spiritual (biosikospiritual) dengan melibatkan keluarga sebagai bagian yang konstan dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan anak.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua sangat berpengaruh bagi perkembangan pendidikan anak. Anak akan sangat bergantung pada orang tua sebagai pengawas dan pendidik anak di rumah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Diadha (2015) tentang salah satu aspek yang menentukan baik buruknya kualitas sebuah lembaga pendidikan adalah hubungan sekolah dengan orang tua yang dapat dilihat dari keterlibatan orang tua dalam pendidikan di sekolah. Anak sangat sangat tergantung pada orang tua, sehingga diperlukan keterlibatan orang tua demi terciptanya kesamaan persepsi dan isi pendidikan anak, yang diharapkan mampu terjadinya kesinambungan antara pendidikan di rumah dan di sekolah. Makna keterlibatan orang tua didefinisikan sebagai partisipasi dan aktivitas orang tua dan guru di sekolah maupun di rumah dengan cara mereka bekerja sama untuk mendukung pendidikan anak.

Hill dan Taylor (2004) yang berjudul *“Parental School Involvement and Children’s Academic Achievement: Pragmatics and Issues”*, menjelaskan bahwa membangun kerjasama antara keluarga dan sekolah untuk kesuksesan akademik siswa telah secara mendalam dan lama diteliti, serta menjadi perhatian dalam penyusunan program dan kebijakan sekolah. Mereka menggarisbawahi beberapa cara pelibatan orang tua di sekolah memberikan dampak pada pencapaian prestasi dan mengidentifikasi pola serta jumlah pelibatan orang tua berdasarkan pelibatan orang tua di sekolah berdasarkan perbedaan tingkat ekonomi, budaya dan

pendidikan orang tua. Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian pada bagaimana peranan serta orang tua di sekolah pada pendidikan anak dan bagaimana tingkat peran orang tua di sekolah.

Humphrey-Taylor (2015) dalam penelitian yang berjudul "*Barriers to parental involvement in their children's education*", diperoleh hasil bahwa walaupun telah diketahui dan dipelajari tentang partisipasi orang tua yang dipastikan memiliki efek positif dalam pencapaian prestasi siswa, namun peranan orang tua secara konsisten belum meningkat. Penelitian ini menginvestigasi hambatan potensial dalam peranan orang tua, termasuk di dalamnya orang tua yang berasal dari golongan minoritas dan disabel, dan menawarkan saran-saran untuk mengatasi hambatan ini. Terlebih lagi perbedaan antara harapan dan kenyataan dalam pelibatan orang tua, termasuk di dalamnya kontradiksi pada tingkat politik. Penelitian Humphrey-Taylor mendukung peneliti untuk mempelajari lebih dalam mengenai peranan orang tua.

Penelitian Kibaara dan Ndirangu (2014) yang berjudul "*Parental Involvement in Their Children's Academic Achievement in Public Secondary Schools: A Case of Kiini-West Sub-County, Nyeri County-Kenya*". Hasil penelitiannya menunjukkan 84,7% dari orang tua yang berpartisipasi dalam wawancara, mereka ikut serta dalam berbagai kegiatan dan aktivitas di sementara 71.6% memonitoring pekerjaan rumah (PR) anak. Respon orang tua menunjukkan bahwa 92% percaya bahwa keterlibatan mereka menguntungkan bagi guru dalam menambah kemajuan pendidikan anak mereka. Sebagai tambahan 98.2% merasa bahwa pengelolaan program pelibatan orang tua dapat meningkatkan hubungan

mereka dengan anak-anak mereka. Perbedaan penelitian Kibaara dan Ndirangu dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya. Mereka memfokuskan pada berapa besar tingkat keterlibatan orang tua di sekolah, sedangkan peneliti mengkaji bagaimana orang tua terlibat dan tingkat peran orang tua di sekolah.

Mwirichia (2016) dalam penelitiannya yang berjudul *“Parental Involvement On Students’ Learning At Home and Its Effect on Academic Performance In Public Day Secondary Schools In Tigania West Sub-County, Meru County”*, menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam bentuk monitoring terhadap pekerjaan rumah (PR) anak adalah cara yang lemah. Untuk itu sangat penting untuk menciptakan kesadaran akan pentingnya keterlibatan orang tua dalam kinerja akademik di sekolah. Penelitian Mwirichia hanya mengulas keterlibatan orang tua dalam bentuk memonitoring pekerjaan rumah anak, sedangkan pada penelitian ini akan mengulas bentuk keterlibatan orang tua dan tingkat peranannya di sekolah dasar.

Okeke (2014) dalam penelitiannya yang berjudul *“Effective home-school partnership: Some strategies to help strengthen parental involvement”*, menyatakan bahwa orang tua peduli pada pendidikan anak-anaknya, dan ingin dapat terlibat. Hasil menunjukkan bahwa kebanyakan orang tua tidak selalu mengetahui bagaimana untuk dapat terlibat dan beberapa diantaranya bahkan merasa terintimidasi dengan sistem operasional yang ada di sekolah. Adapun kesimpulan dari penelitian Okeke adalah orang tua yang terlibat secara efektif dalam urusan sekolah, dalam pendidikan anak mereka, sekolah harus mempublikasi dan memberikan ruang bagi mereka dalam beberapa strategi.

Adapun fokus penelitian Okeke adalah pada strategi orang tua agar dapat terlibat di sekolah, sedangkan pada penelitian ini fokus pada bentuk serta tingkatan peranan orang tua.

Penelitian Mutodi dan Ngirande (2014) dengan judul "*The Impact of Parental Involvement on Student Performance: A Case Study of a South African Secondary School*" diperoleh hasil bahwa orang tua yang berkontribusi dalam penelitian ini menunjukkan keterlibatan yang tinggi pada pendidikan anak mereka, ekspektasi yang tinggi terhadap pendidikan anak-anak mereka serta perilakunya. Kesimpulannya bahwa orang tua yang selalu terlibat dalam pendidikan anak mereka, terdapat dampak positif pada siswa. Kesamaan penelitian ini adalah fokus pada bagian bagaimana orang tua terlibat dan bagaimana dampaknya terhadap pencapaian prestasi siswa. Perbedaannya terdapat pada metode yang digunakan dan lokasi penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu mengenai keterlibatan orang tua di sekolah ini menggambarkan bahwa masalah ini penting untuk diteliti dan hasil yang didapatkan relevan untuk digunakan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan dunia pendidikan yang ada saat ini.

2.2 Kerangka Teoritik

2.2.1 Konsep Partisipasi Orang Tua di Sekolah

Pendidik utama dalam kehidupan anak adalah orang tua dan keluarga. Pada hakikatnya fungsi keluarga adalah sebagai pendidik budi pekerti, sosial, kewarganegaraan, pembentukan, pembiasaan, dan pendidikan intelektual anak (Thontowi, *et al.* 2019). Orang tua menjadi pendidik utama sebelum anak masuk

ke dalam bangku sekolah. Ketika anak sudah memulai pendidikannya di sekolah maka ia akan mendapatkan pengaruh lain dari lingkungan tempat ia belajar. Pendidikan anak di sekolah bukan berarti berakhirnya peranan orang tua. Sekolah dan orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab yang krusial dalam pendidikan anak. Pengaruhnya akan lebih kuat pada anak apabila terjalinnya mitra sekolah dan orang tua saling bersinergi. Hal senada diungkapkan oleh The Board of Education Los Angeles Amerika Serikat (2010) dalam penelitian berjudul "*The Parents as Equal Partners in the Education of their Children*", menyatakan bahwa orang tua adalah rekan yang sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya di sekolah. Pengaruh keluarga dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian anak sangat besar, banyak faktor dalam keluarga yang ikut berpengaruh dalam perkembangan anak diantaranya pendapatan keluarga, pendidikan orang tua, status pekerjaan ibu (Hastuti dan Rofika, 2019).

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 dalam pasal 54 menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada peran serta masyarakat secara keseluruhan. Keluarga dalam hal ini lebih spesifik orang tua sangat diharapkan perannya dalam penyelenggaraan pendidikan, baik sebagai sumber maupun pelaksana yang secara langsung maupun tidak menopang proses pendidikan.

2.2.1.1 Pengertian Partisipasi Orang Tua di Sekolah

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris "*participation*" yang berarti keikutsertaan, pengambilan bagian" (John Mc. Echols dan Hasan Sadily dalam Roesli, *et al.* 2018). KBBI (2005: 732) menyatakan bahwa partisipasi adalah hal turut berperan

serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, peran serta. Partisipasi secara formal didefinisikan sebagai wewenang baik secara mental dan emosional memberikan sumbangsih kepada proses, keterlibatan secara pribadi orang yang bersangkutan untuk melaksanakan tanggung jawabnya. Dari arti kata tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud partisipasi di sini adalah suatu gejala demokrasi, dimana orang diikutsertakan dalam perencanaan serta pelaksanaan dalam segala sesuatu yang berpusat pada kepentingan dan juga ikut memikul tanggung jawab kemajuannya. Partisipasi ini terjadi di bidang fisik maupun mental serta di bidang penentuan kebijaksanaan.

Orang tua memiliki peran penting dalam akses pendidikan bagi anak. Partisipasi orang tua sangat diperlukan karena orang tua sangat diperlukan karena orang tua dan sekolah merupakan mitra dalam mengantarkan cita-cita dan membentuk pribadi siswa. Orang tua memiliki peran sangat penting dalam sekolah, karena orang tua mampu memainkan berbagai peran aktif dalam reformasi pendidikan. Terjalannya komunikasi yang efektif antara pihak sekolah dan orang tua akan membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

2.2.1.2 Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam pendidikan, maka dikenal dengan istilah pendidikan yang pertama dan utama bagi anak (Harlinda *et al*, 2017). Pendidikan keluarga adalah pendidikan pertama dan utama. Dikatakan pertama, karena bayi atau anak itu pertama kali berkenalan dengan lingkungan dan mendapatkan pembinaan dari sebuah anggota keluarga. Pendidik pertama ini dapat dipandang sebagai peletak pondasi (Bafadhol, 2017:62).

Keluarga adalah unit sosial terkecil yang memberikan fundasi primer bagi perkembangan anak, juga memberikan pengaruh yang menentukan bagi pembentukan watak dan kepribadian anak yaitu memberikan stempel, yang tidak bisa dihapuskan bagi kepribadian anak. Maka baik buruknya keluarga ini memberikan dampak yang positif atau negatif pada pertumbuhan anak menuju kepada kedewasaannya (Gunawan, *et al.* 2015).

Keterlibatan orang tua dan keluarga dalam pendidikan anak menjadi mutlak menjadi penyempurna dari nilai-nilai yang diajarkan di sekolah, sebab pendidikan anak (khususnya pendidikan akhlak) harus mengandung unsur afeksi, perasaan, sentuhan nurani, dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari (Masturin, 2015). Keluarga sangat berperan membentuk kepribadian anak. Anak yang tumbuh dalam keluarga yang kacau, tidak dapat diharapkan menjadi penerus yang dapat diandalkan (Yasykur, 2015). Peran orang tua juga agar dapat memahami setiap perkembangan anak agar orang tua mampu melatih dan memaksimalkan kecerdasan yang dimiliki oleh anak (Rachmatullah dan Aguswara, 2018).

Beragam model partisipasi orang tua (dalam Boose, 2001: 12) memiliki perspektif sebagai berikut, (1) *Behavioral*, yaitu menggunakan metode yang merangsang (ganjaran misalnya) agar orang tua berperan serta dalam memanfaatkan potensi lingkungan; (2) *Social marketing*, yaitu menggunakan strategi komunikasi khususnya untuk menolong dan menjangkau orang tua; serta (3) *ekologis*, yaitu kemitraan yang kuat antar *stakeholder*.

2.2.1.3 Peranan Sekolah dalam Pelibatan Orang Tua di Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang kedua setelah pendidikan keluarga. Maka dari itu sekolah mempunyai peranan penting untuk meneruskan dasar-dasar pendidikan keluarga (Martsiswati dan Suryono, 2014). Juknis Kemitraan Sekolah Dasar dengan Keluarga dan Masyarakat Kemendiknas (2016) disebutkan mengenai tri pusat pendidikan yaitu kerjasama satuan pendidikan dalam hal ini sekolah, keluarga dan masyarakat yang berlandaskan pada azas gotong royong, kesamaan kedudukan, saling percaya, saling menghormati, dan ketersediaan untuk berkorban dalam membangun ekosistem pendidikan yang menumbuhkan karakter dan prestasi peserta didik.

Sebagai salah satu dalam tri pusat pendidikan, sekolah memiliki peran yang bertindak sebagai:

- 1) Pemrakarsa dalam kemitraan, yaitu pihak yang mengawalu untuk membangun kemitraan, misalnya pada hari pertama masuk sekolah, sekolah dalam hal ini diwakili oleh wali kelas, memimpin pertemuan dengan orang tua untuk membahas program sekolah dan agenda pertemuan orang tua/wali.
- 2) Fasilitator kemitraan, yaitu pihak yang memfasilitasi terwujudnya kemitraan dengan keluarga dan masyarakat, misalnya menyediakan tempat penyelenggaraan kelas orang tua/wali.
- 3) Pengendalian kemitraan, yaitu pihak yang mengendalikan secara proaktif sehingga kemitraan terus berjalan semakin baik, misalnya melakukan evaluasi perubahan perilaku orang tua/wali dalam keterlibatannya mendukung proses pendidikan anak di rumah.

Selain itu, pihak sekolah membangun kapasitas warganya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pendidikan keluarga serta berbagi pengetahuan dengan orang tua terkait dengan pola pengasuhan anak (Kemendiknas, 2016).

2.2.1.4 Bentuk-bentuk Partisipasi Orang tua di Sekolah

Epstein (2004: 10-14) dalam kerangka kerjanya yang dikenal dengan *Epstein's Framework* terdapat enam bentuk partisipasi orang tua yang dihasilkan oleh penelitiannya di pusat kemitraan keluarga, sekolah dan masyarakat Universitas John Hopkins. Kerangka kerja ini dihasilkan melalui banyak penelitian yang dilakukan mengenai apa yang paling efektif pada pendidikan anak. Bentuk tersebut antara lain:

- (1) *Parenting*, yaitu membantu orang tua memahami perkembangan anak, serta memberikan gambaran pada orang tua di rumah memberikan pendidikan dan pengasuhan yang sinergi dengan yang diberikan oleh sekolah.
- (2) *Communicating*, merancang komunikasi yang efektif antara sekolah-rumah dan rumah-sekolah mengenai program-program sekolah serta kemajuan dan perkembangan yang dialami anak.
- (3) *Volunteering*, orang tua dapat menjadi relawan baik sebagai guru tamu, ataupun relawan yang dapat menyukseskan program sekolah dan aktivitas siswa di sekolah.
- (4) *Learning at Home*, sekolah dapat memberikan arahan dan bimbingan pada orang tua dalam membantu anak belajar di rumah, baik dalam mengerjakan

tugas-tugas dari sekolah maupun kegiatan belajar yang dapat dilakukan di rumah.

(5) *Decision-making*, menyertakan orang tua dalam pengambilan keputusan di sekolah untuk membangun kepemimpinan orang tua dan perwakilan orang tua di sekolah.

(6) *Collaborating with the community*, yaitu dengan mengidentifikasi dan mengintegrasikan sumber daya dan jasa masyarakat untuk memberikan sumbangsih pada sekolah, memperkuat ketahanan sekolah, siswa, dan keluarga mereka.

Keterlibatan orang tua menurut Epstein membagi ke dalam 6 tipe. Tipe pertama kewajinan dasar orang tua adalah memberikan kesehatan dan keamanan bagi anak, menyiapkan anak untuk sekolah, mengajarkan keterampilan hidup keluarga selama bersekolah, membangun kondisi rumah yang positif yang mendukung pembelajaran dan perilaku sekolah. Tipe kedua yakni kewajiban dasar sekolah adalah berkomunikasi dengan orang tua mengenai program-program sekolah dan kemajuan siswa, variasikan bentuk dan frekuensi komunikasi seperti catatan, pemberitahuan, kartu laporan, dan konferensi untuk meningkatkan pemahaman semua orang tua mengenai program sekolah dan kemajuan siswa. Tipe ketiga yaitu keterlibatan orang tua di sekolah adalah relawan asisten guru, administrator dan anak di kelas atau di area lain di sekolah, orang tua menghadiri pertunjukan siswa, olahraga, atau kegiatan lain atau menghadiri lokakarya atau program lain bagi pendidikan dan pelatihan mereka sendiri. Tipe keempat, keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran di rumah yaitu orang tua

mengawasi kegiatan atau anak memulai untuk meminta bantuan, guru berbagi ide dan perintah dalam kegiatan pembelajaran. Tipe kelima adalah keterlibatan orang tua dalam pemerintahan dan advokasi yaitu orang tua mempunyai peran dalam pembuatan keputusan di dewan advokasi atau komite lain atau grup dilevel sekolah, wilayah, atau nasional, dalam aktivitas dalam grup advokasi independen untuk memonitor sekolah dan bekerja bagi peningkatan mutu sekolah. Tipe keenam adalah membangun dan menyatukan kerjasama yang baik antara orang tua, guru dan sekolah dalam mengembangkan potensi siswa.

Lickona (2012: 81) menyatakan bahwa ada 20 cara sekolah dan keluarga yang bekerjasama membantu anak-anak untuk tumbuh dalam pengetahuan dan kebajikan, diantaranya adalah:

- (1) Menegaskan keluarga sebagai pendidik karakter yang paling utama, (2) mengharapkan orang tua untuk berpartisipasi, (3) memberikan insentif bagi partisipasi orang tua, (4) menyediakan program tentang *parenting* dan berusaha untuk meningkatkan tingkat partisipasi, (5) membuat program untuk orang tua, (6) menetapkan “PR keluarga” tugas terkait dengan karakter yang dikerjakan oleh siswa bersama orang tua, (7) bentuk kelompok orang tua sebaya yang saling mendukung, (8) melibatkan orang tua dalam perencanaan program pendidikan karakter, (9) membuat forum terbuka untuk orang tua, (10) membentuk komite orang tu mengenai pendidikan karakter, (11) membuat perjanjian moral dengan orang tua, (12) memperbaharui perjanjian, (13) memperluas perjanjian menjadi kedisiplinan, (14) memperluas perjanjian pada olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, (15) memperpanjang

perjanjian untuk memerangi dampak dari media, (16) menjadi responsif terhadap keluhan orang tua, (17) menghormati keutamaan hak dan orang tua seputar pendidikan seks, (18) meningkatkan semua arus komunikasi positif antara sekolah dan rumah, (19) membiarkan orang tua mengetahui tentang pekerjaan yang diharapkan dan selalu kirimkan laporan reguler, (20) menyediakan pusat bantuan keluarga dan sekolah komunitas.

Menurut Morrison (dalam Patmonodewo, 2003: 125) menyatakan bahwa ada tiga hal yang memungkinkan keterlibatan orang tua, antara lain: (1) orientasi pada tugas, yaitu harapan keterlibatan orang tua dalam membantu program sekolah yang berkaitan sebagai staff pengajar staf administrasi, sebagai tutor, melakukan monitoring dan membantu mengumpulkan dana, membantu mengawasi anak apabila anak-anak melakukan kunjungan luar, serta membantu anak dalam tugas-tugas sekolah, (2) orientasi pada proses, partisipasi orang tua dalam kegiatan yang berhubungan dengan proses, partisipasi orang tua dalam kegiatan yang berhubungan dengan proses pendidikan, antara lain perencanaan kurikulum, memilih buku yang diperlukan sekolah, seleksi guru, dan membantu menentukan standar tingkah laku yang diharapkan. (3) orientasi pada perkembangan, yaitu untuk mengembangkan keterampilan yang berguna bagi mereka sendiri, anak-anak, sekolah, guru, keluarga, dan pada waktu yang bersamaan meningkatkan keterlibatan orang tua.

2.2.1.5 Tingkat Partisipasi Orang Tua di Sekolah

Tingkat partisipasi orang tua di sekolah dapat diukur dengan menggunakan teori tipologi partisipasi yang dikemukakan oleh Sarah C. White (1996) yang

menuliskan bahwa ada empat tipe partisipasi yakni *nominal*, *instrumental*, *representative*, dan *transformative*.

2.2.1.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Orang Tua di Sekolah

Morrison (dalam Patmonodewo, 2003) membagi faktor yang mempengaruhi pelibatan orang tua di sekolah dalam bentuk tingkat kesiapan menjadi tiga tingkatan. Tingkat pertama adalah kesiapan sikap dan keterampilan guru untuk melibatkan orang tua, tingkat kedua merupakan kesiapan sekolah ataupun program di sekolah itu sendiri, dan kesiapan yang ketiga adalah kesiapan orang tua untuk terlibat dalam pendidikan anak mereka. Adapun faktor pendukung pelibatan orang tua di sekolah adalah:

1. Faktor yang berasal dari individu orang tua, yang terdiri atas:
 - a. Keyakinan orang tua tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak, dalam hal ini orang tua harus mengetahui manfaat keterlibatan mereka dalam pendidikan anak-anak mereka serta dampak positif yang ditimbulkan.
 - b. Persepsi orang tua terhadap undangan keterlibatan. Persepsi orang tua ini akan sangat tergantung pada sikap yang ditunjukkan oleh guru. Orang tua akan terlibat dengan efektif apabila kehadiran mereka di sekolah dihargai oleh guru atau pihak sekolah lainnya (Hornby, 2011: 13)
 - c. Konteks hidup orang tua, yang termasuk ke dalam konteks orang tua yang dapat menjadi kendala bagi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak adalah tingkat pendidikan orang tua, kondisi pekerjaan orang tua, pengalaman masa lalu dalam pendidikan, rasa rendah diri orang tua dan

permasalahan pribadi lainnya seperti jarak rumah dari sekolah yang jauh, budaya dan bahasa (Morrison dalam Menon, 2013).

2. Faktor Anak

Hornby (2011: 16) menyatakan bahwa kondisi anak yang dimaksud seperti: usia anak, dimana keterlibatan orang tua akan berkurang seiring dengan bertambahnya usia anak. Kemampuan belajar anak, pada anak dengan kemampuan belajar yang kurang maka guru akan cenderung melibatkan orang tua sehingga orang tua aktif terlibat. Sementara sebaliknya jika anak yang dinilai mampu mengikuti aktivitas belajar dengan baik akan mengurangi pelibatan orang tua. Perilaku anak, dimana perilaku anak yang kurang baik di sekolah akan menurunkan keterlibatan orang tua di sekolah. Kelebihan dan keterbatasan anak, sama halnya seperti perilaku anak, kelebihan dan keterbatasan anak juga akan mempengaruhi keterlibatan orang tua dalam pendidikan, dimana anak yang memiliki kelebihan justru akan meningkatkan keterlibatan orang tua di sekolah.

3. Faktor Orang tua dan Guru

Perbedaan tujuan maupun cara pandang guru terhadap keterlibatan orang tua, masing-masing guru dan orang tua yang kurang baik dan perbedaan bahasa juga dapat menjadi faktor penghambat keterlibatan orang tua dalam pendidikan.

4. Faktor sosial

Peranan orang tua dalam pendidikan menurut Hornby (2011: 23) juga dapat terhambat oleh faktor-faktor sosial seperti faktor sejarah dan demografis orang tua, faktor politik dan faktor ekonomi. Faktor sejarah dalam hal ini adalah pengetahuan tentang bentuk keterlibatan orang tua yang hanya dibatasi pada

kegiatan pendanaan dan dukungan dalam kegiatan tertentu, sehingga kurangnya keinginan untuk terlibat dalam bentuk lain. Faktor demografis yakni dalam wujud perubahan struktur keluarga dan perubahan aktivitas keluarga seperti kedua orang tua bekerja, orang tua bercerai yang mengakibatkan anak diasuh oleh orang tua tunggal, orang tua menikah lagi dan sebagainya. Tegas lemahnya peraturan pemerintah mengenai peranan orang tua di sekolah juga berpengaruh sebagai faktor politik. Sedangkan faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi peranan orang tua di sekolah yaitu kondisi ekonomi baik sekolah maupun kondisi ekonomi orang tua.

Adapula faktor pendorong dan penghambat keterlibatan orang tua di sekolah, diantaranya adalah tiga faktor pendorong keterlibatan orang tua di sekolah menurut Slamet (1992) yaitu adanya kemauan, kemampuan dan adanya kesempatan untuk berpartisipasi.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya partisipasi orang tua di sekolah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor mulai dari faktor yang berasal dari diri orang tua sendiri, berupa kemauan, kemampuan, kondisi ekonomi, demografi dan motivasi orang tua untuk berperan, hingga faktor yang berasal dari sekolah yang terdiri atas kesiapan guru, kepala sekolah, kondisi sekolah dan program-program keterlibatan orang tua yang ada.

2.2.2 Pendidikan Anak

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi

berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak (John Dewey dalam Zuhri, 2017). Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Dalam pasal 4 dijelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

2.2.2.1 Pengertian Pendidikan Anak

Menurut KBBI (dalam Syah, 1996: 10) Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan me- sehingga menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Syah (1996) menyatakan bahwa pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Istilah pendidikan hampir sama bentuknya dengan istilah *paedagogie*, yang berarti pendidikan, sedangkan *paedagogiek* yang berarti ilmu pendidikan, pedagogic atau ilmu pendidikan yakni

ilmu pengetahuan yang menyelidiki, merenungkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik (Purwanto, 2014: 3).

Pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan kelakuan anak didik. Pendidikan berhubungan dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan, dan aspek-aspek kelakuan lainnya kepada generasi muda (Nasution, 2014: 10). Pendidikan adalah proses mengajar dan belajar pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik (Hikmat, 2011: 16).

Berdasarkan uraian di atas, pengertian pendidikan menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak merupakan segenap usaha berupa pembinaan, tuntunan, dan bimbingan yang diberikan kepada anak agar memperoleh pengetahuan, perubahan sikap/ perilaku dan keterampilan hidup dalam menghadapi masa depan.

2.2.2.2 Sekolah Sebagai Institusi Pendidikan

Sekolah merupakan lembaga pendidikan terikat akan norma dan budaya yang mendukungnya sebagai suatu sistem nilai (Rahmawati, 2012). Sekolah sebagai lembaga penyelenggara bukan hanya terdiri atas gedung dan sarana prasarana belaka, namun juga memiliki peran yang lebih luas dalam berbagai aspek. Sekolah memerlukan dukungan dari teknolog pendidikan yang kompeten untuk mendukung dan memfasilitasi staf guru dan sekolah untuk belajar dan tujuan profesional (Haryono, 2017). Fokus utama peningkatan mutu pendidikan adalah

kualitas sekolah sebagai basis utama pendidikan (Atmaja, *et al.* 2016). Tujuan pendidikan dapat tercapai jika sekolah memiliki manajemen pendidikan yang baik dan mencakup semua unsur pendidikan di sekolah, termasuk keterlibatan orang tua dan lingkungan masyarakat sebagai elemen yang ikut mendukung penyelenggaraan pendidikan (Kusumawati, *et al.* 2017).

Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki fungsi berdasarkan Nasution (2014: 14), yaitu:

1. Sekolah mempersiapkan anak untuk suatu pekerjaan
2. Sekolah memberikan keterampilan dasar
3. Sekolah membuka kesempatan memperbaiki nasib
4. Sekolah menyediakan tenaga pembangunan
5. Sekolah mentransmisi kebudayaan
6. Sekolah membentuk manusia yang sosial
7. Sekolah merupakan alat mentransformasi kebudayaan.

2.2.2.3 Kualitas Pendidikan

Kata “mutu” sering digunakan secara silih berganti dengan “kualitas”. Keduanya memiliki makna yang sama, yaitu kepuasan penerima jasa pendidikan terhadap layanan pendidikan (Triatna, 2016: 51). Menurut istilah dalam Departemen Pendidikan Nasional (2002), kata kualitas berarti mutu, yaitu tingkat baik buruknya sesuatu. Kualitas (mutu) suatu produk dapat berasal dari bahan pengerjaan atau teknologi yang digunakan. Menurut Wijaya (dalam Ningsih, 2018) kualitas merupakan hal dari sesuatu yang dipilih oleh pelanggan. Artinya

kualitas berdasarkan pada dari pengalaman terhadap produk suatu penyedia jasa yang dapat berpedoman berdasarkan standar tertentu.

Secara etimologi, mutu atau kualitas diartikan dengan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau kemajuan. Sebab kualitas mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu. Jadi dalam hal ini kualitas pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan disuatu lembaga, sampai dimana pendidikan di lembaga tersebut telah mencapai suatu keberhasilan (Sinambela, 2017). Mutu merupakan sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan. Kualitas atau mutu menciptakan lingkungan bagi pendidik, orang tua, pejabat pemerintahan, wakil-wakil masyarakat, dan pemuka bisnis untuk bekerja bersama guna memberikan para siswa sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi tantangan masyarakat, bisnis, dan akademik mereka baik sekarang dan di masa depan (Zainal, *et.al*, 2016). Mutu pendidikan dapat dilihat dalam dua hal, yakni mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri (Ismail, 2018).

Menurut Danim (dalam Rahmawati, 2012) dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mengacu pada masukan, proses, luaran, dan dampaknya. Mutu masukan dapat dilihat dari beberapa sisi. Pertama, kondisi baik atau tidaknya masukan sumber daya manusia seperti kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan siswa. Kedua, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material berupa alat peraga, buku-buku, kurikulum, sarana dan prasarana sekolah, dan lain-lain. Ketiga memenuhi atau tidaknya kriteria masukan berupa perangkat lunak, seperti

peraturan, struktur organisasi, dan deskripsi kerja. Keempat, mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan, seperti visi, motivasi, ketekunan dan cita-cita. Mutu proses pembelajaran mengandung makna bahwa kemampuan sumber daya sekolah menginformasikan multi jenis masukan dan situasi untuk mencapai derajat, nilai tambah tertentu bagi peserta didik. Hasil pendidikan dikatakan bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.

Hal senada diungkapkan oleh Aoer (2005) yang menyatakan bahwa mutu adalah kadar ketangguhan lembaga pendidikan untuk menghasilkan tamatan sesuai dengan harapan. Kadar ketangguhan ini ditentukan oleh (1) mutu sarana dan prasarana yang harus memenuhi kriteria penunjang upaya pendidikan, seperti gedung, buku pelajaran, alat peraga, laboratorium, perpustakaan, komputer, dan alat interaksi modern harus tersedia, dan dapat diandalkan, (2) mutu proses pembelajaran, yang ditentukan oleh tiga hal yaitu kurikulum, metode mengajar dan belajar, dan guru yang memanfaatkan kurikulum dan metode dalam berinteraksi dengan peserta didik, dan (3) mutu tenaga pendidik dan keguruan. Hal ini sejalan dengan pendapat Aminah, *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa guna menentukan karakteristik atau ukuran untuk menunjukkan kualitas pendidikan sangat rumit, namun demikian beberapa indikator dapat digunakan sebagai rambu-rambu antara lain: prestasi belajar siswa, sarana dan prasarana yang mendukung, kualitas pengajar dan manajemen sekolah. Penyelenggaraan

pendidikan saat ini dituntut dapat memberikan pelayanan yang berkualitas bagi pelanggannya (Kardoyo dan Nurkhin, 2016).

Dalam konteks penjamin mutu pendidikan, Sani, *et al* (2015) menjelaskan bahwa mutu pendidikan merupakan kesesuaian antara kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dengan layanan yang diberikan oleh pengelola pendidikan. Kerangka filosofi pendidikan dalam pengembangan sekolah bermutu adalah kesesuaian input, proses, dan hasil sekolah dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Proses pendidikan yang bermutu adalah proses pendidikan yang memiliki kesesuaian dengan kebutuhan *stakeholder* internal dan eksternal. Konsep mutu dalam pendidikan sering mengacu pada aspek utama yang terkait dengan pendidikan, yaitu: (1) hasil belajar (*learning income*), (2) belajar (*learning*), dan pembelajaran (*teaching*). Capaian hasil belajar terdiri dari tiga komponen utama yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil belajar yang sesuai dengan harapan, dapat diperoleh dengan pelaksanaan kegiatan belajar (*learning*) dan pembelajaran (*teaching*) yang dapat terjamin mutunya. Oleh karena itu ukuran mutu dalam pendidikan adalah terkait dengan: (1) ukuran/standar hasil belajar (*learning outcomes*) yang ingin dicapai, (2) ukuran/ standar layanan pendidikan (belajar dan pembelajaran), (3) ukuran/ standar pemenuhan kebutuhan dan harapan *stakeholder* terhadap pendidikan, (4) ukuran/ standar manajemen didukung sumber daya yang memadai.

UNICEF-dalam hal ini United Nations Children' s Fund, UNCF-(dalam Amirin, *et al.* 2016), misalnya, merumuskan secara rinci apa yang menjadi indikator pendidikan yang bermutu itu secara sistemik. Dari rumusan indikator

pendidikan bermutu menurut UNICEF itu, yang termasuk unsur pembentuk suasana belajar dan proses belajar-mengajar yang baik (bermutu) di sekolah itu adalah: 1) lingkungan sekolah yang sehat dan aman; 2) sumber belajar dan fasilitas sekolah yang tepat dan memadai; dan 3) guru yang terdidik dan berkeahlian (profesional) yang cukup. Hal senada diungkapkan oleh Utanto dan Gunawan (2017) yang menyatakan bahwa guru mempengaruhi kualitas belajar siswa. Semakin berkualitas pengajaran yang dilaksanakan seorang guru dan semakin kompeten dia dalam profesinya, semakin besar peluang siswa untuk mencapai kesuksesan belajar yang tinggi levelnya

Menurut Townsend dan Butterworth (dalam Fitrah, 2017) beberapa hal yang menjadi penentu terwujudnya proses pendidikan yang bermutu, antara lain: a) keefektifan gaya kepemimpinan kepala sekolah; b) partisipasi aktif dan rasa tanggung jawab guru dan staff; c) keberlangsungan proses belajar-mengajar yang efektif; d) kurikulum yang relevan; e) memiliki visi dan misi yang terarah; f) iklim sekolah yang kondusif, dan g) keterlibatan orang tua dan masyarakat secara instrinsik.

Pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (dalam Abubakar, 2015), ada delapan hal yang harus diperhatikan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, yaitu :

- a. Standar isi, adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

- b. Standar proses, adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- c. Standar pendidik dan tenaga kependidikan, adalah kriteria prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
- d. Standar sarana dan prasarana, adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- e. Standar pengelolaan, adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional, agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
- f. Standar pembiayaan, adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
- g. Standar penilaian pendidikan, adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.
- h. Standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

2.2.2.4 Kemitraan Orang Tua-Sekolah untuk Memberikan Kualitas Pendidikan

Terkait dengan kualitas pendidikan yang seharusnya terus dipertahankan bahkan selalu ditingkatkan, dapat dilakukan dengan adanya proses penjaminan mutu pendidikan, proses tersebut dilaksanakan atas dasar prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Kualitas bukan hanya tanggung jawab pimpinan, melainkan tanggung jawab semua orang dalam organisasi.
2. Melakukan tindakan yang benar pada tahapan pertama sehingga dapat mencegah terjadinya kesalahan. Menunda pekerjaan dapat berakibat fatal pada seluruh proses manajemen. Oleh sebab itu, pencegahan lebih baik dibandingkan dengan menanggulangi dan memperbaiki kesalahan.
3. Keberhasilan melaksanakan manajemen pada suatu proses sangat ditentukan oleh iklim organisasi, yakni komunikasi dan tim kerja yang kompak. Melalui komunikasi dan kerjasama, semua orang mengetahui apa yang seharusnya dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, kapan waktu yang tepat, dimana dan dengan siapa harus berhubungan/berkomunikasi.

Berdasarkan uraian kualitas yang telah dijabarkan di atas, dapat diberikan gambaran bahwa kualitas atau mutu pendidikan di sekolah erat kaitannya dengan partisipasi masyarakat lebih khusus orang tua, sebagai mitra dari sekolah dalam mendidik anak. Terjalannya sinergitas serta komunikasi yang baik antara sekolah dengan orang tua akan memberikan iklim positif bagi sekolah dalam proses belajar dan pembelajaran. Orang tua dan sekolah bersama-sama melakukan

pengawasan terhadap anak didiknya serta dapat mencegah terjadinya kesalahan dalam proses penyelenggara belajar dan pembelajaran. Hal senada diungkapkan dalam penelitian Putra, *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan dan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas IV SDN Gugus Kartini Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.

Keterlibatan total seluruh warga sekolah berarti sekolah dalam hal ini kepala sekolah menyusun organisasi, menganalisis jabatan dan pekerjaan, menyusun uraian tugas, menempatkan orang sesuai latar belakang pendidikan dan keahliannya, sesuai bakat dan minatnya. Sebesar atau sekecil apapun seluruh warga sekolah harus dilibatkan, diberi tugas, peran dan fungsi dalam peningkatan mutu sekolah, mulai dari kepala sekolah itu sendiri, komite sekolah, para guru, staf tata usaha, pustakawan, laboran, siswa dan orang tua (Rahmawati, 2012: 47).

Berdasarkan uraian di atas, keterlibatan orang tua di sekolah akan memunculkan sikap tanggung jawab dan rasa memiliki sehingga memperkuat komitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

2.2.2.5 Kualitas Pendidikan berupa Prestasi Siswa

Prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, keterampilan yang dicapai dalam belajar serta setelah ia melaksanakan kegiatan belajar. Hasil belajar ini dapat dilihat dari penugasan siswa akan kompetensi yang dipelajarinya selama masa tertentu setelah mengerjakan dan menguasai baham pelajaran yang disajikan kepada mereka (Suryabrata, 2006: 28). Muhibbin (2004: 141) menyatakan bahwa prestasi adalah tingkat keberhasilan

siswa mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam sebuah program. Hal senada diungkapkan oleh Sudjana (2001: 3) yang menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2013: 54) antara lain:

1) Faktor Internal

- a. Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
- b. Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- c. Faktor kesehatan

2) Faktor Eksternal

- a. Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan guru, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Hal senada diungkapkan oleh Purwanto (2006: 107) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1. Faktor dari luar, antara lain:
 - a. Lingkungan meliputi alam dan sosial.
 - b. Instrumental meliputi kurikulum, guru, sarana dan fasilitas serta administrasi/ manajemen.
2. Faktor dari dalam, antara lain:
 - a. Fisiologis meliputi kondisi fisik dan kondisi panca indera
 - b. Psikologis meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi
 - c. Kemampuan kognitif

2.2.3 Partisipasi Orang Tua dan Prestasi Siswa

2.2.3.1 Partisipasi Orang Tua dan Prestasi Akademik Siswa

Izzo (dalam Persada, 2017) menyatakan bahwa ketika orang tua dan sekolah berkolaborasi secara efektif maka siswa dapat berperilaku dan menunjukkan prestasi yang lebih baik di sekolah. Berikut adalah bentuk prestasi akademik yang dapat dijelaskan dengan adanya partisipasi orang tua di sekolah:

1) Minat Baca

Sheldon dan Jung (2015: 16) dalam penelitiannya menyatakan bahwa adanya hubungan yang luar biasa antara sumber literasi yang ada di rumah dengan kemampuan membaca anak. Anak yang terbiasa membaca dan terfasilitasi oleh orang tua di rumah dapat menumbuhkan minat baca anak.

2) Kemampuan Matematika

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sanders dan Sheldon (dalam Erlendsdottir, 2010) menyatakan bahwa peranan orang tua secara langsung memiliki dampak pada pencapaian kemampuan matematika anak.

3) Kemampuan Sains

Penelitian Senler dan Sungur (dalam Erlendsdottir, 2010) menyatakan bahwa terdapat hal positif antara peranan orang tua dalam capaian kemampuan sains anak. Walaupun penelitian tentang peranan orang tua terhadap kemampuan sains masih relatif sedikit, tetapi dengan berkembangnya ilmu pengetahuan saat ini dan ketertarikan masyarakat terhadap sains semakin tinggi sehingga hal ini menjadi penting untuk dipelajari.

2.2.3.2 Partisipasi Orang Tua dan Prestasi Non Akademik Siswa

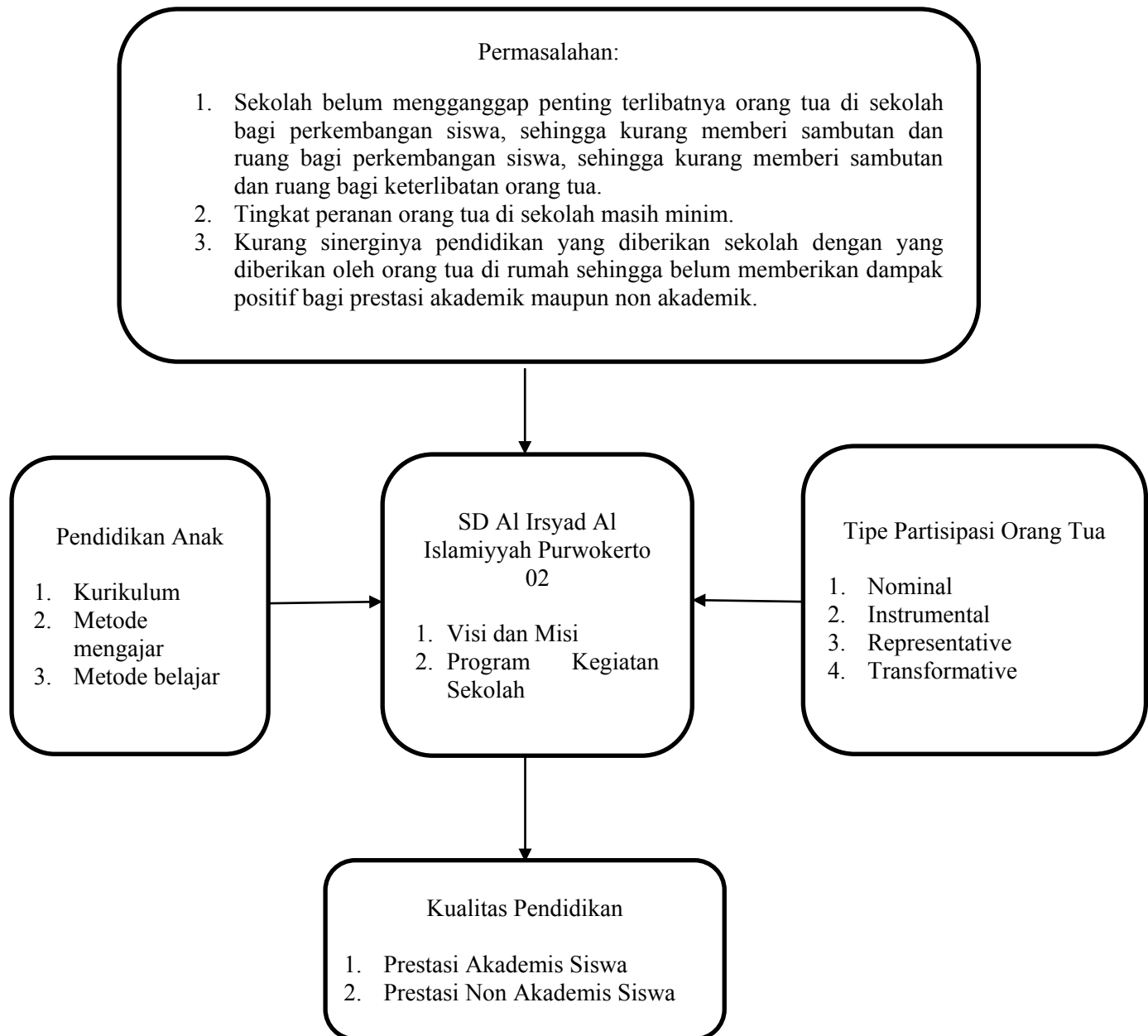
Grenwood dan Hickman (dalam Gurbuzturk & Sad, 2013) menyebutkan bahwa keterlibatan orang tua di sekolah memberikan kontribusi yang positif dalam prestasi akademis, frekuensi kehadiran anak, iklim sekolah, persepsi orang tua dan anak tentang belajar di kelas, sikap dan perilaku positif anak, kesiapan untuk mengerjakan PR, peningkatan waktu yang dihabiskan anak bersama orang tuanya, aspirasi pendidikan, kepuasan orang tua terhadap guru, dan kesadaran anak terhadap *well being*. Hal senada diungkapkan oleh Riana (dalam Hakim, 2019) yang menyatakan bahwa keluarga memiliki peranan penting untuk memberikan dasar pendidikan, sikap serta keterampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan-peraturan, dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan.

Selain hal tersebut, keluarga memiliki kewajiban mengajarkan nilai-nilai tingkah laku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peran serta orang tua di sekolah berpengaruh terhadap prestasi siswa, khususnya dalam hal non akademik.

2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan dalam menentukan arah dan sebagai pijakan awal dalam melakukan penelitian, selain itu kerangka berpikir juga dapat membantu peneliti dalam menghindari kerancuan ataupun bias dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif kerangka berpikir terletak pada obyeknya yang dapat dilihat dan diamati oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga proses yang terjadi di lapangan akan menjadi faktor yang memperluas atau mempersempit kerangka berpikir yang ada. Oleh karena itu kerangka berpikir merupakan pemahaman yang mendasar dalam proses penelitian. Kerangka berpikir dalam penelitian ini berisi tentang penjelasan dalam memahami suatu fenomena atau permasalahan di lokasi penelitian begitu juga alur tentang pemecahan permasalahan yang dihadapi sehingga dapat menghasilkan preposisi penelitian.

Fokus penelitian tentang partisipasi orang tua dalam pendidikan anak pada sekolah dasar di Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto 02. Secara umum kerangka berpikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.3 Kerangka Berpikir Penelitian

Gambar 2.3 menjelaskan bahwa alur kerangka berpikir dalam penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan mengenai permasalahan yang ada di sekolah, serta pada lokasi penelitian untuk mengobservasi, mengidentifikasi dan menganalisis keunggulan dan kekhasan yang terdapat dalam SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto. Kegiatan yang dilakukan pada studi pendahuluan di lokasi penelitian menggunakan metode wawancara dan observasi lapangan untuk mendapatkan data-data yang kemudian dianalisis. Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data-data mengenai partisipasi orang tua dalam pendidikan anak di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto dan implikasinya terhadap kualitas sekolah berupa prestasi akademik maupun non akademik.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan mengenai partisipasi orang tua pada pendidikan anak di sekolah, studi kasus pada SD AL Irsyad Al Islamiyyah 2 Purwokerto. Selain itu dikemukakan pula saran-saran yang dipandang relevan dalam peningkatan kualitas peranan orang tua di sekolah.

5.1 Simpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan mengenai partisipasi orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto adalah sebagai berikut:

1. Sekolah yang mampu mendidik karakter lulusan lebih kuat menarik alasan orang tua dalam pendidikan anak-anaknya.
2. Orang tua yang aktif dalam kegiatan di sekolah menjadi bentuk upaya dalam partisipasi pendidikan anak.
3. Orang tua bukan hanya berpartisipasi dalam bentuk *nominal*, tetapi juga dalam hal pemberian masukan dan ide atau mendukung dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran untuk anak didik.
4. Orang tua berkontribusi aktif dalam pendidikan anak di sekolah. Dukungan partisipasi orang tua merupakan salah satu faktor yang mendorong pada peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa.

5.2 Saran

Saran Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penulis dapat menyampaikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat membantu dalam memperbaiki dan menjadi masukan bagi pihak terkait, yaitu:

1. Bagi Sekolah

Sekolah dalam hal ini kepala sekolah dan *stakeholder* yang dapat memberikan bantuan pada orang tua dan memberikan kepercayaan mereka kepercayaan untuk turut serta dalam pembuatan keputusan terkait kebijakan sekolah sehingga orang tua akan lebih membutuhkan sekolah dan dapat mengerahkan seluruh kemampuan mereka dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah serta kualitas pendidikan sekolah itu sendiri baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat menyediakan waktu dengan porsi yang lebih besar ditengah kesibukannya untuk hadir di sekolah dan ikut aktif di sekolah, seperti menemani anak makan siang di sekolah sepekan sekali, sediakan waktu untuk membuka cerita anak tentang kegiatan belajarnya selama seharian di sekolah di rumah dengan antusias. Menggiatkan pertemuan orang tua di paguyuban beles atau paguyuban sekolah, baik yang tergabung dalam dewan sekolah taupun tidak, dapat saling bertukar pengalaman dengan orang tua lainnya dan mencari solusi bersama atas persoalan yang dihadapi dalam pendidikan anak.

3. Bagi Dinas Pendidikan

Sebagai pemangku kebijakan yang terkait dengan pendidikan, dinas pendidikan diharapkan mampu mensosialisasikan program pembinaan pendidikan keluarga (PPK) secara langsung dan jelas pada masyarakat, sehingga seluruh masyarakat terlibat dalam pendidikan anak-anak di sekolah serta meningkatkan positifnya dalam perkembangan anak dan pencapaian mereka. usaha yang dilakukan Dinas Pendidikan melalui pembinaan langsung melalui sekolah melalui dewan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Asnandar. 2015. Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Kualitas Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Di Kota Kendari. *Jurnal Al-Qalam* 21 (1)
- Adrian., dan Syarifuddin, Irfan Muhammad. 2017. Peran Orang Tua sebagai Pendidik Anak dalam Keluarga. *Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, 3(2) : 147-167
- Akhyadi, Ade Sadikin., dan Mulyono, Dinno. 2018. Program Parenting dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1): 1-8
- Aminah, Siti., AR. Murniati., dan Usman, Nasir. 2015. Implementasi Manajemen Berbasis sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada MTsN Kota Lhokseumawe. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(2) : 1-11
- Amini, Mukti. 2015. Profil Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia TK. *Jurnal Ilmiah Visi PPTK PPAUD*, 10 (1): 9-20
- Amirin, M. Tatang., Wijayanti, Wiwik., dan Abd. Jabar, Cipi Safrudin. 2016. Kondisi Insani Dan Material Sekolah Menengah Negeri “Pilihan Kedua” Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 9 (1): 1-11
- Ansari, Arya, dan Pianta, Robert C. 2018. The role of elementary school quality in the persistence of preschool effect. *Elsevier Journal Children and Youth Services Review* 86, 120-127
- Aoer, C. 2005. *Masa Depan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Center for Poverty Studies
- Atmaja, Hanapi., Widodo, Joko., dan Khafid, Muhammad. 2016. Evaluasi Pelaksanaan Quality Management System Manajemen Bidang Kesiswaan di SMK Negeri 1 Selong Kabupaten Lombok Timur. *Educational Management Journal*, 5(1): 23-30
- Aulia, W. Devika. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pola Asuh Orang Tua Melalui Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Universitas Negeri Semarang: Tesis Pascasarjana
- Bafadhhol, I. 2017. Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11)

- Bakker, J. dan Danessen, E. 2007. The concept of parent involvement. Some theoretical and empirical considerations. *International Journal about Parents in Education*. 1(0) 188-199
- Basuni, Hasan. 2019. Program Parenting dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus MI Bahjutussibyan Besuk Probolinggo dan SD Islam Al-Amanah Besuki Situbondo). *Tesis: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*
- Benson, M., Bridge, D., and Wilson, D. 2015. *School Choice in London and Paris – A Comparison of Middle-class Strategies*. *SOCIAL POLICY & ADMINISTRATION ISSN 0144–5596 VOL. 49, NO. 1, PP. 24–43*
- Bulan, Deni Samuel., Utaya, Sugeng., dan Towaf, Siti Malikhah. 2016. Dampak Dukungan Orang Tua, Kompetensi Pedagogik Guru, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Negeri Malang Vol. 1*
- Bull, A. Brooking, K., dan Campbell, R. 2008. *Successful Home-School Partnerships: Report to The Ministry of Education*. New Zealand
- Bukhori, I. B. I. 2013. *Yuk, Jadi Orang Tua Sholih!*. Bandung: Mizania
- Burhanudin, Moch Arif., Sumaryanto, Totok., dan Subagyo, F. 2018. Implementation of Integrated Quality Management in Improving The Quality of Education At Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum. *Educational Management Journal*, 7(1): 1-10
- Charla, Christinia Barnes. 2016. The Relationship Between Male Involvement in Early Childhood Education and Student Academic Achievement. *Disertasi*. <http://scholarwork.weldenu.edu/dissertations>. Diakses tanggal 5 Mei 2019
- Coleman, J. S. 1991. Parental Involvement in Education: Policy Perspective Series. Diperoleh dari <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED334028.pdf> (diunduh 9 Juni 2019)
- Creswell, John W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Diadha, R. 2015. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2 (1): 131-161

- Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga. 2016. *Petunjuk Teknis Kemitraan Sekolah Dasar dengan Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Kemendiknas
- Doreen J. Mattingly, Radmila Prislina, Thomas L. McKenzie, James L. Rodrigues, dan Brenda Kayzar. 2002. Evaluating Evaluations: The Case of Parent Involvement Programs. *Review of Educational Research*. 72(4) 549-576
- Eldeeb, A.M.Z. 2012. The Impact of Parental Involvement on Academic Achievement. *Disertasi*. Dubai: The British University
- Epstein, J. L dan Salinas, K. C. 2004. Partnering with Families and Communities. *School as Learning Communities*, 61(8) 12-18
- Epstein, J. L., Sanders, M. G., Simon, B. S., Salinas K. C., Jasnorn, N. R., dan Van Voorhis, F. L. 2002. *School, Family, and Community Partnership: Your Handbook for Action*. California: Corwin Press Inc
- Erlendsdóttir, G. 2010. Effects of Parental Involvement in Education A Case Study in Namibia. *Tesis*. Faculty of Education Studies School of Education, University of Iceland
- Fadjrin, A. M. dan Muhsin. 2017. Pengaruh Lokasi Sekolah, Promosi Sekolah, Persepsi dan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan. Universitas Negeri Semarang: *Economic Education Analysis Journal*, 6 (2) 352-364
- Feronika, Junita Lorensia., dan Sitohang, Hotmaulina. 2016. Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pendidikan Karakter, Pendidikan Keluarga, Budaya Sekolah, dan Kepemimpinan Guru (Studi Kualitatif Pengelolaan Konflik Antar Siswa di SD ST. Caroline. *Jurnal Manajemen Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia*, 5 (2)
- Fitrah, Muh. 2017. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjamin Mutu*, 3 (1): 31-42
- Flynn, V. Gregory. 2007. *Increasing Parental Involvement in Our Schools: The Need to Overcome Obstacles, Promote Critical Behaviors, and Provide Teacher Training*. *Journal of College Teaching & Learning*, 4(2) 23-30
- Gudlaug, Erlendsottir. 2010. Effect of Parental Involvement in Education. Thesis. University of Iceland
- Gulo, W. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia
- Gunawan, Farid Rais., Suryani, Nanik., dan Widiyanto. 2015. Lingkungan Keluarga dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekonomi Kelas XI

- IPS SMA Bangsri 2012/2013. *Economic education Analysis Journal*, 4 (2): 603-615
- Gurbuzturk, O., dan Sad, S. N. 2013. Primary School Student's Parent's Level of Involvement into Their Children's Education. *Educational Science: Theory and Practice*. 13 (2)
- Hadi, Nur., dan Saino. 2015. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua Memilih Lembaga Pendidikan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (Tk It) Nurul Fikri Sukodono Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 3 (3): 1-11
- Hakim, Arif Rohman., Sholeh Muchhamad., dan Santoso, Slamet. 2019. Keterlibatan dan Pemahaman Orang Tua, Guru, dan Masyarakat dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *E-jurnal UTP*
- Harlinda, Elisabeth., Rahman, Nurdin H. Abd., dan Djonu, Amir. 2017. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas VIII SMPK Mater Boni Consili Ohe Kecamatan Hewokloang Kabupaten Sikka. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pengajarannya*, 1(1)
- Haryono, B., Utanto, Y., dan Subkhan, E. 2017. Educational Technologist Competencies at School. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 1 (173)
- Hasanah, Nur. 2017. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Ranah Afektif. *Prosiding Seminar Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 1(1): 371-374
- Hastuti, Puji., dan Rofika, Ana. 2019. Hubungan Status Pekerjaan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Prasekolah Umur 4-6 Tahun Di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan*, 10(2): 140-148
- Henderson, A. T., dan Barla, N. 1994. A New Generation of Evidence: The Family is Critical to Student Achievement. *National Committee for Citizens in Education Washington DC*
- Hikmat. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Hill, N. E., dan Taylor, L. C. 2004. Parental School Involvement and Children's Academic Achievement: Pragmatics and Issues. *Current Directions in Psychological Science*, 13(4) 161-164

- Hornby, G. 2011. *Parental Involvement in Childhood Education: Building Effective School-Family Partnership*. New York: Springer Science Business Media
- Humphrey-Taylor, H. 2015. Barriers to Parental Involvement in Their Children's Education. *Journal of Intitial Teacher Inquiry*, 1
- Ihwan, M. 2016. Tafahus faktor penarik dan pendorong yang mempengaruhi keputusan orang tua Memilih tempat studi untuk anaknya di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Huda 2 Surodinawan Kota Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 6 (2)
- Iskandar. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi
- Ismail, F. 2018. Manajemen Berbasis Sekolah Solusi Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Iqro*, 2(2): 767- 784
- Jhonson, L dan Leny, R. 2010. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Kardoyo., dan Nurkhin, Ahmad. 2016. Analisis Kepuasan Pelayanan Perguruan Tinggi (Kasus pada Prodi Magister Pendidikan Ekonomi Unnes). *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, No. 2: 164-175
- Kemendikbud. 2015. Petunjuk Teknis: Penguatan Kemitraan Keluarga, Satuan Pendidikan, dan Masyarakat di PAUD. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Indonesia Educational Statistics in Brief 2014/2015*. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Indonesia Educational Statistics in Brief 2015/2016*. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Indonesia Educational Statistics in Brief 2016/2017*. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Indonesia Educational Statistics in Brief 2017/2018*. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan
- Kibaara, T. M., dan Ndirangu, L. M. 2014. Parental Involvement in Their Children's Academic Achievement in Public Secondary Schools: A Case Of Kieni-West Sub –Country, Nyeri Country-Kenya. *International Journal of Education and Research*, 2(11)

- Kristiani, N. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Orangtua dalam Memilih SD Kasatriyan Surakarta. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 16 (1)
- Kurliyatin, A., Bafadal, I., dan Zulkarnain, W. 2017. Hubungan Citra Sekolah, Pelayanan Prima, Harapan Orangtua, dan Rasa Bangga Orangtua dengan Keputusan Orangtua Menentukan Sekolah Untuk Anaknya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1): 129-138
- Kusumawati, Ois Dian Tri., Wahyudin, Agus., dan Subagyo. 2017. Pengaruh Pola Asuh, Lingkungan Masyarakat dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kecamatan Bandungan. *Educational Management Journal*, 6(2): 87-94
- Lickona, T. 2012a. *Character Matter Persoalan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Lickona, T. 2012b. *Educating for Character Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Marisyah, Ab., Firman, dan Rusdinal. 2019. Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3 (6) 1514-1519
- Martsiswati, Ernie., dan Suryono, Yoyon. 2014. Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2): 187-198
- Masturin. 2015. Pendidikan Karakter pada Materi PAI dalam Pembentukan Manusia Berkualitas. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam Al Bidayah*, 7 (1): 57
- Megawangi, Ratna. 2003, *Pendidikan Karakter untuk Membangun Masyarakat Madani*. IPPK Indonesia Heritage Foundation
- Megawangi, Ratna. 2007. *Character Parenting Space*. Bandung: Publishing House
- Menon, A. 2003. Barriers to Parental Involvement in Early Childhood Education Classrooms in Mumbai Slums as perceived by Parents. *Literacy Information and Computer Education Journal (LICEJ): Special issues*, 2(2) 1314-1318
- Meyer, J. 2011. Participation in the Planning and Design of Public Open Space. *Landscape Architecture & Regional Planning Masters Projects*. 32. Diperoleh dari https://scholarworks.umass.edu/larp_ms_projects/32 (Diunduh pada 8 Mei 2019)

- Moleong, Lexi J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mudana, I Gusti Agung Made Gede. 2019. Membangun Karakter dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2 (2)
- Muhibbin. 2017. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Bulan Bintang
- Mutodi, P. dan Ngirande, H. 2014. The Impact of Parental Involvement on Student Performance: A Case Study of a South African Secondary School. *Mediterranean Journal of Social Science*, 5 (8)
- Mwirichia, S. M. 2016. Parental Involvement On Students' Learning At Home and Its Effect on Academic Performance In Public Day Secondary Schools In Tigania West Sub-County, Meru County. *International Journal of Education and Research*, 4(5)
- Nasihuddin, M. 2016. Pola Pendidikan Karakter dengan Konsep Spiritualisasi Pendidikan (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tempurrejo Ngawi). *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam Pascasarjana Unipdu Jombang*, 1(2)
- Nasution, S. 2014. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ningsih, Ayu Dyah., Imron Ali., dan Triwiyanto. 2018. Hubungan Persepsi Tentang Kualitas dan Pelayanan Pendidikan dengan Kepuasan Orang Tua Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. *JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan 1(2) 245-254*
- Nurpitasari, Dwi Wahyu., Wahyuni, Sri., Widiyanto, Edi. 2018. Parenting Day Sebagai Aktivitas Peningkatan Hubungan Orang Tua dan Anak. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 13 (1): 1-9
- Okeke, C. I. 2014. Effective home-school partnership: Some strategies to help strengthen parental involvement. *South Africal Journal of Education*, 34(3) 1-9
- Patmonodewo, S. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Patrikakou, E. N. 2008. The Power of Parent Involvement: Evidence, Ideas, and Tools for Student Success. *Synthesis Series: Academic Development Institute*

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga dalam Penyelenggaraan Pendidikan
- Persada, Nova Eka., Pramono, E. Suwito., dan Murwatiningsih. 2017. Pelibatan Orang Tua pada Pendidikan Anak di SD Sains Islam Al Farabi Sumber Cirebon. *Educational Management Journal Universitas Negeri Semarang*, 6(2): 100-108
- Prayitno. 2006. *Kegiatan Pendukung 1 - Kegiatan Pendukung 6*. Padang: BK UNP.
- Prihantono, P., Soemanto, RB dan Haryono, B. 2018. Keputusan Orang Tua dalam Menentukan Pendidikan Dasar Bagi Anak di Desa Pandeyan, Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. *Journal Analisa Sosiologi* 2(1)
- Purwanto, N. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto, N. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Putra, Latif Aziz Dika., Purnomo., dan Susilaningsih, Sri. 2019. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas IV Gugus Kartini Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. *Diglib Unnes*
- Putri, Angrea Rega., dan Hasrul. 2019. Peranan Program Parenting dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Junjung Sirih. *Journal of Civic Education Universitas Negeri Padang*, 2 (5)
- Rachmatullah, Reza., dan Aguswara, Winda Astusi. 2018. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Kelas Awal Sekolah Dasar. *Jurnal Ofs*, 2(1)
- Rahmawati, D. S. 2011. Partisipasi Masyarakat dalam Pelayanan Pendidikan di SDN Cibeusi dan SDN Jatinangor. *Tesis*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Retnaningtya, M. S., & Paramitha, P. P. (2015). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di TK Anak Ceria (Parental Involvement In Education At TK Anak Ceria). *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 4(1), 10.
- Roesli, Muhammad., Syafi'i, Ahmad., dan Amalia, Aina. 2018. Kajian Islam tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 9 (2): 332-345

- Rohmani, Dzikri. 2019. Menyoal Sistem Pendidikan di Indonesia. <https://www.its.ac.id/news/2019/05/02/menyoal-sistem-pendidikan-di-indonesia/> (diunduh 2 September 2019)
- Rosha, Zeshasina., Wati, Linda., dan Dharma. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 32 Padang. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 5(3): 139-147
- Rusdarti., dan Suchatiningsih, DWP. 2017. Akuntabilitas Penjamin Mutu terhadap Akreditasi Program Studi di Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. *Educational Management Journal*, 6 (2): 196-207
- Sani, A. A., Pramuniati, I., dan Mucktiany, A. 2015. *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sari, Diana. 2017. Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*
- Savitri, Irsalina Desi., Degeng, I Nyoman Sudana., dan Akbar Sa'dun. 2016. Peran Keluarga dan Guru dalam Membangun Karakter dan Konsep Diri Siswa *Broken Home* di Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 1 (5): 861-864
- Septhevian, R. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Orangtua dalam Memilih Sekolah Dasar*. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Sheldon, S. B., dan Epstein, J. L. 2002. Improving Student Behavior and School Discipline With Family and Community Involvement. *Educational and Urban Society*, 35 (4)
- Simanullang, Halasan., Wahjoedi., dan Sapto, Ari. 2017. Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Negeri Malang Vol. 1*
- Sinambela, Lijan Poltak. 2017. Profesionalisme Dosen dan Kualitas Pendidikan Tinggi. *Jurnal Populis*, 2(4): 579-596
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukiman. 2017. *Kebijakan Teknis Pelibatan Keluarga dan Masyarakat di Satuan Pendidikan (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK, SLB, dan PNF)*. Jakarta: Kemendikbud

- Sumarsono, R. Bambang. 2015. Penumbuhan Budi Pekerti Melalui Peran Orang Tua dan Guru di Sekolah. *Journal Universitas Negeri Malang*, 46-55
- Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sutarmi., Raharjo, Joko Tri., dan Pramono, Eko Suwito. 2016. Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Sebagai Landasan Wawasan Kebangsaan di SMK Negeri 1 Kendal Kabupaten Kendal. *Journal of Educational Social Studies*, 5(2)
- Syah, M. 1996. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syamsu S 2017, Pengaruh Program Terhadap Perkembangan Kemandirian Anak Usia Dini (Studi pada PAUD Paramata Bunda Kota Palopo). *Journal Of Social-Religion Research*, 2(2): 161-174
- Tarsilla, K. dan Lydiah, N. 2014. Parental Involvement in Their Children Academic Achievement in Public Secondary School: A Case of Kieni-West Sub Country, Nyeri Wunty Kenya. *International Journal of Education and Research*. 2(11) 411-424
- Triatna, Cipi. 2016. *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tuswadi dan Takehiro, H. 2016. School-community collaboration in disaster education in a primary school near Merapi volcano in Java Island. *AIP Conference Proceedings*, (1730) 090001
- Ulfah, F. 2015. *Manajemen PAUD: Pengembangan Jejaring Kemitraan Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Utari, R. 2010. Tantangan Kemitraan Orang Tua, Sekolah dan Masyarakat. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 2(2) 93-107
- Utanto, Yuli., dan Gunawan, Dedy. 2017. Kurikulum Pendidikan Guru yang Memberdayakan: Pembelajaran dari Program Keteladanan. *Prosiding HIPKIN Jateng*
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Waldi, A., dan Irwan, I. 2018. Students' Character Training through Game Online Extracurricular E-Sports in SMA 1 PSKD High School Jakarta. *Journal of Moral and Civil Educatinal*, 2(2)

- Wati, Indah Murni., dan Sulasminten. 2017. Partisipasi Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di TK At-Taqwa Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 1(1): 1-9
- Wardana, Mahardika Darmawan Kusuma. 2016. Implementasi Surat Edaran Mendikbud terhadap Peran Serta Orang Tua pada Hari Pertama Sekolah. *jurnal pedagogia*, 5 (2): 169-178
- Widianto, Edi., Wahyuni, Sri., dan Nurpitasari. 2018. Parenting Day sebagai Aktivitas Peningkatan Hubungan Orang Tua dan Anak. *Jurnal Pendidikan Nonformal UNM*, 1(13)
- Widodo, Heri. 2015. Potret Pendidikan di Indonesia dan Kesiapannya dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA). *Jurnal Cendikia*, 13 (2): 293-307
- Widyaningsih T., S, Kustriyani., M. Pramono W., dan Handayani, K. 2016. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini Prasekolah di TK Panti Puruhita Krpyak Kota Semarang. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Volume 3 No. 2* Page 168-176. <http://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/JITEK/article/view/119/110> diakses tanggal 13 Mei 2019
- Wulandari, Yeni., dan Kristiawan, Muhammad. 2017. Strategi Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 2 (2): 290-302
- Yaacob, N. A., Osman, M. M., dan Bachok, S., 2015. *An assessment of factors influencing parents' decision making when choosing a private school for their children: a case study of Selangor, Malaysia: for sustainable human capital*. *Procedia Environmental Sciences* 28 406 – 417.
- Yasyakur, M. 2015. Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Prestasi Anak (Studi Kasus di Kecamatan Nanggung Bogor). *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(8)
- Yuliasari, Humaira., Fitria, Nila., dan Zirmansyah. 2018. Keterlibatan Orang Tua dalam Program Sekolah di TK Raudlatul Azhar. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 1 (2): 28-40
- Yulianti., Haryono., dan Utanto, Yuli. 2018. The Management of Learning Innovation to Achieve The Quality of Graduates in SMK Negeri 1 Kuningan. *Educational Management UNNES*, 7 (1)

Zainal, V. R., Samad, M. U. G., Herijanto, H., Dalmeri. 2016. *Islamic Quality Education Management*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Zuhri, Saekhudin. 2017. Pendidikan Islam Global: Kajian Deskriptif Analisis. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 4 (1): 84-93

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat Istrumen
1.	Peran orang tua	a. Peran orang tua dalam pendidikan anak b. Bentuk interaksi orang tua dengan sekolah	Orang tua	1) Wawancara 2) Lembar observasi 3) Catatan lapangan 4) Studi dokumen
2.	Latar Belakang pemilihan keputusan	a. Faktor Internal 1) Minat 2) Motivasi b. Faktor Eksternal 1) Citra sekolah 2) Lokasi 3) Pelayanan	Orang tua	1) Wawancara 2) Lembar observasi 3) Catatan lapangan 4) Studi dokumen
3.	Kualitas pendidikan yang ditawarkan	a. Proses belajar mengajar b. Program unggulan yang ditawarkan c. Kualitas guru d. Kurikulum standar nasional pendidikan e. Kurikulum keislaman f. Sarana dan prasarana	Guru, Kepala Sekolah	1) Wawancara 2) Lembar observasi 3) Catatan lapangan 4) Studi dokumen

Lampiran 2

Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No.	Aspek	Indikator	Sub Indikator
1.	Peran orang tua	a. Peran orang tua dalam pendidikan anak b. Bentuk interaksi orang tua dengan sekolah	a. Keterlibatan orang tua pada pendidikan anak b. Keterlibatan orang tua dengan sekolah
2.	Latar Belakang pemilihan keputusan	a. Faktor Internal 1) Minat	a. Muncul rasa ketertarikan yang lebih pada sekolah tersebut. b. Adanya dorongan untuk memilih sekolah tersebut c. Adanya tindakan untuk memilih sekolah tersebut.
		b. Faktor Eksternal 1) Kualitas pendidikan	a. Reputasi sekolah yang dinilai baik b. Lokasi sekolah yang strategis c. Adanya fasilitas sekolah yang memadai d. Pelayanan pendidikan yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan orang tua.
3.	Kualitas pendidikan yang ditawarkan	a. Proses belajar mengajar	a. Guru menggunakan media sesuai pembelajaran b. Penggunaan model

			<p>pembelajaran sesuai materi pembelajaran.</p> <p>c. Penanaman nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran</p> <p>d. Sarana dan prasarana yang menunjang</p>
		b. Program unggulan yang ditawarkan	a. Program unggulan yang ditawarkan oleh sekolah.
		c. Kualitas guru	<p>a. Pengelolaan dalam pembelajaran</p> <p>b. Upaya peningkatan kinerja guru</p>
	Konten kurikulum	a. Kurikulum standar nasional pendidikan	a. RPP yang digunakan
		b. Kurikulum keislaman	a. Penggunaan RPP keislaman dalam pembelajaran

Lampiran 3

Lembar Observasi

Nama Sekolah :

Hari/tanggal :

Waktu :

Tempat :

Petunjuk:

1. Bacalah dengan cermat indikator sesuai aspek yang diamati
2. Dalam melakukan penelitian mengacu pada deskriptor yang telah dikembangkan
3. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom deskriptor yang tampak
4. Hal-hal yang tidak tampak pada deskriptor, ditulis dalam catatan lapangan

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Tampak	Deskripsi
1.	Peran orang tua	Bentuk-bentuk kegiatan yang melibatkan orang tua		
		Intensitas komunikasi dengan orang tua dengan sekolah begitupun sebaliknya		
		Sikap sekolah dalam menyambut orang tua yang datang berinteraksi dengan sekolah		
2.	Latar Belakang pemilihan keputusan	Fasilitas sekolah yang memadai		
		Lokasi sekolah yang strategis		
		Reputasi sekolah baik		
		Pelayanan pendidikan sesuai kebutuhan orang tua		
		Adanya kontribusi orang tua		

		dengan pihak sekolah		
3.	Kualitas pendidikan yang ditawarkan	Guru menggunakan media pembelajaran yang relevan		
		Guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai		
		Guru melakukan motivasi terhadap siswa		
		Guru melakukan penanaman nilai-nilai keislaman		
		Pembelajaran memuat nilai-nilai karakter		
		Program unggulan		
		Penggunaan laboratorium dalam pembelajaran		
4.	Konten kurikulum	Menggunakan kurikulum sesuai standar nasional		
		Penggunaan kurikulum keislaman dalam pembelajaran		
		Perpaduan antar kurikulum		

Lembar Observasi

Hari/tanggal : Kamis, 31 Oktober 2019

Waktu : Pukul 08.19 WIB

Tempat : Gedung 1 SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto dan kelas reguler 2C

Petunjuk:

1. Bacalah dengan cermat indikator sesuai aspek yang diamati
2. Dalam melakukan penelitian mengacu pada deskriptor yang telah dikembangkan
3. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom deskriptor yang tampak
4. Hal-hal yang tidak tampak pada deskriptor, ditulis dalam catatan lapangan

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Tampak	Deskripsi
1.	Peran orang tua	Bentuk-bentuk kegiatan yang melibatkan orang tua	√	Kegiatan orang tua dilaksanakan sebulan sekali saat pembagian LPS (Lembar Penilaian Siswa) pada tiap akhir bab atau tema yang dipelajari.
		Intensitas komunikasi dengan orang tua dengan sekolah begitupun sebaliknya	√	Adanya grup aplikasi whatsapp, adanya buku penghubung, serta adanya LPS (Lembar Penilaian siswa).
		Sikap sekolah dalam menyambut orang tua yang datang berinteraksi dengan sekolah	√	Guru dan kepala sekolah menyambut baik setiap kedatangan wali murid. Tidak lupa salam, senyum, sapa dalam menyambut orang tua yang datang ke sekolah.
2.	Latar Belakang	Fasilitas sekolah yang	√	- Fasilitas gedung yang terdiri dari 3 bangunan terpisah,

	pemilihan keputusan	memadai		namun masih dalam satu kompleks. Masing-masing gedung terdiri atas 2 lantai. - Kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri atas 30 macam ekstrakurikuler. Gedung olah raga juga terdapat dalam sekolah ini.
		Lokasi sekolah yang strategis	√	Letak sekolah yang berada di pusat kota menjadi salah satu wilayah yang strategis bagi sekolah.
		Reputasi sekolah baik	√	Akreditasi sekolah mendapatkan nilai A
		Pelayanan pendidikan sesuai kebutuhan orang tua	√	Sekolah menyediakan paket komplit antara kebutuhan dalam bidang akademik, non akademik, serta karakter religius yang ditekankan. Sekolah juga menyediakan sekolah lanjutan berjenjang mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan <i>boarding school</i> yang menjadikan orang tua tidak perlu memikirkan sistem zonasi yang tengah diterapkan oleh pemerintah kini.
		Adanya kontribusi orang tua dengan pihak sekolah	√	Adanya LPS, program-program sekolah (seperti <i>family gathering, parenting</i> , tartili, pengajian rutin, dsb), serta grup sosial media whatsapp.
3.	Kualitas pendidikan yang ditawarkan	Guru menggunakan media pembelajaran yang relevan	√	Menggunakan media rubrik dan dadu saat menjelaskan materi bangun ruang seperti kubus.
Guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai		√	Posisi tempat duduk bervariasi serta penggunaan model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajar.	
Guru melakukan motivasi terhadap siswa		√	Menggunakan yel-yel untuk menambah semangat siswa, pemberian skor kelompok pada siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar.	

		Guru melakukan penanaman nilai-nilai keislaman	√	Ketika masuk kelas mengucapkan salam, berdoa sebelum memulai pelajaran, membaca Al Quran sebelum belajar, perhitungan menggunakan bahasa arab.
		Pembelajaran memuat nilai-nilai karakter	√	- Percaya diri, dengan mempersilahkan siswa mengemukakan pendapat. - Religius, dengan pembiasaan dan penanaman nilai-nilai karakter religius keislaman
4.	Konten kurikulum	Menggunakan kurikulum sesuai standar nasional	√	RPP yang digunakan sesuai panduan kurikulum 2013
		Penggunaan kurikulum keislaman dalam pembelajaran	√	Menggunakan kurikulum keislaman khas Al Irsyad.
		Perpaduan antar kurikulum	√	Perpaduan antara kurikulum keislaman khas Al Irsyad dengan kurikulum 2013.

Lembar Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 6 November 2019

Waktu : Pukul 08.00 WIB

Tempat : Gedung 1 SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto dan Kelas Percontohan 2A

Petunjuk:

1. Bacalah dengan cermat indikator sesuai aspek yang diamati
2. Dalam melakukan penelitian mengacu pada deskriptor yang telah dikembangkan
3. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom deskriptor yang tampak
4. Hal-hal yang tidak tampak pada deskriptor, ditulis dalam catatan lapangan

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Tampak	Deskripsi
1.	Peran orang tua	Bentuk-bentuk kegiatan yang melibatkan orang tua	√	Kegiatan orang tua dilaksanakan sebulan sekali saat pembagian LPS (Lembar Penilaian Siswa) pada tiap akhir bab atau tema yang dipelajari.
		Intensitas komunikasi dengan orang tua dengan sekolah begitupun sebaliknya	√	Adanya grup aplikasi whatsapp, adanya buku penghubung.
		Sikap sekolah dalam menyambut orang tua yang datang berinteraksi dengan	√	Guru dan kepala sekolah menyambut baik setiap kedatangan wali murid. Tidak lupa salam, senyum, sapa dalam menyambut orang tua yang datang ke sekolah.

		sekolah		
2.	Latar Belakang pemilihan keputusan	Fasilitas sekolah yang memadai	√	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas gedung yang terdiri dari 3 bangunan terpisah, namun masih dalam satu kompleks. Masing-masing gedung terdiri atas 2 lantai. - Kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri atas 30 macam ekstrakurikuler. Gedung olah raga juga terdapat dalam sekolah ini.
		Lokasi sekolah yang strategis	√	Letak sekolah yang berada di pusat kota menjadi salah satu wilayah yang strategis bagi sekolah.
		Reputasi sekolah baik	√	Akreditasi sekolah mendapatkan nilai A
		Pelayanan pendidikan sesuai kebutuhan orang tua	√	Sekolah menyediakan paket komplit antara kebutuhan dalam bidang akademik, non akademik, serta karakter religius yang ditekankan. Sekolah juga menyediakan sekolah lanjutan berjenjang mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan <i>boarding school</i> yang menjadikan orang tua tidak perlu memikirkan sistem zonasi yang tengah diterapkan oleh pemerintah kini.
		Adanya kontribusi orang tua dengan pihak sekolah	√	Adanya LPS, program-program sekolah (seperti <i>family gathering</i> , <i>parenting</i> , tartili, pengajian rutin, dsb), serta grup sosial media whatsapp.
3.	Kualitas pendidikan yang	Guru menggunakan media pembelajaran yang relevan	√	<ul style="list-style-type: none"> - Media lingkungan sekolah sesuai dengan materi ajar tentang lingkungan di sekitarku - Anak-anak belajar di taman sekolah untuk mengamati dan menuliskan apa yang ada ditaman, upaya untuk mengatasi

ditawarkan			masalah serta cara merawat tanaman agar tumbuh subur.
	Guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai	√	Kesesuaian antara model pembelajaran dengan materi yang diajarkankan. Misalkan tema lingkunag sekitar, dengan membawa anak melihat lingkungan di depan kelas.
	Guru melakukan motivasi terhadap siswa	√	Memberi penguatan dengan memberi kisah-kisah inspiratif, yel-yel untuk memotivasi siswa.
	Guru melakukan penanaman nilai-nilai keislaman	√	Sebelum dan setelah pembelajaran.
	Pembelajaran memuat nilai-nilai karakter	√	<ul style="list-style-type: none"> - Menanamkan budaya maaf, tolong, dan terima kasih. - Karakter religius, dilakukan dengan kegiatan berdoa, dan sholat berjamaah. - Karakter percaya diri, dengan mempersilahkan mengemukakan pendapat. - Karakter kerjasama, melalui sikap kolaboratif saat pembelajaran, bekerja secara team.
	Program unggulan	√	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran Al-Quran 4 jam sehari. Setiap hari selalu menyetorkan hafalan Quran. Guru pembimbing Quran memiliki basic yang mumpuni. Media pendukung Al-Quran diseragamkan. - Satu kelas berisi 20 siswa. - Nilai akademik dengan KKM 85

		Penggunaan laboratorium dalam pembelajaran	√	Laboratorium komputer digunakan untuk pembelajaran komputer dan laboratorium IPA digunakan untuk kelas tinggi saat pembelajaran IPA terpadu.
4.	Konten kurikulum	Menggunakan kurikulum sesuai standar nasional	√	RPP yang digunakan sesuai panduan kurikulum 2013
		Penggunaan kurikulum keislaman dalam pembelajaran	√	Menggunakan kurikulum keislaman khas Al Irsyad.
		Perpaduan antar kurikulum	√	Perpaduan antara kurikulum keislaman khas Al Irsyad dengan kurikulum 2013.

Lampiran 4

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	Subjek	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Orang tua	Peran orang tua dalam pendidikan anak	Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak	a. Mengetahui kontrol orang tua dalam memonitor pendidikan anak b. Mengetahui bentuk-bentuk keterlibatan orang tua pada sekolah
		Latar Belakang pemilihan keputusan	Alasan pemilihan keputusan orang tua pada pendidikan dasar anak	a. Mengetahui alasan orang tua memilih sekolah dasar bagi anak.
			Faktor pendukung pengambilan keputusan orang tua berdasarkan faktor internal dan eksternal	a. Mengetahui faktor pendukung internal dan eksternal pemilihan sekolah dasar.
2.	Guru	Kualitas pendidikan yang ditawarkan	Proses belajar mengajar	a. Manajemen pengelolaan kelas b. Sistem evaluasi pengajaran c. Aktivitas di luar sekolah dengan

				lembaga setempat d. Penanaman nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran e. Sarana dan prasarana yang memadai
3.	Kepala Sekolah	Kualitas pendidikan yang ditawarkan	Program unggulan yang ditawarkan	a. Program unggulan yang ditawarkan oleh sekolah. b. Pemasaran dalam pendidikan. c. Sasaran output yang diinginkan oleh sekolah.
		Konten kurikulum	Standar kurikulum yang berlaku	a. Mengetahui konten kurikulum yang digunakan sesuai standar nasional. b. Mengetahui konten kurikulum keislaman yang digunakan dalam pembelajaran.

Lampiran 5

Pedoman Wawancara Orang Tua

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Pekerjaan :
 Pendidikan Terakhir :
 Alamat :
 Hari/tanggal wawancara :
 Tempat :

Indikator Pertanyaan

1. Apakah harapan orang tua pada pendidikan anak?
2. Apakah anak mengetahui/peduli terhadap harapan orang tua?
3. Apakah orang tua ikut terlibat dalam pendidikan anak? Bagaimana caranya?
4. Apakah orang tua memonitor sekolah anak? Jika ya, bagaimana caranya?
5. Apakah orang tua mengikuti kegiatan untuk orang tua yang diadakan sekolah? seberapa sering? (rata-rata)
6. Dalam kegiatan sekolah apasaja orang tua ikut terlibat?
7. Apakah sekolah memberikan ruang yang cukup bagi keterlibatan orang tua di sekolah? dalam kegiatan apasaja? Bagaimana?
8. Apakah sekolah memberikan program-program yang dapat diikuti orang tua, berupa program yang membantu orang tua dalam memahami pendidikan anak?
9. Apakah pengertian kualitas menurut anda?
10. Apa saja kualitas pendidikan yang anda ketahui?
11. Seberapa pentingkah kualitas pendidikan menurut anda?
12. Bagaimana kualitas pendidikan dasar yang ditawarkan saat ini oleh pemerintah?

13. Bagaimana tanggapan anda tentang kualitas pendidikan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto 2?
14. Bagaimana kualitas pendidikan yang ditawarkan di SD tersebut?
15. Seberapa penting pemilihan sekolah dasar menurut anda?
16. Apa yang melatarbelakangi anda memilih sekolah dasar bagi anak?
17. Darimana anda mengetahui keunggulan sekolah?
18. Apa program sekolah yang menarik perhatian anda?
19. Bagaimana fasilitas yang ditawarkan oleh pihak sekolah?
20. Bagaimana keterlibatan orang tua pada sekolah?
21. Pendidikan seperti apa yang anda inginkan untuk anak anda?
22. Bagaimana harapan anda pada sekolah guna mencetak generasi penerus bangsa?

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Hari/tanggal wawancara :
Tempat :

Indikator Pertanyaan

1. Kapan sejarah berdirinya SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto?
2. Berapa jumlah pendaftar 4 tahun terakhir?
3. Berapa jumlah peserta didik yang diterima?
4. Berapa jumlah kelas yang dibuka setiap tahun?
5. Berapa jumlah siswa tiap kelas?
6. Darimana saja domisili para pendaftar?
7. Bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung?
8. Apa saja program unggulan yang ditawarkan oleh sekolah?
9. Bagaimana kualitas pendidikan yang ditawarkan?
10. Bagaimana ketercapaian kualitas pendidikan yang ditawarkan?
11. Apa konten kurikulum yang ditawarkan oleh sekolah?
12. Bagaimana proses pemasaran pendidikan?
13. Bagaimana output yang diharapkan oleh sekolah?
14. Bagaimana capaian prestasi sekolah?
15. Bagaimana upaya sekolah dalam menggali potensi siswa?
16. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang ada?
17. Bagaimana kolaborasi sekolah dengan pihak luar?

Pedoman Wawancara Guru

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir :
Alamat :
Hari/tanggal wawancara :
Tempat :

Indikator Pertanyaan

1. Bagaimana proses penyusunan RPP yang digunakan?
2. Bagaimana RPP yang digunakan berdasarkan paduan kurikulum?
3. Nilai-nilai apa saja yang ditekankan dalam pembelajaran?
4. Bagaimana penggunaan model pembelajaran?
5. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran?
6. Apa saja kendala yang dihadapi guru saat pembelajaran?
7. Bagaimana sasaran yang ingin dicapai oleh guru?
8. Bagaimana bentuk capaian sasaran berdasarkan kurikulum sekolah?
9. Bagaimana upaya guru memotivasi siswa?
10. Bagaimana bentuk penguatan yang dilakukan guru?
11. Bagaimana kolaborasi dengan pihak terkait saat pembelajaran?
12. Bagaimana bentuk kolaborasi guru dan orang tua?
13. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas guru?

Lampiran 6

Transkrip Wawancara
Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak
di Sekolah Dasar

1. Informan : Orang Tua Siswa**Lampiran 6**

Transkrip Wawancara
Partisipasi Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak
di Sekolah Dasar

2. Informan : Orang Tua Siswa

- (OT1) Nama : OT-SM
(W/OT-SM/6 November 2019)
Lokasi Wawancara : Rumah Narasumber
Waktu wawancara : Rabu, 06 November 2019 / 19.00
- (OT2) Nama : OT-SP
(W/OT-SP/7 November 2019)
Lokasi Wawancara : Rumah Narasumber
Waktu wawancara : Kamis, 07 November 2019 / 17.00
- (OT3) Nama : OT-FM
(W/OT-FM/3 November 2019)
Lokasi Wawancara : Rumah Narasumber
Waktu wawancara : Selasa, 3 November 2019 / 19.42
- (OT4) Nama : OT-RN
(W/OT-RN/6 November 2019)
Lokasi Wawancara : Rumah Narasumber

Waktu wawancara : Rabu, 06 November 2019 / 17:47

(OT5) Nama : OT-MR
(W/OT-MR/31 Oktober 2019)

Lokasi Wawancara : Ruang Guru

Waktu wawancara : Kamis, 31 Oktober 2019 / 07.00

(OT6) Nama : OT-LT
(W/OT-LT/31 Oktober 2019)

Lokasi Wawancara : Ruang Guru

Waktu wawancara : Kamis, 31 Oktober 2019 / 07.00

No.	Pertanyaan	
1.	Apakah harapan orang tua pada pendidikan anak?	<p>(OT-SM) Ingin menjadi anak yang sholeh. Pendidikan tidak hanya umum, namun juga agama yang menunjang.</p> <p>(OT-SP) Mencari yang kualitas agamanya bagus. Latar belakang agamanya bagus. Dasar agama yang menurut saya penting.</p> <p>(OT-FM) Pendidikan yang seimbang antara akademik dan agama.</p> <p>(OT-RN) Menginginkan anak memiliki pengetahuan yang seimbang dengan agama.</p> <p>(OT-MR) Yang pertama anak harus memahami dan memperdalam ilmu agama.</p> <p>(OT-LT) Anak bisa memperoleh masa depan yang baik. Mempunyai sikap yang baik, berguna bagi masyarakat, sesama dan bangsa.</p>
2.	Apakah anak mengetahui / peduli terhadap harapan	(OT-SM) Mengetahui. Saya selalu memotivasi anak, misalkan “fadli ayo tunjukkan, kamu

	orang tua?	<p>sudah tidak ada bapak. Harus semangat. Kamu bisa jadi contoh orang lain. bermanfaat”.</p> <p>(OT-SP) Tahu. Kebetulan TK anak saya kan memiliki <i>basic</i> agama.</p> <p>(OT-FM) mengetahui karena orang tua mengarahkan anak-anak.</p> <p>(OT-RN) Secara umum anak mengetahui harapan orang tua.</p> <p>(OT-MR) Dalam konteks mengetahui atau tidak, tapi jika kita sekolahkan ditempat yang ekosistemnya religius maka anak itu akan terbawa dalam suasana dan berproses menjadi anak yang berakhlak mulia</p> <p>(OT-LT) Sudah mengetahui. Saya arahkan, tapi sebelumnya saya tawarkan dahulu.</p>
3.	Apakah orang tua ikut terlibat dalam pendidikan anak? Bagaimana caranya?	<p>(OT-SM) Kegiatan pembelajaran yang tambahan karena memang fadli sudah kelas 6. Kemudian makanan tambahan untuk pelajaran tambahan yang dijatuhkan ke masing-masing siswa. Orang tua dilibatkan saat pelajaran tambahan anak.</p> <p>(OT-SP) Sangat terlibat. Mulai dari pemilihan sekolah hingga belajar anak.</p> <p>(OT-FM) Sangat terlibat. Orang tua selalu mengecek terutama hafalan anak. Baik dari sisi pelajaran maupun Al Quran orang tua selalu mengecek.</p> <p>(OT-RN) Terlibat sekali. Dari awal pendidikan anak yang utama. Dari awal memilih sekolah yang bagus.</p>

		<p>(OT-MR) Sangat terlibat. Ada buku penghubung, ada grup wali murid yang bisa mengetahui perkembangan anak ke orang tua. Sehingga kita selalu merasa terlibat dan dilibatkan. Itu sangat mempengaruhi perkembangan anak.</p> <p>(OT-LT) Kami kompak harus mementingkan agama terlebih dahulu, maka ilmu dunia akan mengikuti. Jadi kami memilih di Al Irsyad. Alhamdulillah anak-anak paham maksud kami. Kami survey sekolah dahulu.</p>
4.	<p>Apakah orang tua memonitor sekolah anak? Jika ya, bagaimana caranya?</p>	<p>(OT-SM) Selalu memonitor, baik dari grup kelas berupa wa, atau japri ke wali kelas. Selalu saya pantau baik dari walas maupun dari anaknya sendiri.</p> <p>(OT-SP) Ada grup wa. Setiap jemput anak kadang tanya dengan walas.</p> <p>(OT-FM) Ya. Seperti mengikuti kegiatan sekolah tentunya. Contohnya menanyakan ke walas, menanyakan ke grup kelas yang sudah ada.</p> <p>(OT-RN) Memonitor sekali. misalkan dengan mengikuti kegiatan anak di sekolah. Setiap bab selesai selalu diberikan LPS atau Laporan Perkembangan Siswa.</p> <p>(OT-MR) kami secara otomatis sudah ada grup kelas. Sehingga untuk setiap kegiatan untuk di luar sekolah ataupun di dalam sekolah itu di foto.</p> <p>(OT-LT) Iya. Kan disini ada setiap termin ada</p>

		laporan progress siswa. Kami setiap ada pembagian LPS atau laporan perkembangan siswa. jadi kami bertemu walas, nanti dari walas menyampaikan hasil perkembangan siswa.
5.	Apakah orang tua mengikuti kegiatan untuk orang tua yang diadakan sekolah? seberapa sering? (rata-rata)	<p>(OT-SM) Selalu mengikuti. Saya juga selalu mengikuti anak apalagi saat ini sudah kelas 6 jadi saya pantau terus.</p> <p>(OT-SP) Ikut. Biasanya sekolah ada kegiatan <i>parenting</i>. Kadang tiap kelas juga melaksanakan kegiatan satu angkatan orang tua selalu dilibatkan.</p> <p>(OT-FM) Iya selalu ikut serta.</p> <p>(OT-RN) Iya sering sekali mengikuti. Ada <i>parenting</i>, bazar, kadang dari komite juga mengadakan kegiatan-kegiatan.</p> <p>(OT-MR) Mengikuti. Sering ada kegiatan <i>family day</i>, <i>outbond</i>, <i>family gathering</i>, pengajian untuk orang tua, tartili, tahsin, itu diadakan di sekolah, kemudian ada <i>parenting</i> juga diadakan minimal setahun satu kali. <i>Parenting</i> kelas juga ada, <i>parenting</i> untuk mencakup sekolah atau <i>parenting</i> akbar itu juga dilaksanakan.</p> <p>(OT-LT) Alhamdulillah setiap ada undangan dari sekolah saya selalu ikuti. Keegiatannya banyak, ada pengajian, tartili, <i>parenting</i>, seminar.</p>
6.	Dalam kegiatan sekolah apasaja orang tua ikut	(OT-SM) Kalau saat ini grup kelas via wa. Karena informasi rata-rata disampaikan walas

	terlibat?	<p>lewat wa ya.</p> <p>(OT-SP) Biasanya akhir tahun ada pentas, itu orang tua dilibatkan.</p> <p>(OT-FM) Parenting, bazar, cooking day, dan sebagainya. Saya selalu mengikuti.</p> <p>(OT-RN) Banyak. Mulai dari <i>parenting</i>, bazar, pengajian, <i>family gatering</i>, dan masih banyak lagi ya.</p> <p>(OT-MR) Banyak sekali. Ada kegiatan <i>family day</i>, <i>outbond</i>, <i>family gathering</i>, pengajian untuk orang tua, tartili, tahsin, itu diadakan di sekolah, kemudian ada parenting juga diadakan minimal setahun satu kali.</p> <p>(OT-LT) Banyak sekali. mulai dari parenting, pengajian, family day, outbond. Banyak sekali mba.</p>
7.	<p>Apakah sekolah memberikan ruang yang cukup bagi keterlibatan orang tua di sekolah? dalam kegiatan apa saja? Bagaimana?</p>	<p>(OT-SM) Ya cukup. Kegiatannya banyak. Biasanya setiap bulan atau beberapa bulan sekali pasti keluar kelas. Kadang bersama orang tua, kadang juga hanya anak sendiri. misalkan ada <i>family gathering</i>.</p> <p>(OT-SP) Ya, banyak. Misalnya pada <i>parenting</i>, bazar, kegiatan akhit tahun, <i>family gatering</i> dan sebagainya.</p> <p>(OT-FM) Iya. Seperti kegiatan bazar, parenting. Banyak kegiatan positif yang melibatkan orang tua.</p> <p>(OT-RN) Iya sekolah sangat memberikan ruang bagi orang tua. Hampir tiap bulan kegiatan yang dilaksanakan melibatkan orang</p>

		<p>tua. Misalkan tadi, ada <i>parenting</i>, belajar Al-Quran bagi orang tua, bazar, dan lain sebagainya.</p> <p>(OT-MR) Sangat. Setiap hari kita diberi kabar melalui grup kelas, setiap bulan diberikan LPS. Banyak program-program yang melibatkan orang tua. Sehingga kita bisa mengontrol kegiatan anak.</p> <p>(OT-LT) Sangat. Kita sangat dilibatkan oleh sekolah. perkembangan anak kita dapatkan dengan LPS yang ada. Melalui grup media sosial whatsapp, kegiatan-kegiatan lain seperti yang telah saya sampaikan tadi.</p>
8.	<p>Apakah sekolah memberikan program-program yang dapat diikuti orang tua, berupa program yang membantu orang tua dalam memahami pendidikan anak?</p>	<p>(OT-SM) Sudah.</p> <p>(OT-SP) Iya ada. Seperti kegiatan <i>parenting</i> yang mendatangkan narasumber berkualitas.</p> <p>(OT-FM) Iya ada. Contohnya <i>parenting</i> yang berkualitas. Sekolah sering mengundang tokoh-tokoh atau narasumber yang bisa menuntun kita.</p> <p>(OT-RN) Iya pasti. Khususnya <i>parenting</i>. Narasumber yang diundang juga berkualitas.</p> <p>(OT-MR) Memahami sekali. Karena program-program yang dibuat sesuai dengan yang kita harapkan sebagai orang tua.</p> <p>(OT-LT) Memahami sekali. Jadi kami sebagai orang tua dan sekolah satu visi. Kami sepakat perkembangan anak akan diarahkan kemana. Jadi tidak berjalan sendiri-sendiri. kami selalu bersinergi dengan sekolah.</p>

9.	Apa saja kualitas pendidikan yang anda ketahui?	<p>(OT-SM) Bagus. Saya suka disitu. Cara pembelajarannya disiplin. Program-programnya juga bagus.</p> <p>(OT-SP) Baik buruknya nilai sekolah itu sendiri. dari segi pendidikan.</p> <p>(OT-FM) Pendidikan yang tidak hanya akademis namun juga menekankan adab, biar <i>balance</i> antara pendidikan dan agama.</p> <p>(OT-RN) Kualitas pendidikan ya meliputi kualitas pendidikan secara umum dan pendidikan agama harus <i>balance</i>.</p> <p>(OT-MR) Menguasai ilmu dunia yang nantinya dimanfaatkan untuk menjadi satu ibadah dan menambah pahala ilmu akhirat.</p> <p>(OT-LT) Kuliatas pendidikan yang membuat anak mulai dari adabnya, akhlaknya.</p>
10.	Seberapa pentingkah kualitas pendidikan menurut anda?	<p>(OT-SM) Sangat penting. sebagai pembentuk pondasi anak.</p> <p>(OT-FM) Sangat penting.</p> <p>(OT-RN) sangat penting.</p>
11.	Bagaimana kualitas pendidikan dasar yang ditawarkan saat ini oleh pemerintah?	<p>(OT-SM) Sudah mandiri. Anak dituntut untuk mandiri.</p> <p>(OT-SP) Kalau sekarang penggunaan kurikulum 2013 menurut saya kurang. Karena anak diberikan beban yang berat.</p> <p>(OT-FM) Penggunaan kurikulum yang baik. Tapi justru membuat orang tua bingung karena materinya yang melompat-lompat.</p> <p>(OT-RN) Menurut saya ya bagus saja kualitas pendidikan dasar yang sekarang, Cuma terlalu</p>

		<p>tinggi materinya. Orang tua kadang juga merasa bingung.</p> <p>(OT-MR) Kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh pemerintah agar tidak tertinggal perkembangan kurikulum yang baru.</p> <p>(OT-LT) Jadi zaman dahulu saya belajar membaca itu di SD, kalau saat ini di TK sudah dicanangkan. Kadang menimbulkan kebingungan sendiri bagi orang tua.</p>
12.	<p>Bagaimana tanggapan anda tentang kualitas pendidikan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto 2?</p>	<p>(OT-SM) Sudah bagus. Sudah komplit.</p> <p>(OT-SP) Sejauh ini sudah baik. Kalau siswa mempunyai potensi tertentu bisa langsung dilihat prestasinya. Jadi benar-benar diperhatikan. Prestasi anak baik dalam bidang akademik maupun non akademik benar-benar terasah dan terbimbing. Dibimbing sesuai minat dan bakat anak.</p> <p>(OT-FM) Alhamdulillah sudah bagus.</p> <p>(OT-RN) Sudah bagus, sudah sesuai dengan harapan orang tua. Seimbang antara pengetahuan umum dengan agama.</p> <p>(OT-MR) Dengan dimasukkan di SD ini sudah sesuai dengan harapan saya selain belajar ilmu agama juga belajar ilmu dunia. Al Irsyad juga terbukti mampu mencetak siswa-siswi yang berprestasi. Beberapa prestasi yang diraih dan al Irsyad merupakan sekolah yang komplit. Dalam bahasa sederhana dunia dan akhirat dapat diraih sekaligus. Dari yang saya sampaikan tadi ekosistem yang religius,</p>

		mampu belajar dengan efektif dan menjaga semangat anak-anak untuk belajar agama. (OT-LT) Sudah bagus sekali. Karena sesuai dengan pilihan kami.
13.	Bagaimana kualitas pendidikan yang ditawarkan di SD tersebut?	(OT-SM) Sudah bagus sekali. Seimbang antara agama dan akademik. (OT-SP) Semuanya sudah sesuai. (OT-FM) Sudah bagus sekali. (OT-RN) Sudah bagus. Sudah sesuai kurikulum 2013. Jadi orang tua tinggal mengikut saja.
14.	Seberapa penting pemilihan sekolah dasar menurut anda?	(OT-SM) Sangat penting ya. (OT-SP) Penting. (OT-FM) Penting. karena sebagai pendidikan dasar harus bermutu. Karena sebagai pondasi awal anak-anak. (OT-RN) Penting sekali. karena pendidikan dasar menentukan kedepannya nanti.
15.	Apa yang melatarbelakangi anda memilih sekolah dasar bagi anak?	(OT-SM) Agar anak tahu agama dari dasar. Pertama kan dari dasar. Dasar akhlaknya bagus, cara pembelajarannya, lebih mengedepankan agama. (OT-SP) Mencari yang latar belakang agamanya bagus. Mencari pondasi awal berdasarkan agamanya. (OT-FM) Untuk mencari pondasi awal anak. Kuat baik dari segi karakter, agama, adab, dan akhlak. Semuanya seimbang. (OT-RN) Untuk menguatkan pondasi anak agar kuat baik dari segi agama, adab, karakter, dan akademik.

		(OT-MR) Jadi yang terpenting anak saya mampu paham agama.
16.	Darimana anda mengetahui keunggulan sekolah?	<p>(OT-SM) Dari sekolah, dari lingkungan sekitar juga. Selain itu kakaknya juga dahulu bersekolah disekolah tersebut. Jadi sudah terbukti hasilnya. Cara pembelajaran Al-Qurannya juga berbeda dengan sekolah dasar negeri lainnya.</p> <p>(OT-SP) Kebetulan dulu saya bersekolah di SD tersebut. terbukti hasilnya bagus. Sekarang perkembangannya juga bagus. Yang pertama dilihat adalah <i>basic</i> agama. Dari teman, dari komunitas di pengajian, dari mulut ke mulut.</p> <p>(OT-FM) Memang dari awal ya anak saya sebelumnya dari SD hingga SMA bahkan sekarang sudah lulus. Sudah terbukti.</p> <p>(OT-RN) Ada anak yang memang sudah pernah sekolah di tempat itu.</p> <p>(OT-MR) Kita survey. Kita datangi langsung ke sekolah.</p> <p>(OT-LT) Kami survey sekolah dahulu. Kami langsung satu visi yang mengedepankan ilmu agama.</p>
17.	Apa program sekolah yang menarik perhatian anda?	<p>(OT-SP) Kelas percontohan. Anak ditekankan pada hafalan dan target-target.</p> <p>(OT-FM) Program sehari bersama Al-Quran. Itu biar anak-anak lebih mencintai Al-Quran.</p> <p>(OT-RN) Membaca di perpustakaan, mencari buku-buku di toko buku atau <i>market day</i>. Menurut saya itu bagus.</p>

		(OT-LT) Minat dan bakat anak terfasilitasi dengan baik. Anak bisa memilih sendiri tergantung bakatnya mau kemana.
18.	Bagaimana fasilitas yang ditawarkan oleh pihak sekolah?	<p>(OT-SM) Sudah cukup baik. Komplit. Mulai dari setiap kelas dipasang <i>ac</i> jadi anak nyaman saat belajar. Kegiatan ekstra juga difasilitasi oleh sekolah.</p> <p>(OT-SP) Bagus. Ada tes minat bakat untuk menggali potensi anak.</p> <p>(OT-FM) Sudah sesuai dengan harapan orang tua. Terutama bagi kenyamanan belajar anak.</p> <p>(OT-RN) Sudah bagus. Sudah komplit.</p> <p>(OT-MR) Lengkap. Bisa saling melengkapi dalam satu yayasan.</p> <p>(OT-LT) Sudah komplit. Kelas kan ada 3 gedung, gedungnya sudah terpenuhi. Perkembangan minat dan bakat anak juga terpenuhi. Mulai dari olahraga, bimbingan prestasi.</p>
19.	Bagaimana keterlibatan orang tua pada sekolah?	<p>(OT-SP) Selalu hadir pada kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh sekolah. Selalu memberi fasilitas yang diperlukan oleh sekolah untuk perkembangan dan belajar anak.</p> <p>(OT-RN) Sangat terlibat sekali.</p>
20.	Pendidikan seperti apa yang anda inginkan untuk anak anda?	<p>(OT-SM) Pendidikan yang berkualitas, berakhlak.</p> <p>(OT-FM) Pendidikan yang berkualitas. Yang seimbang antara akademik dan agama.</p> <p>(OT-RN) Pendidikan yang berkualitas. Antara akademik dan agama harus seimbang.</p>

21	Bagaimana harapan anda pada sekolah guna mencetak generasi penerus bangsa?	<p>(OT-SP) Semoga kedepannya semakin ditingkatkan dan fasilitasnya lebih bagus.</p> <p>(OT-FM) Intinya ingin anak sebagai pemimpin. Tidak hanya sebagai pemimpin diluar tapi didalam rumah nantinya.</p> <p>(OT-RN) Harapan orang tua anak menjadi anak yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar, bagi agamanya.</p>
----	--	---

3. Informan : Kepala Sekolah

a. Identitas

Koding : KS
 Umur : 40 Tahun
 Hari, Tanggal : Senin, 4 Maret 2019
 Tempat Interview : Ruang Kepala Sekolah

Wawancara ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi terkait dengan permasalahan yang hendak diteliti. Secara keseluruhan partisipan ini aktif dan eksplor dalam memberikan keterangan yang diminta.

No.	Pertanyaan	
1.	Kapan sejarah berdirinya SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto?	Al Irsyad termasuk lembaga yang sudah cukup tua. Kalau di Purwokerto itu berdirinya itu bahkan sebelum kemerdekaan. Jadi termasuk sekolah yang cukup lama. Mulai dari TK, SD dulu yang bertempat di Jalan Ragasemangsang. Kurang lebih sekitar tahun 1937an. Al Irsyad dahulu boleh dikata belum favorit waktu itu. Bahkan di Purwokerto termasuk sekolah yang mungkin ketika tidak diterima di sekolah negeri itu ke Al Irsyad. Akan tetapi Al Irsyad berproses mulai tahun 90an itu berbenah diri untuk memperbaiki sistem mulai dari SDM segala macam, setelah itu banyak sekali perubahan. Dari awal mulanya dipandang sebelah mata, setelah melihat dari prestasi, dari hasil-hasil ujian yang ada Al Irsyad cukup membanggakan. Sehingga boleh dikatakan hari ini untuk sekolah favorit di Banyumas, orang tua banyak memilih Al Irsyad. Itu dibuktikan dari jumlah siswa hampir 928 siswa. Jadi untuk SD bisa dikatakan favorit dari indikator banyaknya siswa. Indikator

		<p>lainnya dari prestasi ujian nasional Al Irsyad Insya Allah menduduki ranking satu atau dua di kabupaten. Hampir 3-4 tahun berturut-turut selalu dipegang Al Irsyad dari segi akademik. Dari segi non akademik Al Irsyad memiliki kurikulum khas kealirsyadan. Kita mulai dari kurikulum PAI kita buat sendiri. Punya kurikulum sendiri dari bagian kurikulum di Al Irsyad, sehingga menjadi ciri khas Al Irsyad. Yang kedua dari program Al Quran dari orang tua yang termasuk pilihan memasukan Al Irsyad dari segi agamanya. Pada program Al Quran kita mempunyai program yang namanya kelas percontohan Al Quran. Jadi kalau paralelnya ada 6, itu ada 1 kelas khusus Al Quran. Sekitar 20 anak tiap kelas. Ditotal dari kelas 2 hingga kelas 6 itu sekarang ada kurang lebih ada 10 kelas Al Quran. Itu di target sampai kelas 6 hafal sampai 10 juz. Itu menjadi daya tarik orang tua. Al Irsyad dulu dari sekolah yang biasa menjadi sekolah yang unggulan. Disamping itu lomba-lomba dari tingkat kecamatan sampai internasional Alhamdulillah sudah cukup banyak. Tahun kemarin kita ikut IMSO di Singapura, tahun sebelumnya TIMO di Thalaind. Anak-anak kita sudah sering ke luar. Alhamdulillah secara prestasi cukup membanggakan. Dapat emas, perak, perunggu sudah langganan untuk beberapa anak.</p>
2.	Berapa jumlah pendaftar 4 tahun terakhir?	Setiap tahun kita membuka pendaftaran, dan tahun ini 170 siswa untuk kelas 1. Jadi kurang lebih kisaran itu. Tahun sebelumnya kisaran 160 siswa. Untuk kisaran 4 tahun terakhir di angka 160 sampai 170. Dengan

		jumlah kelas kurang lebih 5 kelas paralel. Kalau lebih itu bisa kita 6 kelas paralel.
3.	Berapa jumlah peserta didik yang diterima?	Kita ada proses seleksi. Untuk SD kita ada seleksi akademik tapi bukan menjadi standar diterima atau bukan. Untuk anak TK, SD tidak ada seleksi ya. Tapi kita lebih kepada mengukur kemampuan mulai dari motorik halusnya, menulis, kemampuan menghitung, membaca. Mayoritas siswa kita dari TK Al Irsyad kita ada program berkelanjutan. Jadi yang berasal dari TK Al Irsyad otomatis diterima di SD Al Irsyad. Jadi proses seleksi memang kita peruntukan bagi TK-TK umum. Disamping itu kita juga menyeleksi barangkali terdapat anak-anak yang mempunyai kebutuhan khusus kan perlu melihat kemampuan kita. Misalkan ada anak yang kebutuhan khususnya agak berat, kita melihat guru kita dan fasilitas yang ada. Ketika kita tidak mampu ya kita tidak menerima. Jadi mayoritas secara umum untuk pendaftar 80% diterima selama itu tidak ada catatan berkebutuhan khusus berat, kemudian faktor pembiayaan, otomatis diterima.
4.	Berapa jumlah kelas yang dibuka setiap tahun?	5 sampai 6 kelas.
5.	Berapa jumlah siswa tiap kelas?	Kurang lebih 32 siswa.
6.	Darimana saja domisili para pendaftar?	Mayoritas dari sekitar. Jadi antara Al Irsyad 1 dan 2 ini kita lebih kalau dipetakan, dari Al Irsyad 1 lebih ke arah barat. Sedangkan SD 02 ini rata-rata dekat dengan sekolah. Karena faktor orang tua

		mendaftarkan itu pada jarak domisili orang tua dengan sekolah. Antara SD 1 dan 2 dibawah naungan yayasan yang sama jadi orang tua lebih mempertimbangkan dari jarak.
7.	Bagaimana kurikulum yang ada di Al Irsyad?	Al Irsyad mempunyai 2 kurikulum. Jadi pertama kurikulum kekhasan Al Irsyad itu terdiri dari mapel PAI, untuk kelas 1 dan 2 mapel Al Islam. Yang kedua kelas 3 dan 4 ada mapel fikih praktis. untuk kelas 5 dan 6 sudah dipecah lagi menjadi tarikh, akidah, bahasa arab, ada 5 mapel. Keseluruhannya dibuat oleh Al Irsyad. Al Irsyad di Purwokerto menjadi salah satu rujukan bagi cabang yang lainnya. Kedua ada kurikulum pendidikan nasional. Kita memadukan pembelajarannya antar kurikulum dinas dan Al Irsyad. Sehingga jam pembelajaran kita lebih lebih panjang. Untuk kelas 1 itu kepulangannya dhuhur jam 1, kelas atas rata-rata pukul setengah 3. Jadi untuk mapelnya sehari cukup banyak sekitar 9 jam. Jadi untuk kelas atas setelah dhuhur masih ada 2 jam pelajaran. Disamping itu ada kurikulum yang sifatnya kurikulum pembentukan karakter lebih ke Akhlak. Jadi kita ada program yang namanya kholakah untuk kelas atas. Ada 1 jam pembinaan ke akhlak siswa, perbaikan akhlak siswa. Itulah kurikulum yang ada di Al Irsyad. Sekolah menerapkan <i>fullday school</i> . Kalau hari sabtu kita tetep masuk sampai jam setengah 11.
8.	Bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung?	Untuk pembelajaran seluruh guru dilatih untuk memberikan pembelajaran yang PAIKEM. Sehingga secara umum guru-guru kita diawal tahun itu ada <i>workshop</i> raker awal tahun semester 2. Jadi mereka

		<p>sudah menyusun rangka RPP, silabus, merancang untuk satu semester mereka mempunyai gambaran. Itu nanti disampaikan saat KKG level itu mereka merancang pembelajaran besok akan menggunakan apa. Jadi ketika belajar besok akan menggunakan media itu jelas. Bahkan untuk mensupport itu kita setiap tahun ada lomba inovasi pembelajaran. Jadi semua guru harus punya produk, semua guru harus meneliti dan punya karya. Sehingga setiap tahun muncul kreasi-kreasi baru. Bahkan tahun kemarin ada guru kita ada yang ikut inovasi pembelajaran tingkat nasional di Bali. Ada yang lolos seperti itu berarti karya ilmiahnya cukup menarik. Jadi membuat stick <i>ice cream</i> untuk pembelajaran hijaiyah. Polanya sederhana tapi memang berkesan. Ternyata bisa lolos sampai nasional. Jadi disamping itu metode jelas dan media juga otomatis, baik yang bersifat IT ataupun yang sederhana. Itu sudah barang wajib. Sehingga nanti ketika guru mengajar harus menyetorkan RPP ke manajemen, dan nanti akan dilihat penggunaan medianya sesuai atau tidak ketika di supervisi. Jadi Insya Allah penggunaan media dan metode itu otomatis mengikuti pembelajaran.</p>
9.	<p>Apa saja program unggulan yang ditawarkan oleh sekolah?</p>	<p>Program secara umum kita ingin seluruh program unggulan. Kalau berbicara program dari A sampai Z itulah program unggulan kita. Berbicara konten kita yang pertama standar pendidikan nasional yang sudah menjadi aturan dinas yang terdiri dari standar isi, proses, hingga output siswa inginnya itulah program yang menjadi acuan kita. Berbicara tentang <i>output</i></p>

		<p>siswa, ya orang tua harus bangga. <i>Output</i> SD Al Irsyad 2 minimal hafal 10 juz, prestasi UN bagus. Itulah sebetulnya yang menjadi daya tarik orang tua. Untuk program unggulan setiap tahun kita ada inovasi seperti program kelas percontohan Al Quran itu sebenarnya program yang baru kita rintis karena memang orang tua tertarik dengan adanya rumah-rumah tahfidz yang sekarang atau sekolah-sekolah yang mengedepankan Al Quran. Setelah kita <i>study</i> banding dengan sekolah-sekolah di Jakarta dulu kita pernah kunjungi namanya Az Zahri Islamic School, konsepnya dari Al Azhar yang daya tariknya hafalan Quran. Termasuk yang kita adopsi dan kita adab buat disini salah satu program unggulannya adalah kelas Al Quran. Terus yang kedua ada program tartili atau metode pembelajaran Al Quran. Itu metode murni yang dibuat oleh kita. Itu program unggulan, kelas 2 harus sudah bisa baca Al Quran dengan baik. Itu salah satu indikatornya anak lulus sampai jilid akhir atau jilid 6. Kalau anak sudah lulus jilid 6 berarti anak tersebut sudah lulus diwisuda lalu kita berikan semacam jaminan anak sudah bisa baca Al Quran. Terus untuk program lainnya itu sifatnya yang tidak terlepas dari RKS (Rencana Kerja Sekolah) ya dari A sampai Z harapannya menjadikan program yang menghasilkan <i>output</i> dengan baik. Kalau dirinci memang sangat banyak, dan tidak ada program yang sifatnya primer. Selain program wajib yang ada pada pembelajaran di kelas, dan diluar itu ada program-program lain yang menjadi pendukung. Misalnya</p>
--	--	--

		<p>yang mengundang tokoh, <i>outdoor study</i>, <i>outbond</i>, mengundang orang tua dan segala macam. Itu merupakan program yang termasuk mendukung program-program sekolah. Kita namakan itu sebagai <i>hidden</i> kurikulum. Jadi kurikulum yang tidak kelihatan tapi sebenarnya itu memiliki peran.</p>
10.	<p>Bagaimana kualitas pendidikan yang ditawarkan?</p>	<p>Kita ada yang dinamakan jaminan mutu lulusan. Kita memberikan jaminan kepada orang tua bahwasannya anak yang lulus dari Al Irsyad memiliki standar. Berbicara tentang standar mungkin standar keislaman. Anak Al Irsyad lulus minimal hafal sekian juz. Contoh untuk yang reguler minimal 3 juz. Tapi untuk yang kelas percontohan itu minimal 10 juz. Itu merupakan salah satu jaminan ke orang tua. Sedangkan dari sisi akademik, mereka lulus dengan nilai yang baik sehingga mereka bisa diterima di sekolah selanjutnya. Jadi ketika mendaftar di sekolah favorit itu harapannya mereka dengan nilai yang tinggi bisa diterima. Terus yang kedua, dalam bidang non akademik yang lebih banyak sebenarnya. Kalau yang akademik hanya beberapa indikator, sedangkan non akademik yang lebih banyak sebenarnya. Contohnya adalah pembinaan karakter bagi anak. Bagaimana lulusan dari Al Irsyad secara umum menjadi anak yang Sholeh yang bisa mengamalkan ajaran agama Islam dari mulai sholat. Kesesuaian antara di rumah dan di sekolah. Itu dibuktikan dengan adanya buku penghubung pantauan kita ke orang tua. Jadi setiap kelas wajib melaporkan setiap pekan sholat 5 waktunya dengan catatan orang tua. Terus</p>

		<p>bacaan Al Qurannya juga dilaporkan setiap hari dengan pantauan walas. Itu salah satu jaminan kita ke orang tua. Jadi kalau berbicara faktor non akademik sebenarnya itu lebih banyak. Kualitas asuran yang menjadi jaminan kita kepada orang tua. Yang lebih banyak sebenarnya dari sisi non akademiknya. Yang kita namakan jaminan kualitas lulusan.</p>
11.	<p>Bagaimana ketercapaian kualitas pendidikan yang ditawarkan?</p>	<p>Untuk pencapaian tentunya kita senantiasa mengevaluasi. Jadi kita tidak pernah puas dengan capaian yang ada. Kami tetapkan batasan minimal. Program dikatakan sukses atau tidak kita punya standar. Jadi setiap tahun kita ada evaluasi program RKS kita lihat indikator yang sudah berjalan. Kami katakan berjalan ketika indikator yang tercapai sudah 80%. Secara umum jika telah mencapai 80% kami katakan indikator ini berjalan tapi belum dikatakan maksimal. Sehingga setiap tahun kita memang mengevaluasi. Contohnya kita punya target ujian nasional di kelas 6, kita target juara satu di Kabupaten, tetapi meleset juara 2, berarti indikator tersebut belum 100%. Nanti kita akan evaluasi. Secara umum kita memiliki standar dikatakan sukses atau tidak minimal ketercapaian 80%. Setiap level kita mempunyai target per level masing-masing. Jadi ada rencana program RKS dan ada rencana program tiap levelnya. Ada yang namanya program induk yang tiap level berbeda dan dari saya bebaskan masing-masing level berkreasi. Jadi berbicara program dikatakan sukses jika ketercapaian minimal 80%.</p>
12.	<p>Bagaimana cara SD</p>	<p>Untuk peningkatan kualitas SDM itu menjadi</p>

	<p>Al Irsyad Al Islamiyyan 2 Purwokerto dalam meningkatkan SDM?</p>	<p>program sekolah. Termasuk dalam Rencana Program Sekolah itu senantiasa terdapat program yang senantiasa sesuai dengan standar nasional, itu adalah standar untuk kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah kami. Untuk program ada yang dilaksanakan secara periodik, dan ada yang bersifat rutin. Contohnya kita ada pembinaan yang sifatnya pembinaan rukhiyah sifatnya ke mental, lebih ke ruhnya. Namanya program qolaqoh, setiap guru wajib mengikuti program ini sepekan sekali. Nama lainnya itu pengajian. Nanti setiap guru akan dibimbing khusus. Mulai dari bimbingan baca Al Quran, bimbingan ibadah, lebih ke pencerahan tantang keagamaan. Isinya tentang pengecekan hafalan Quran, hafalan sholat, dan sebagainya. Karena kami sadar betul walaupun guru tersebut bagus dalam hal mengajarnya, mempunyai keilmuan yang lebih, tapi ketika ruhiyahnya kurang, bagaimana akan memberikan motivasi ke anak. Lalu untuk yang sifatnya ke profesionalismenya kita adakan pelatihan di awal semester, tengah semester, akhir semester. Baik yang diselenggarakan oleh sekolah, yayasan, atau kita bekerja sama dengan pihak luar. Kalau dengan sekolah lebih kepada pelatihan-pelatihan yang praktis. Jadi setiap tahun kita kelompokkan. Misalkan guru Al Quran sendiri, guru PAI, dan guru kelas sendiri. Termasuk dari k5 hingga satpam kita ada pelatihan. Contohnya bagi satpam kita butuh pelatihan tentang standar pelatihan satpam, kita bisa bekerja sama dengan polres</p>
--	---	---

		<p>setempat untuk melatih. Untuk yang TU kita misalkan masih lemah dalam desain grafis, kita undang praktisinya dan kita adakan pelatihan. Apalagi yang guru itu secara otomatis. Misalkan guru kelas 6 dihadapkan pada soal-soal hots, secara otomatis kita undang para praktisi. Hal-hal yang dibutuhkan oleh guru dan melihat kebutuhan di lapangan. Setiap tahun pasti berubah sesuai dengan kebutuhan. Jadi inintinya ada dua. Pembinaan yang sifatnya mental dan pembinaan lebih ke profesionalismenya.</p>
13.	<p>Bagaimana proses pemasaran pendidikan?</p>	<p>Di sekolah terdapat tim publikasi. Di yayasan terdapat PR (<i>Public Relation</i>) dan di sekolah terdapat tim publikasi. Tim publikasi bertujuan memberikan informasi apapun kondisi di sekolah. Tim ini terdiri atas beberapa tim. Misalnya ada tim medsos (media sosial), yang memegang di bagian media sosial misalkan instagram, facebook, twitter. Terus ada di massmedia. Kita mempunyai kolom di suara merdeka. Kita selalu mengirim informasi berupa berita-berita. Kedua kita mempunyai majalah berjudul Azkia yang berisi program informasi dari sekolah. Orang tua mendapatkan informasi dari medsos, massmedia, dan dari majalah. Contoh untuk PPDB tahun ini kita kerahkan seluruh media. Jadi untuk berbicara masalah publikasi ini menjadi ujung tombak. Walaupun secara otomatis ketika pembukaan pendaftaran orang tua selalu datang ke sekolah, tapi kita tidak terlena dengan itu. Dengan memberikan informasi ke orang tua menjadi strategi yang saya yakin wajib.</p>

14.	Bagaimana output yang diharapkan oleh sekolah?	<p>Untuk <i>output</i> kita bicara dalam hal akademik dan non akademik. Kalau akademik indikator kita secara umum anak-anak kita dari nilai UN saja urutan ke satu atau dua pada tingkat kabupaten. Bahkan dari total SD yang hampir 200 sekian, Al Irsyad masuk ke dalam 20 besar. Dari ranking individu itu selalu masuk dalam 20 besar. Di rata-rata dari tahun ke tahun kita selalu memiliki target. Misalkan untuk IPA minimal rata-rata sekian, untuk matematika rata-rata sekian. Setiap tahun ditargetkan. Karena kita ada program <i>reward</i> sebagai salah satu penggerak motivator guru-guru. Kita selalu memiliki panduan pencapaian prestasi. Contohnya guru akan mendapatkan hadiah umroh ketika nilai matematika mendapatkan nilai rata-rata minimal sekian. Dan Alhamdulillah setiap tahun selalu ada yang berangkat umroh. Dari yang mulai SMA sampai SD. Disamping itu ada juga <i>reward</i> dari LPP memang cukup besar. Tapi itu bukan tujuan yah, tapi hanya sebagai penggerak guru-guru. Jadi secara umum dalam nilai akademik kita belum puas sampai saat ini, tapi indikator tersebut anak-anak kita bisa dibandingkan dari segi akademik dengan di luar. Berbicara masalah <i>output</i> ya kita berbicara tentang jaminan kualitas anak-anak kita. Dalam aspek akademik itu apa saja indikatornya, non akademik apa saja indikatornya. Itu dinamakan jaminan insurance.</p>
15.	Apakah <i>output</i> SD Al Irsyad berkelanjutan ke SMP Al Irsyad	<p>Di Al Irsyad terdapat program berkelanjutan. Sekolah SMP Al Irsyad juga menjad salah satu sekolah favorit pilihan orang tua. Secara ranking kabupaten SMP</p>

	atau sekolah luar?	masuk ke dalam ranking 2 untuk sekolah negeri dan swasta. Itu termasuk orang tua sudah berfikir untuk memasukkan anaknya kemana karena rata-rata percuma untuk hafalan Al Qurannya. Nanti di SD 10 juz, di SMP 10 juz dan di SMA 10 juz. Sehingga rata-rata biasanya dari TK itu langsung hingga SMA. Untuk <i>output</i> dari SD berkelanjutan.
16.	Bagaimana biaya yang dipatok di SD Al Irsyad?	Untuk masalah biaya sebenarnya menyesuaikan. Mahal murah itu relatif. Ketika ada <i>cost</i> itu ada program. Kalau yang baik itu adalah sekolah yang punya <i>cost</i> yang cukup dan program itu bisa berjalan maksimal. Untuk biaya pendidikan peserta didik baru itu memang ada biaya mulai dari SPP, OKP (Operasional Kegiatan Pendidikan) Sekolah, uang infak, biaya untuk komite selama satu tahun.
17.	Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang ada?	Ekstrakurikuler di AL Irsyad kurang lebih ada 30 macam cabang. Mulai dari sepatu roda, sampai panahan, sains, club. Secara umum harapannya dengan adanya jumlah cabang banyak, anak juga bisa memilih banyak. Mengapa pertimbangan kami dengan jumlah anak 900, jika hanya 9 cabang itu maka per cabangnya hampir 100 dan hal tersebut tidak memungkinkan. Sehingga memang kita perbanyak untuk memecah anak biar anak dapat tersalurkan lebih banyak pada minat dan bakatnya.

4. Informan : Guru Kelas

a. GK-DK

Koding : GK-DK

Tempat Interview : Ruang Guru

Waktu Wawancara : 6 November 2019

Wawancara ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi terkait dengan permasalahan yang hendak diteliti. Secara keseluruhan partisipan ini aktif dan eksplor dalam memberikan keterangan yang diminta.

No.	Pertanyaan	
1.	Bagaimana proses penyusunan RPP yang digunakan?	Kesepakatan. Jadi dari semester pertama itu penyusunannya sudah dibuat. Tentunya menyesuaikan dengan kurikulum 2013. Melalui KKG dengan SD 2 dan SD 1 Al Irsyad. Kita mencantumkan internalisasi keagamaannya.
2.	Bagaimana RPP yang digunakan berdasarkan paduan kurikulum?	Kita menyesuaikan, tergantung kondisi kelasnya juga. Sebagian besar ada tujuan yang tercapai harus ada. Cuma untuk pas disesuaikan dengan RPP, saya menyesuaikan dengan anak-anak.
3.	Nilai-nilai apa saja yang ditekankan dalam pembelajaran?	Yang pertama karakter, sosial, ketuhanan, semua yang termasuk kurtilas dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan.
4.	Bagaimana penggunaan model pembelajaran?	Model pembelajaran disesuaikan dengan materinya. Seperti bisa dengan tanya jawab, praktik, visual, audio visual, dan sebagainya.

5.	Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran?	Untuk penggunaan media biasanya saya gunakan untuk penanaman konsep di awal. Untuk seterusnya jika ada materi baru kita juga baru gunakan media pembelajaran. disesuaikan dengan materi tentunya. Bisa menggunakan media visual, praktik. Kemarin kita materi jual beli lalu kita adakan pasar-pasar di kelas. Yang dijual bisa alat tulis, dan pada hari itu anak-anak saya perkenankan membawa mainan untuk praktik. Untuk uang kita pakai uang mainan.
6.	Apa saja kendala yang dihadapi guru saat pembelajaran?	Kendalanya yang pertama kadang kita sudah <i>planning</i> tapi ternyata ada saja kendala mulai dari listrik mati, kadang anak-anak kelas 1 dan 2 secara emosional belum matang ya. Alhamdulillah kelas ini kondusif.
7.	Bagaimana sasaran yang ingin dicapai oleh guru?	Siswa bisa lebih paham dengan apa yang saya sampaikan. Terus tujuan pembelajaran dapat tercapai, dilihat dari nilai akademiknya. Sudah diatas KKM atau belum, serta penanaman karakter yang ditekankan, mulai dari nilai kejujuran, kedisiplinan.
8.	Bagaimana bentuk capaian sasaran berdasarkan kurikulum sekolah?	Untuk pelaporan ada 2 lembar, yakni laporan tematik dan hafalan Al Quran. Untuk tematik ada remedial. Kemarin ada 3 anak dibawah KKM nilainya.

		Sasarannya untuk lebih diatas KKM. Ketika ada yang belum tercapai berarti mengikuti remedial.
9.	Bagaimana upaya guru memotivasi siswa?	Dengan memasukkan kisah-kisah inspiratif, terus menggunakan <i>reward</i> , <i>scoring</i> juga. Ketika <i>score</i> sudah mencapai 50 bisa ditukarkan dengan bintang. Dengan yel-yel juga.
10.	Bagaimana bentuk penguatan yang dilakukan guru?	Kita motivasi terus, kita dampingi terus. Karena untuk pelaporan, koordinasi dengan wali murid, misalkan hari ini ada anak dua hari selalu terlambat mengerjakan kita menghubungi wali murid. Komunikasi dengan orang tua.
11.	Bagaimana kolaborasi dengan pihak terkait saat pembelajaran?	Jadi kita menyesuaikan temanya. Misalkan ada tema mengundang tokoh tiap satu semester satu kali, dan satu tahun dua kali. Untuk tokoh yang diundang menyesuaikan dengan temanya. Misal kemarin tentang anggota tubuh dan cara bersyukur materi Al Islam, kita undang dokter mata dan anak-anak kita berikan penjelasan tentang bagaiman menjaga kesehatan mata, terkait dengan anak-anak yang suka memegang handphone, akibatnya seperti apa dan dampaknya juga.
12.	Bagaimana bentuk kolaborasi guru dan orang tua?	Otomatis. Kita harus bersama-sama. Kita rutin setiap bulan ada <i>family</i>

		<p><i>gathering</i>, dimana seluruh orang tua hadir dan kita <i>sharing</i> tentang perkembangan anak. Dengan mengundang narasumber yang selalu berganti kadang dari sekolah dan kadang dari orang tua. Kita juga ada group sosial media kelas.</p>
13.	Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas guru?	<p>Banyak sekali. dengan diikutkan pelatihan. Kita rutin setiap satu semester pasti ada pelatihan. Untuk wali kelas ada pelatihan sendiri, guru kelas ada sendiri, guru PAI sendiri, dan TU sendiri. Ini sudah menjadi jadwal rutin bagi sekolah setiap semester.</p>

b. GR-AM

Koding : GK-AM

Tempat Interview : Ruang Guru

Waktu Wawancara : 6 November 2019

Wawancara ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi terkait dengan permasalahan yang hendak diteliti. Secara keseluruhan partisipan ini aktif dan eksplor dalam memberikan keterangan yang diminta.

No.	Pertanyaan	
1.	Bagaimana proses penyusunan RPP yang digunakan?	Disusun bersmaa dgn tim level (kelas) sbllm memasuki awal tahun pelajaran.
2.	Bagaimana RPP yang digunakan berdasarkan paduan kurikulum?	Rpp yg digunakan sesuai dengan panduan kurikulum.
3.	Nilai-nilai apa saja yang ditekankan dalam pembelajaran?	PPK dan literasi.
4.	Bagaimana penggunaan model pembelajaran?	Model yg digunakan bervariasi dan beraneka ragam.
5.	Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran?	Dalam pembelajaran sering menggunakan media, namun tidak pasti dalam setiap pembelajarannya.
6.	Apa saja kendala yang dihadapi guru saat pembelajaran?	Alhamdulillah, tdk ada kendala.
7.	Bagaimana sasaran yang ingin dicapai oleh guru?	Siswa mampu mencapai indikator yang diharapkan dan juga muncul nilai karakter yg diinginkan.
8.	Bagaimana bentuk capaian sasaran berdasarkan kurikulum sekolah?	Siswa mampu mencapai nilai diatas KKM
9.	Bagaimana upaya guru memotivasi siswa?	Dengan cara memberikan reward bintang, alat tulis dan snack. Selain itu,

		sering kali guru memuji siswa yg mendapat nilai bagus atau melakukan perbuatan yang baik.
10.	Bagaimana bentuk penguatan yang dilakukan guru?	Melalui worksheet, tugas atau PR.
11.	Bagaimana kolaborasi dengan pihak terkait saat pembelajaran?	Ya mba, setiap semester kalo tidak setiap tahun kita selalu mengadakan acara dengan judul mengundang tokoh. Tokohnya berbagai macam mba, tidak harus sama. Kemarin terakhir kita mengundang kasatlantas banyumas dalam rangka pendidikan lalu lintas. Terkadang kita mengundang dokter mba. Dan tokoh-tokoh tersebut kita arahkan dari wali murid kita, jadinya semakin menjalin silaturahmi yang semakin baik dengan wali murid.
12.	Bagaimana bentuk kolaborasi guru dan orang tua?	Alhamdulillah terjalin komunikasi sangat baik, bahkan kita mengadakan acara untuk keluarga setiap tahunnya. Seperti family day atau family gathering. Pengajian rutin setiap bulannya. Ataupun parenting yg lainnya.
13.	Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas guru?	Diadakan pelatihan setiap akhir liburan, sebelum mengawali awal tahun ajaran baru. Bentuk pelatihannya beraneka sesuai dengan <i>jobnya</i> masing-masing.

Lampiran 7

Pedoman Studi Dokumen

A. Studi melalui arsip tertulis

1. Visi dan misi SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto
2. Profil SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto
3. Struktur Organisasi SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto
4. Data profil siswa SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berlaku
6. Data prestasi akademik dan non akademik
7. Tata tertib dan peraturan

B. Studi melalui foto kegiatan

1. Foto kegiatan proses pembelajaran
2. Foto sarana dan prasarana yang menunjang
3. Foto kegiatan pelibatan orang tua

Lampiran 8

DAFTAR CHECKLIST DOKUMEN

No.	Nama Dokumen	Ketersediaan		Ket.
		Lengkap	Tidak Lengkap	
1.	Sejarah Pendirian Sekolah	√		
2.	Profil Sekolah (Visi & Misi)	√		
3.	Dokumen kegiatan orang tua		√	
4.	Foto kegiatan orang tua			
5.	Dokumen pembelajaran	√		
6.	Foto kegiatan pembelajaran	√		
7.	Dokumentasi prestasi akademik dan non akademik siswa	√		
8.	Profil lulusan SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto	√		

Lampiran Foto-foto Kegiatan:



Bersama kepala SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto



Foto Wawancara dengan Orang Tua Siswa



Foto Wawancara dengan Orang Tua Siswa



Foto Wawancara dengan Orang Tua Siswa



Foto Wawancara dengan Guru Kelas



Foto Wawancara dengan Guru Kelas



Foto kegiatan *family gathering*



Foto kegiatan *parenting*

PROFIL SEKOLAH

SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 02 PURWOKERTO

1. Nama Sekolah : SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02
Purwokerto
2. Nomor Statistik Sekolah : 104003104049
3. NPSN : 20302200
4. Alamat Sekolah : Jl. Jatiwinangun Gg. Nakula No. 2
Purwokerto
Kecamatan : Purwokerto Timur
Kabupaten/Kota* : Banyumas
Propinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 53114
Telepon & Faksimili : (0281) 633178, 635158, 635298
E-mail : sd.alirsyad02.pwt@gmail.com
Website : sdalirsyad02pwt.com
5. Status Sekolah/Madrasah : Swasta
6. Status Akreditasi Sekolah : A
7. Nilai Akreditasi : 98
8. Tahun : 2014
9. No. Surat Ket. Akreditasi : Dd 125135
10. Nama Yayasan : Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto
11. Nomor Akte Pendirian : K/203/IIIb/75
12. Tahun Berdiri Sekolah : 1968
13. Luas Tanah milik sendiri : 614 m²
14. Luas Bangunan milik sendiri : 545 m²
15. Luas Tanah milik sewa : 2.606 m²
16. Luas Bangunan milik sewa : 1.774 m²

**DAFTAR PRESTASI SEKOLAH
SD AL IRSYAD AL ISLAMIYAH 02 PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

LOMBA SISWA

A. Kecamatan

No	Nama Siswa	Jenis Lomba	Penyelenggara	Jalur		Juara
				Pemerintah	Non Pemerintah	
Kecamatan						
1	M. Luthfi hasan	Adzan	MAPSI Kecamatan	Berjenjang		2
2	Muhammad Hasan	LCC	MAPSI Kecamatan	Berjenjang		3
4	Abdullah Yafi	Khitobah	MAPSI Kecamatan	Berjenjang		2
5	Maritza Qonita	Dokter kecil	Kecamatan	Berjenjang		2
6	Galang abhista	Catur	O2SN Kecamatan	Berjenjang		3
7	Anindya Lutfiah	Lari gawang	O2SN Kecamatan	Berjenjang		1
8	Hikari dkk	Sepakbola	O2SN Kecamatan	Berjenjang		3
Kabupaten						
1	Lulu Zarif Febriyanti	Cerita Islami	Rita Purwokerto		Tidak berjenjang	1
2	Abdullah Yafi	Pildacil	UMP		Tidak berjenjang	2
3	Vania Anindita Hartomo	Telling Story	IC Purwokerto		Tidak berjenjang	2
4	Nathandra Esa Abdullah	Sepatu Roda 100 m Putra Kelompok A	Persatuan Sepatu Roda Banyumas		Tidak berjenjang	1
5	Nu'aim Azky M.	Sepatu Roda 300 m Putra Kelompok B	Persatuan Sepatu Roda Banyumas		Tidak berjenjang	1
6	Nu'aim Azky M.	Sepatu Roda 500 m Putra Kelompok B	Persatuan Sepatu Roda Banyumas		Tidak berjenjang	1

7	Nu'aim Azky M.	Sepatu Roda 1.000 m Putra Kelompok B	Persatuan Sepatu Roda Banyumas		Tidak berjenjang	1
8	Nu'aim Azky M.	Sepatu Roda 500 m Putra Kelompok C	Persatuan Sepatu Roda Banyumas		Tidak berjenjang	1
9	Orevana Afrilia	Sepatu Roda 300 m Putri Kelompok B	Persatuan Sepatu Roda Banyumas		Tidak berjenjang	3
10	Orevana Afrilia	Sepatu Roda 500 m Putri Kelompok B	Persatuan Sepatu Roda Banyumas		Tidak berjenjang	3
11	Orevana Afrilia	Sepatu Roda 1.000 m Putri Kelompok B	Persatuan Sepatu Roda Banyumas		Tidak berjenjang	2
12	Azka Nadia Nur Afifah	Matematika	Rita Purwokerto		Tidak berjenjang	2
13	Raditya Zaki	Matematika	Rita Purwokerto		Tidak berjenjang	2
14	Azka Nadia Nur afifah	Try Out GO	Ganesha Operation Purwokerto		Tidak berjenjang	3
15	Nadhifa Rasya Lufardena	Try Out GO	Ganesha Operation Purwokerto		Tidak berjenjang	2
16	Khayara Alima	Menggambar	KPMI Banyumas		Tidak berjenjang	1
17	Shafa Najwa	Mewarnai	OJK Purwokerto		Tidak berjenjang	3
18	M. Arya Bima Sena	Bulu tangkis	Bupati Cup 2016		Tidak berjenjang	2
19	Vania Anindia Hartomo	Pildacil	MAPSI Kabupaten	Berjenjang		2
20	Elan Januar Albena	Tahfidz	Rita Purwokerto		Tidak berjenjang	1
21	Adzkia Al Aqila	Tahfidz	Rita Purwokerto		Tidak berjenjang	2
22	Aisyah Kamila T	Pidato Bahasa Indonesia	Rumah Kreatif Wadas Kelir Karang Klesem		Tidak berjenjang	1
23	Khayara Alima	Mewarnai	Rumah Kreatif Wadas Kelir Karang Klesem		Tidak berjenjang	3

24	FERIZA NUR AISYAH	Mewarnai	Pegadaian Syariah		Tidak berjenjang	2
25	Berliana	Kultum Bahasa Inggris	IC Cilacap		Tidak berjenjang	3
26	M.Bima Arya Sena	Bulu tangkis	Kejurkab Banyumas		Tidak berjenjang	1
27	M.Bima Arya Sena	Bulu tangkis	Kejurkab Banyumas		Tidak berjenjang	3
28	Akmal Zaidan	Bulu tangkis	Kejurkab Banyumas		Tidak berjenjang	3
29	Anisa Tri Rosdiana	Olimpiade Biologi	Fak Biologi UNNES		Berjenjang	3
30	Muhammad Zaidan	Olimpiade Biologi	Fak Biologi UNNES		Berjenjang	2
31	Jasmine Suwandri	Olimpiade Fisika	Fak Fisika UNNES		Berjenjang	1
32	Nabila Diva Calista	Olimpiade Fisika	Fak Fisika UNNES		Berjenjang	2
33	Raditya Zaki A	Olimpiade Matematika	Fak Matematika UNNES		Berjenjang	3
34	Habil Afrida	Taekwondo	Persatuan Taekwondo Banyumas, KONI dan Dinpora		Tidak berjenjang	1
35	Al Gheisa Hella Indonesiano	Taekwondo			Tidak berjenjang	1
36	Arkana	Taekwondo			Tidak berjenjang	1
37	Khaulah Majidah	Taekwondo			Tidak berjenjang	1
38	Chiquita Ghaniey K	Taekwondo			Tidak berjenjang	1
39	Shafiq Faiza N	Taekwondo			Tidak berjenjang	2
40	Putranto Brian	Taekwondo			Tidak berjenjang	2
52	Ahmad Lutfi Hasan	Adzan		Fak. Kedokteran UNSOED		Tidak berjenjang

53	Ahmad Lutfi Hasan	Tilawah	Fak. Kedokteran UNSOED	Tidak berjenjang	2
54	Denisea Shafa	Tartil	Fak. Kedokteran UNSOED	Tidak berjenjang	2
55	Salwa Haura	Tartil	Fak. Kedokteran UNSOED	Tidak berjenjang	3
56	daffa Abiyu A	Kaligrafi	Fak. Kedokteran UNSOED	Tidak berjenjang	2
57	Abdullah Yafi	Pildacil	Fak. Kedokteran UNSOED	Tidak berjenjang	1
58	Vania Anindita Hartomo	Pildacil	Fak. Kedokteran UNSOED	Tidak berjenjang	3
59	M. Nabil firdaus	Tahfidz	Fak. Kedokteran UNSOED	Tidak berjenjang	2
60	Raditya Zaki	Olimpiade Matematika	Fak. Kedokteran UNSOED	Tidak berjenjang	3
61	Khayara Alima	Mewarnai	PB. Kamper Banyumas	Tidak berjenjang	1
62	Vania Anindita Hartomo	Pildacil	UMP	Tidak berjenjang	1
63	Abdullah Yafi	Pildacil	UMP	Tidak berjenjang	2
64	Beninda Alma Raifa	Mewarnai	UMP	Tidak berjenjang	2
65	Inas Labibah	Mewarnai	UMP	Tidak berjenjang	3
66	Rijal Ahmad Faiz	Tahfidz	AABS	Tidak berjenjang	3
67	Shafira nadita	Try Out SMP	SMP Muhammadiyah 1	Tidak berjenjang	1
68	jasmine Suwandri	Try Out SMP	SMP Muhammadiyah 1	Tidak berjenjang	2
69	Raditya Zaki	Try Out SMP	SMP Muhammadiyah 1	Tidak	3

					berjenjang	
70	Nizar Bourdien	Bahasa Inggris	Rita Purwokerto		Tidak berjenjang	1
71	Abdullah Yafi	Muslim Got Tallent , Pildacil	SMP Muhammadiyah 2		Tidak berjenjang	1
72	jasmine Suwandri	Try Out SMP	SMP PUHUA		Tidak berjenjang	1
73	Annisa Tri Rosdiana	Try Out SMP	SMP PUHUA		Tidak berjenjang	2
74	Nabila Diva Callista	Try Out SMP	SMP PUHUA		Tidak berjenjang	3
75	Akmal Zaidan pamuji	Bulutangkis	Bupati Cup Banyumas	Tidak berjenjang		3
76	M. Arya Bimasena	Bulutangkis	Bupati Cup Banyumas	Tidak berjenjang		3
77	Tijani Liwan	Panahan kategori SD	Bupati Cup Banyumas	Tidak berjenjang		1
78	Tijani Liwan	Panahan kategori beregu umum	Bupati Cup Banyumas	Tidak berjenjang		1
79	Tijani Liwan	Panahan kategori umum	Bupati Cup Banyumas	Tidak berjenjang		2
80	M.Arya Putra	Panahan Beregu Putra	Bupati Cup Banyumas	Tidak berjenjang		3
81	M.Arya Putra	Panahan SD Putra	Bupati Cup Banyumas	Tidak berjenjang		3
82	Wildan Abdurrahman	Olimpiade Matematika	SMP Al Irsyad Purwokerto		Tidak berjenjang	1
83	Raditya Zaki	Olimpiade Matematika	SMP Al Irsyad Purwokerto		Tidak berjenjang	2
84	Ali dkk	Pioneering	SMP Al Irsyad Purwokerto		Tidak berjenjang	2
85	Ratri dkk	Pioneering	SMP Al Irsyad Purwokerto		Tidak berjenjang	3

86	Berliana	Story Telling	SMP Al Irsyad Purwokerto		Tidak berjenjang	1
87	Galang abhista dkk	Tahfidz	SMP Al Irsyad Purwokerto		Tidak berjenjang	1
88	Beninda Alma Raifa	Poster	SMP Al Irsyad Purwokerto		Tidak berjenjang	2
89	FERIZA NUR AISYAH	Poster	SMP Al Irsyad Purwokerto		Tidak berjenjang	3
90	Yusuf Rizky	Roket air	SMP Al Irsyad Purwokerto		Tidak berjenjang	1
91	Caraka Adystitama	Aeromodelling	SMP Al Irsyad Purwokerto		Tidak berjenjang	1
92	Rifqy Fatikhul Ihsan	Aeromodelling	SMP Al Irsyad Purwokerto		Tidak berjenjang	2
93	M. Harits Al Fawwaz	Aeromodelling	SMP Al Irsyad Purwokerto		Tidak berjenjang	3
94	Azka Nadia	Try Out level 4	Primagama Purwokerto		Tidak berjenjang	3
95	Annisa Tri Rosdiana	Try Out level 6	Primagama Purwokerto		Tidak berjenjang	2
96	Tijani Liwan Karima	Panahan jarak 20 m	POPDA Banyumas	Tidak berjenjang		1
97	Tijani Liwan Karima	Panahan jarak 25 m	POPDA Banyumas	Tidak berjenjang		1
98	Tijani Liwan Karima	Panahan jarak 30 m	POPDA Banyumas	Tidak berjenjang		1
99	Tijani Liwan Karima	Panahan total Jarak putri	POPDA Banyumas	Tidak berjenjang		1
100	M. Arya Putra Romadhon	Panahan jarak 30 m	POPDA Banyumas	Tidak berjenjang		2
101	M. Arya Putra Romadhon	Panahan jarak 20 m	POPDA Banyumas	Tidak berjenjang		2
102	M. Arya Putra	panahan Total Jarak putra	POPDA Banyumas	Tidak		2

	Romadhon			berjenjang		
103	M. Arya dkk	panahan beregu putra	POPDA Banyumas	Tidak berjenjang		2
104	Ahmad Lutfi Hasan	Panahan jarak 25 m	POPDA Banyumas	Tidak berjenjang		3
105	M. Verrel	taekwondo	POPDA Banyumas	Tidak berjenjang		1
106	Malika Afifah	taekwondo	POPDA Banyumas	Tidak berjenjang		1
107	M Nabil	taekwondo	POPDA Banyumas	Tidak berjenjang		1
108	Anindya Lutfi	lari 60 meter	POPDA Banyumas	Tidak berjenjang		2
109	Dea Oca	Try Out	SMP Al Irsyad Purwokerto		Tidak berjenjang	2
110	Vania Anindita	Try Out	SMP Al Irsyad Purwokerto		Tidak berjenjang	3
111	najwa alif	Try Out	Newtron Purwokerto		Tidak berjenjang	1
112	Agung Malik	Try Out	Newtron Purwokerto		Tidak berjenjang	2
113	Syafita Anindita	Try Out	Newtron Purwokerto		Tidak berjenjang	3
114	Jasmine Suwandri	Try Out	SMP Telkom		Tidak berjenjang	1
115	Shafira Nadita	Try Out	SMP Telkom		Tidak berjenjang	3
116	Agung Malik	Try Out	SMP Muhammadiyah 3		Tidak berjenjang	1
117	Annisatul M	Try Out	SMP Muhammadiyah 3		Tidak berjenjang	2
118	Akmal Danendra	Try Out	SMP Muhammadiyah 3		Tidak berjenjang	3

119	Raditya Zaki Athaya	Try Out	SMP Negeri 8		Tidak berjenjang	2
120	Abdullah Yafi	Pildacil	Sumber Honda Dealer Sokaraja		Tidak berjenjang	1
121	Dayana Hardianisa	Tahfidz Putri	Yayasan An Nabaa Purbalingga		Tidak berjenjang	1
122	Maulana Ghulam Abdullah	Tahfidz Putra	Yayasan An Nabaa Purbalingga		Tidak berjenjang	1
123	Luna Auryn	Try Out	Ganesha Operation Purwokerto		Tidak berjenjang	3
124	Wildan Abdurrahman	Olimpiade matematika	SMP Andalusia Kebasen		Tidak berjenjang	2
125	Aisyah Kamila T					
126	Dayana Hardianisa					
127	Abdullah Yafi	Pildacil	SMP Andalusia Kebasen		Tidak berjenjang	2
128	Maulana Ghulam	Tahfidz	Masjid At Taqwa		Tidak berjenjang	1
129	Salwa Haura	Tahfidz	Masjid At Taqwa		Tidak berjenjang	2
130	A. Luthfi Hasan	Tahfidz	Masjid At Taqwa		Tidak berjenjang	3
131	Khayara Alima	Menggambar	Masjid At Taqwa		Tidak berjenjang	3
132	Rijal Ahmad Faiz	Mapel	Rita Purwokerto		Tidak berjenjang	3
133	Maulana Ghulam Abdullah	Tahfidz	Rita Purwokerto		Tidak berjenjang	2
134	Maulana Ghulam Abdullah	Tahfidz	Rita SuperMall		Tidak berjenjang	2
135	Dayana Hardianisa	Tahfidz	Rita SuperMall		Tidak berjenjang	1

136	Vania Anindita Hartomo	Pildacil	Fak. Kedokteran UNSOED	Tidak berjenjang	3
137	Denissea Shafa Abinaya	Tartil	Fak. Kedokteran UNSOED	Tidak berjenjang	1
138	Elan Januar Albena	Tartil	Fak. Kedokteran UNSOED	Tidak berjenjang	3
139	Maulana Ghulam Abdullah	Tahfidz	Fak. Kedokteran UNSOED	Tidak berjenjang	1
140	Galang Abhista	Tahfidz	Fak. Kedokteran UNSOED	Tidak berjenjang	2
141	Dayana Hardianisa	Tahfidz	Fak. Kedokteran UNSOED	Tidak berjenjang	3
142	Berliana Annisa	English Kultum	Internasional College	Tidak berjenjang	1
PROVINSI					
1	Radit, Wildan dan Faros	Olimpiade Matematika	UIN Jakarta	Berjenjang	1
2	Maulana Ghulam	MHQ	ODOJ Purwokerto	Berjenjang	2
3	Galang abhista	Tahfidz	UMP	Tidak berjenjang	3
4	Putri Nabila dkk	Lomba Cerdas Cermat	SAMBAS Purbalingga	Tidak berjenjang	1
5	Najwa alif dkk	Lomba Cerdas Cermat	SAMBAS Purbalingga	Tidak berjenjang	2
6	Vania Anindita H	Pildacil	SAMBAS Purbalingga	Tidak berjenjang	3
7	Wildan Abdurrahman	Olimpiade Matematika	IMA Purwokerto	Tidak berjenjang	3
8	M. Arya Bimasena	Bulutangkis, Tunggal Putra umur 10th	Surya Mas Cup Semarang	Tidak berjenjang	2
9	M. Arya Bimasena	Bulutangkis, Tunggal Putra umur 9th	Surya Mas Cup Semarang	Tidak berjenjang	1
10	Akmal Zaidan pamuji	Bulutangkis, Doubel putra	Surya Mas Cup Semarang	Tidak	1

					berjenjang	
11	Khayara	Melukis	Festival Raya PGSD UMP		Tidak Berjenjang	1
12	Maulana Ghulam	Tahfid	Assalam Solo		Tidak Berjenjang	2
13	Nuaim Azki M	Kategori Speed 500 m	Banyumas Open		Tidak berjenjang	1
14	Nuaim Azki M	Kategori Speed 1000 m	Banyumas Open		Tidak berjenjang	2
15	Firsty Jellyta	Kategori Standar 500 m	Banyumas Open		Tidak berjenjang	3
16	Firsty Jellyta	Kategori Standar 1000 m	Banyumas Open		Tidak berjenjang	2
17	Aisyah	Olimpiade matematika	KMNR		Berjenjang	Finalis
18	Nathandra Esa Abdullah	Sepatu roda	ITT Jateng		Tidak berjenjang	2
19	Malika Afifah	Taekwondo	Stadion Panahan Solo		Tidak berjenjang	1
20	Ibnu Nabil Rasyid	Taekwondo	Stadion Panahan Solo		Tidak berjenjang	1
21	Malika Afifah	Taekwondo	Magelang Open		Tidak berjenjang	1
22	M. Verrel	Taekwondo	Magelang Open		Tidak berjenjang	1
23	Raya Quenea	Taekwondo	Magelang Open		Tidak berjenjang	1
24	Naufal Bakti Al Faritzi	Taekwondo	Magelang Open		Tidak berjenjang	2
25	Kayroo Sabian Ibrahim	Taekwondo	Magelang Open		Tidak berjenjang	2
26	Cikita	Taekwondo	Magelang Open		Tidak berjenjang	2

NASIONAL						
1	Nu'aim Azky M.	Sepatu roda	Solo Open		Tidak berjenjang	1
2	Nathandra Esa Abdullah	Sepatu roda	Solo Open		Tidak berjenjang	1
3	Raya Quenea	Taekwondo	Banyumas Open		Tidak berjenjang	1
4	Kayroo Sabian Ibrahim	Taekwondo	Banyumas Open		Tidak berjenjang	3
5	Kayroo Sabian Ibrahim	Taekwondo	IYOS Jakarta		Tidak berjenjang	1
8	Kayroo Sabian Ibrahim	Taekwondo	MOKS Open Series 2 Jakarta		Tidak berjenjang	1
9	Malika Afifah	Taekwondo	MOKS Open Series 2 Jakarta		Tidak berjenjang	1
10	Naufal Bakti Al Faritzi	Taekwondo	MOKS Open Series 2 Jakarta		Tidak berjenjang	1
11	Chiquita Ghaniey K	Taekwondo	MOKS Open Series 2 Jakarta		Tidak berjenjang	1
12		Taekwondo	MOKS Open Series 2 Jakarta		Tidak berjenjang	2
13	Putranto Brian	Taekwondo	MOKS Open Series 2 Jakarta		Tidak berjenjang	2
14	Tijani Liwan	Panahan	Kebumen Cup	Tidak berjenjang		1
15	Natasya Putri	Panahan	Kebumen Cup	Tidak berjenjang		1
16	Daffa Abiyyu A	Panahan	Kebumen Cup	Tidak berjenjang		1
17	A Lutfi hasan	Panahan	Kebumen Cup	Tidak berjenjang		1
18	M. Arya Putra	Panahan	Kebumen Cup	Tidak		3

	Romadhon			berjenjang		
19	Syafira Nadhita U	Try out KPI 1	KPI Surabaya	;	Tidak berjenjang	2
20	Jasmine Suwandri	Try out KPI 1	KPI Surabaya		Tidak berjenjang	3
21	Level 6	Try Out KPI 1	KPI Surabaya		Tidak berjenjang	1
22	Level 6	Try Out KPI 2	KPI Surabaya		Tidak berjenjang	1
23	Syafira Nadhita U	Try Out KPI 2	KPI Surabaya		Tidak berjenjang	1
24	Nabila Diva Callista	Try Out KPI 2	KPI Surabaya		Tidak berjenjang	2
25	Jasmine Suwandri	Try Out KPI 2	KPI Surabaya		Tidak berjenjang	3
26	Level 6	Try Out AL IRSYAD SE INDONESIA	Yayasan Al Irsyad		Tidak berjenjang	2
27	Khilmi Anis Mushaffa	KMNR	KMNR		Berjenjang	finalis
28	Rijal Ahmad Faiz	KMNR	KMNR		Berjenjang	finalis
29	Aushaf Faros	KMNR	KMNR		Berjenjang	finalis
30	Wildan Abdurrahman	KMNR	KMNR		Berjenjang	finalis
31	M.Hanif Arantisi	Olimpiades Sains	Emerald Education Center		Berjenjang	finalis
32	Khilmi Anis Mushaffa	KMNR	KMNR		Berjenjang	2
33	M. Verrel	Taekwondo	MOKS Open Series 3 Jakarta		Tidak berjenjang	1
34	M. Verrel	Taekwondo	MOKS Open Series 3 Jakarta		Tidak berjenjang	1
35	Ibnu Nabil Rasyid	Taekwondo	MOKS Open Series 3 Jakarta		Tidak berjenjang	1
36	Malika Afifah	Taekwondo	MOKS Open Series 3 Jakarta		Tidak berjenjang	1

37	Chiquita Ghaniey K	Taekwondo	MOKS Open Series 3 Jakarta		Tidak berjenjang	2
38	Naufal Bakti Al Faritzi	Taekwondo	MOKS Open Series 3 Jakarta		Tidak berjenjang	1
39	Raya Quenea	Taekwondo	MOKS Open Series 3 Jakarta		Tidak berjenjang	1
40	kayroo sabian Ibrahim	Taekwondo	MOKS Open Series 3 Jakarta		Tidak berjenjang	1

**DAFTAR REKAP REWARD PRESTASI
SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	NAMA SISWA	L/ P	KEL AS	JUA RA	JENIS LOMBA	NAMA LOMBA	JALUR PEMERINT AH	JALUR NON PEMERINTAH	PENYELENG GARA	TINGKAT
1	Alisya Aidalea Putri	P	4	3	Hifdzil Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
2	Elan Januar Bena Alkindi	L	5	1	Hifdzil Putra	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
3	Muhammad Faqihudin	L	5	3	Hifdzil Putra	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
4	Dayana Hardianisa	P	6	1	Tilawah Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
5	Maitsa Aliyya Rahma	P	5	3	Tilawah Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
6	Nizar Bourdien Arsantaka	L	6	1	LKTIKI Putra	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
7	Muhammad Harits Al Fawwaz	L	6	2	LKTIKI Putra	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
8	Muhammad Hafidz Nur Abdillah	L	5	3	LKTIKI Putra	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
9	Rumadia Aulia Zahra	P	6	1	LKTIKI Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
10	Naufa Rahma Nabila	P	6	3	LKTIKI Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
11	Syafiq Abdillah	L	6	1	Khat Putra	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
12	M. Fahri Aiman	L	6	2	Adzan	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
13	Faiz Al Farisi	L	6	3	Adzan	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
14	Rayhan Zayyan Nabil	L	5	2	LKTI Putra	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
15	Btari Kirana Murti	P	5	2	LKTI Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
16	Aisy Syifa Khusnunnisa	P	5	3	LKTI Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
17	Khilmi Anis Musyaffa	L	4	1	Tri Lomba Putra	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan

18	Rijal Ahmad Faiz	L	6	2	Tri Lomba Putra	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
19	Queena Shakila	P	4	2	Khitobah Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
20	Pramuka Siaga Putri	-	4	3	Barung tergiat	Pesta Siaga	Berjenjang		Kwarcab Baanyumas	Kecamatan
21	Laudzira Al Zaky	L	4	1	Tenis Meja Putra	O2SN	Berjenjang		UPK Purwokerto Timur	Kecamatan
22	Nibras Nail Candra	L	4	1	Lari Gawang Putra	O2SN	Berjenjang		UPK Purwokerto Timur	Kecamatan
23	Malika Afifah Sahwahita	P	5	2	Lari gawang Putri	O2SN	Berjenjang		UPK Purwokerto Timur	Kecamatan
24	Khalisa Az Zahra	P	5	3	Bulutangkis	O2SN	Berjenjang		UPK Purwokerto Timur	Kecamatan
25	Arasya Agfanandra Damaragung dkk	L	5	1	LCC Umum	LCC	Berjenjang		UPK Purwokerto Timur	Kecamatan
26	Zidan Farikhys Syifa	L	5	1	LCC Umum	LCC	Berjenjang		UPK Purwokerto Timur	Kecamatan
27	Nahdan Noer Ramadhan	L	5	1	LCC Umum	LCC	Berjenjang		UPK Purwokerto Timur	Kecamatan
28	Arasya Agfanandra Damaragung	L	5	3	Olimpiade matematika	OSN	Berjenjang		UPK Purwokerto Timur	Kecamatan
29	Sona Jannata Farihah	P	4	3	Baca Puisi	FL2N	Berjenjang		UPK Purwokerto Timur	Kecamatan
30	Rifqi Alfino	L	6	3	Taekwondo	POPDA	Berjenjang		Dinpora	Kabupaten
31	Akmal Aqsa Budiyanto	L	5	3	Panahan	POPDA	Berjenjang		Dinpora	Kabupaten
32	Akmal Aqsa Budiyanto	L	5	3	Panahan	POPDA	Berjenjang		Dinpora	Kabupaten
33	Azmi Ibrahim	L	5	3	Panahan	POPDA	Berjenjang		Dinpora	Kabupaten
34	Kailanaya Djatmiko	P	5	3	Panahan	POPDA	Berjenjang		Dinpora	Kabupaten
26	Malika Afifah Sahwahita	P	5	1	Taekwondo	POPDA	Berjenjang		Dinpora	Kabupaten

27	Akmal zaidan Pamudji	P	6	1	Bulutangkis	POPDA	Berjenjang		Dinpora	Kabupaten
28	Zulfikar Adnin	L	5	2	Taekwondo	POPDA	Berjenjang		Dinpora	Kabupaten
29	Raya Quaenesha Siti Pualani	P	4	3	Taekwondo	POPDA	Berjenjang		Dinpora	Kabupaten
30	M Verrel Rayyan	L	6	1	Taekwondo	POPDA	Berjenjang		Dinpora	Kabupaten
31	Fatimah Azzahra	P	4	3	Tenis Meja	POPDA	Berjenjang		Dinpora	Kabupaten
32	Pradipta Khoirun Nisa	p	4	3	Tenis Meja	POPDA	Berjenjang		Dinpora	Kabupaten
33	Banyoe Arhansa	P	5	1	Sepak bola	POPDA	Berjenjang		Dinpora	Kabupaten
34	Hikari Fathiyam Tamimi	P	6	1	Sepak bola	POPDA	Berjenjang		Dinpora	Kabupaten
35	Hikari Fathiyam Tamimi	P	6	1	Sepak bola	POPDA	Berjenjang		Dinpora	Karesidenan
36	Malika Afifah Sahwahita	P	5	1	Taekwondo	POPDA	Berjenjang		Dinpora	Karesidenan
37	M Verrel Rayyan	L	6	1	Taekwondo	POPDA	Berjenjang		Dinpora	Karesidenan
38	Dayana Hardianisa	P	6	1	Hifdzil Putri	MAPSI Kabupaten	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kabupaten
39	Dayana Hardianisa	P	6	2	Tilawah Putri	MTQ dan STQ Depag	Berjenjang		Depag	Kabupaten
40	Muhammad Haidar Ali al Ghozy	L	6	2	Tartil Putra	MTQ dan STQ Depag	Berjenjang		Depag	Kabupaten
41	Nahdan Noer Ramadhan	L	5	1	Olimpiade IPA	OMNAS 8 EEC		Berjenjang	EEC	Propinsi
42	Elan Januar Bena Al Kindi	L	5	3	Tahfidz	Festival Raya UMP		Tidak berjenjang	FKIP UMP	Propinsi
43	Almaeera Noor Rachman	P	1	2	Matematika	IMARIA Jawa Tengah		Berjenjang	IMARIA	Propinsi
44	Khilmi Anis Musyafa	L	4	1	Matematika	IMARIA Jawa Tengah		Berjenjang	IMARIA	Propinsi
1	Adnan Hafidz Firjatullah	L	6	Final is	Olimpiade IPA	OMNAS 8 EEC		Berjenjang	EEC	Nasional
2	Adnan Hafidz Firjatullah	L	6	Final is	Olimpiade Bahasa Inggris	OMNAS 8 EEC		Berjenjang	EEC	Nasional
3	NaylaFaiza Aureletta	P	4	Final	Olimpiade	OMNAS 8 EEC		Berjenjang	EEC	Nasional

	Maheswari			is	matematika					
4	Khilmi Anis Musyafa	L	5	Final is	Olimpiade matematika	OMNAS 8 EEC		Berjenjang	EEC	Nasional
5	Quthbun Al Labiby Fii Kahfi Sanich	L	5	Final is	Olimpiade matematika	OMNAS 8 EEC		Berjenjang	EEC	Nasional
6	Stenly Dsatria	L	5	Final is	Olimpiade IPA	OMNAS 8 EEC		Berjenjang	EEC	Nasional
7	Malika Afifah Sahwahita	P	5	1	Taekwondo	UIN Taekwondo Championships 2		Tidak Berjenjang	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Nasional
8	Chiquita Ghaniy Kurniawan	P	3	1	Taekwondo	UIN Taekwondo Championships 2		Tidak Berjenjang	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Nasional
9	Muhammad Verrell Rayyan Aaleanurly	L	6	3	Taekwondo	UIN Taekwondo Championships 2		Tidak Berjenjang	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Nasional
12	Dayana Hardianisa	P	6	1	Tahfidz Quran	Lomba Milad Al Irsyad		Tidak Berjenjang	MPP Al Irsyad	Nasional
27	Dayana Hardianisa	P	6	1	Tahfidz Quran	OASE As Salam		Tidak Berjenjang	PP AsSalaam	Nasional
28	Malika Afifah Sahwahita	P	5	1	Taekwondo	Kejurnas Taekwondo Akademi Ang Udara Cup I		Tidak Berjenjang	Akademi Angkatan Udara	Nasional
29	Asykarullah Labib	L	3	1	Pencak Silat	Kejurnas Silat Perisai Diri Antar Pelajar		Tidak Berjenjang	PP Perguruan Silat Perisai Diri	Nasional
30	Asykarullah Labib	L	3	2	Pencak Silat	Kejurnas Silat Perisai Diri Antar Pelajar		Tidak Berjenjang	PP Perguruan Silat Perisai Diri	Nasional
31	M Athif Al Muaffa	L	3	2	Pencak Silat	Kejurnas Silat Perisai Diri Antar Pelajar		Tidak Berjenjang	PP Perguruan Silat Perisai Diri	Nasional
32	Ameera Zahra R	P	3	2	Pencak Silat	Kejurnas Silat Perisai Diri Antar Pelajar		Tidak Berjenjang	PP Perguruan Silat Perisai Diri	Nasional

33	Delisha Aqila M	P	3	3	Pencak Silat	Kejurnas Silat Perisai Diri Antar Pelajar		Tidak Berjenjang	PP Perguruan Silat Perisai Diri	Nasional
34	Hans Arkana F. A	L	3	3	Pencak Silat	Kejurnas Silat Perisai Diri Antar Pelajar		Tidak Berjenjang	PP Perguruan Silat Perisai Diri	Nasional
35	Siswa Kelas 6		6	1	Try Out	Try Out KPI 1		Tidak Berjenjang	KPI Surabaya	Nasional
36	Rijal Ahmad Faiz	L	6	1	Try Out	Try Out KPI 1		Tidak Berjenjang	KPI Surabaya	Nasional
37	Yudistira Vivaldio Ramadhan	L	6	2	Try Out	Try Out KPI 1		Tidak Berjenjang	KPI Surabaya	Nasional
38	Rida Izzati	P	6	3	Try Out	Try Out KPI 1		Tidak Berjenjang	KPI Surabaya	Nasional
39	Siswa Kelas 6		6	2	Try Out	Try Out KPI 2		Tidak Berjenjang	KPI Surabaya	Nasional
40	Arkana M Daffa	L	4	2	Karate Kumie	ASKI DIY Open		Tidak Berjenjang	Lemkari Yogyakarta	Nasional
41	Arkana M Daffa	L	4	3	karate Kata	ASKI DIY Open		Tidak Berjenjang	Lemkari Yogyakarta	Nasional
42	Malika Afifah Sahwahita	P	5	1	Taekwondo	Rahmi Kurnia Taekwondo Championship		Tidak Berjenjang	Taekwondo Indonesia	Nasional
43	Chiquita Ghaniy Kurniawan	P	3	1	Taekwondo	Rahmi Kurnia Taekwondo Championship		Tidak Berjenjang	Taekwondo Indonesia	Nasional
44	Andita Salsabila	P	3	1	Taekwondo	Rahmi Kurnia Taekwondo Championship		Tidak Berjenjang	Taekwondo Indonesia	Nasional
45	Reyaltezza Bil Faqih	P	3	1	Taekwondo	Rahmi Kurnia Taekwondo Championship		Tidak Berjenjang	Taekwondo Indonesia	Nasional
46	Aisya Afrella H A	P	3	1	Taekwondo	Rahmi Kurnia		Tidak	Taekwondo	Nasional

						Taekwondo Championship		Berjengjang	Indonesia	
47	Aisya Khairunnisa S	P	4	2	Taekwondo	Rahmi Kurnia Taekwondo Championship		Tidak Berjengjang	Taekwondo Indonesia	Nasional
48	Ibel Delkas G U	L	4	3	Taekwondo	Rahmi Kurnia Taekwondo Championship		Tidak Berjengjang	Taekwondo Indonesia	Nasional
49	Kairo	L	3	3	Taekwondo	Rahmi Kurnia Taekwondo Championship		Tidak Berjengjang	Taekwondo Indonesia	Nasional
50	Mecca D. A	P	2	3	Taekwondo	Rahmi Kurnia Taekwondo Championship		Tidak Berjengjang	Taekwondo Indonesia	Nasional
51	M Fahri	P	2	3	Taekwondo	Rahmi Kurnia Taekwondo Championship		Tidak Berjengjang	Taekwondo Indonesia	Nasional
52	Madina D. A	P	2	3	Taekwondo	Rahmi Kurnia Taekwondo Championship		Tidak Berjengjang	Taekwondo Indonesia	Nasional
53	Raya Quanesia Siti Pualani	P	4	3	Taekwondo	Rahmi Kurnia Taekwondo Championship		Tidak Berjengjang	Taekwondo Indonesia	Nasional
54	Kintn Nesgita W. I	L	2	3	Taekwondo	Rahmi Kurnia Taekwondo Championship		Tidak Berjengjang	Taekwondo Indonesia	Nasional
55	Adrindratanaya Tirtabrata	L	5	1	Sepatu roda 1000 m putra	Roller Spost Competition Bekasi Night Rice		Tidak Berjengjang	Perserosi Kab Bekasi	Nasional
56	Althamis Arsyad Asytar	L	2	2	Sepatu Roda 500 m	Roller Spost Competition Bekasi Night Rice		Tidak Berjengjang	Perserosi Kab Bekasi	Nasional

57	Althamis Arsyad Asytar	L	2	3	Sepatu Roda 1000 m	Roller Spost Competition Bekasi Night Rice		Tidak Berjengang	Perserosi Kab Bekasi	Nasional
58	Adwa Abrisham tirta brata	L	3	2	Sepatu Roda 1000 m	Roller Spost Competition Bekasi Night Rice		Tidak Berjengang	Perserosi Kab Bekasi	Nasional
59	Firsty Jelly	P	3	3	Sepatu Roda 1000 m	Roller Spost Competition Bekasi Night Rice		Tidak Berjengang	Perserosi Kab Bekasi	Nasional
60	Adif	L	5	1	Karya Ilmiah	AIRFORCE SMA IT		Berjengang	SMAIT Al Irsyad PWT	Nasional
	Aimanyu									
61	Zidan Farikhys Syifa	L	5	3	Karya Ilmiah	AIRFORCE SMA IT		Berjengang	SMAIT Al Irsyad PWT	Nasional
	Maulana Nur Hadi									
62	Nabila	P	5	Final is	Karya Ilmiah	AIRFORCE SMA IT		Berjengang	SMAIT Al Irsyad PWT	Nasional
	Fatiya									
63	Elan Januar Bena Al Kindi	L	5	Final is	Tahfidz	OLIMPIADE Tahfidz Nasional		Berjengang	Al Makkah Boarding School Boyolali	Nasional
64	Khilmi Anis Mushafa	L	4	3	Olimpiade Matematika	KMNR 14		Berjengang	KPM Bogor	Nasional
1	Rijal Ahmad Faiz	L	6	3	Olympiade Matematika	AMO 2018		Tidak Berjengang	SMO Education Group	Internasional
2	Yudistira Vivaldio Ramadhan	L	6	3	Olympiade Matematika	AMO 2018		Tidak Berjengang	SMO Education Group	Internasional
3	Pradana Adi Pinandyo	L	6	3	Olympiade Matematika	AMO 2018		Tidak Berjengang	SMO Education Group	Internasional
4	Pradana Adi Pinandyo	L	6	2	Olympiade Matematika	SEAMO 2018		Tidak Berjengang	SEAMO	Internasional

5	Amiri Danish Kazi	L	6	3	Olympiade Matematika	SEAMO 2018		Tidak Berjang	SEAMO	Internasional
6	Almaeera Noor Rochman	P	1	2	Olympiade Matematika	TIMO 2018		Berjang	SMO Education Group	Nasional
7	Khilmi Anis Musyaffa	L	4	1	Olympiade Matematika	TIMO 2018		Berjang	SMO Education Group	Nasional
8	Arasya Agfanandra Damaragung	L	5	2	Olympiade Matematika	TIMO 2018		Berjang	SMO Education Group	Nasional
9	Pradana Adi Pinandyo	L	6	2	Olympiade Matematika	TIMO 2018		Berjang	SMO Education Group	Nasional
10	Radhika Fadhil Maulana	L	1	3	Olympiade Matematika	TIMO 2018		Berjang	SMO Education Group	Nasional
11	Muhammad Rafly Nur Fathan	L	1	3	Olympiade Matematika	TIMO 2018		Berjang	SMO Education Group	Nasional
12	Ghifaro Aksabel Pradana	L	2	3	Olympiade Matematika	TIMO 2018		Berjang	SMO Education Group	Nasional
13	Aisyah Mulia Permata Akhir	P	2	3	Olympiade Matematika	TIMO 2018		Berjang	SMO Education Group	Nasional
14	Quthbun Al Labiby Fi Kahfi Sanich	L	4	3	Olympiade Matematika	TIMO 2018		Berjang	SMO Education Group	Nasional
15	Nayla Faiza Aurelleta Maheswari	P	4	3	Olympiade Matematika	TIMO 2018		Berjang	SMO Education Group	Nasional
16	Nabihan Ahza Nasrullah	L	5	3	Olympiade Matematika	TIMO 2018		Berjang	SMO Education Group	Nasional
17	Rijal Ahmad Faiz	L	6	3	Olympiade Matematika	TIMO 2018		Berjang	SMO Education Group	Nasional
18	Yudistira Vivaldio Ramadhan	L	6	3	Olympiade Matematika	TIMO 2018		Berjang	SMO Education Group	Nasional
19	Amiri Danish Kazi	L	6	3	Olympiade Matematika	TIMO 2018		Berjang	SMO Education Group	Nasional

**DAFTAR REKAP REWARD PRESTASI
SD AL IRSYAD AL ISLAMIYAH 02 PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

NO	NAMA SISWA	L / P	KELAS	JUARA	JENIS LOMBA	NAMA LOMBA	JALUR PEMERINTAH	JALUR NON PEMERINTAH	PENYELENGGARA	TINGKAT
1	Chiquta Ghaney Kurniawan	P	3	1	Taekwondo	Kejurnas Taekwondo Akademi Ang Udara Cup I		Tidak Berjenjang	Akademi Angkatan Udara	Nasional
2	Ibel Delkas GU	L	4	3	Taekwondo	Rahmi Kurnia Taekwondo Championship		Tidak Berjenjang	Taekwondo Indonesia	Nasional
3	Malika Afifah Sahwahita	P	5	1	Taekwondo	POPDA PROPINSI	Berjenjang		Pemerintah prop Jateng	Propinsi
4	M Verrel Rayyan A	L	6	3	Taekwondo	POPDA PROPINSI	Berjenjang		Pemerintah prop Jateng	Propinsi
5	Arasya Agfanandra Damaragung	L	5	2	Siswa Berprestasi	Lomba Siswa Berprestasi	Berjenjang		Dindik Korwilcam PWT Timur	Kecamatan
6	Naira Alodya	P	5	Har 2	Siswa Berprestasi	Lomba Siswa Berprestasi	Berjenjang		Dindik Korwilcam PWT Timur	Kecamatan
7	Malika Afifah Sahwahita	P	5	1	Ttaekwondo	UPI Challenge Taekwondo Tournament Open		Non Berjenjang	UPI	Nasional
8	Chiquta Ghaney Kurniawan	P	3	1	Ttaekwondo	UPI Challenge Taekwondo Tournament Open		Non Berjenjang	UPI	Nasional
9	Queendheta Nabrilla Putri	P	3	2	Semboa	Semboa SIP		Non Berjenjang	SEMPOA SIP Indonesia	Nasional

	Wibowo									
10	Shakeela Maretza Rindra Safi	P	3	Har 2	Semboa	Semboa SIP		Non Berjenjang	SEMPOA SIP Indonesia	Nasional
11	Nahdan Noer Ramadhan	L	6	Finalis	Olimpiade Sains	OMSI 4		Berjenjang	KPM Bogor	Nasional
12	Nibras Nail Candra	L	6	Finalis	Olimpiade Sains	OMSI 5		Berjenjang	KPM Bogor	Nasional
13	Nesha Athifa Aulia R	<u>P</u>	6	Finalis	Olimpiade matematika	OMSI 6		Berjenjang	KPM Bogor	Nasional
14	Khilmi Anis Musyafa	L	5	Finalis	Olimpiade Matematika	OMSI 7		Berjenjang	KPM Bogor	Nasional
15	Nabihan Ahza Nasrullah	L	6	Finalis	Olimpiade Matematika	OMSI 8		Berjenjang	KPM Bogor	Nasional
16	Elan Januar Bena Al Kindi	L	6	1	Hifdzil Quran	MHQ SD Pentas PAI Kabupaten	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kabupaten
17	Arasya Agfanandra Damaragung	L	6	1	LCCU SD	Lomba Cerdas Cermat Sekolah Dasar	Berjenjang		Dinas Pendidikan	Kabupaten
18	Zidan Fakhrisy Syifa	L	6	1	LCCU SD	Lomba Cerdas Cermat Sekolah Dasar	Berjenjang		Dinas Pendidikan	Kabupaten
19	Nahdan Noer Ramadhan	L	6	1	LCCU SD	Lomba Cerdas Cermat Sekolah Dasar	Berjenjang		Dinas Pendidikan	Kabupaten
20	Althamis Arsyad Asytar	L	2	1	Sepatu roda speed 500 m	Pial Bupati Kaltim Open 1		Non Berjenjang	Dinpora Kaltim	Nasional
21	Althamis Arsyad Asytar	P	4	1	Sepatu roda Relay	Pial Bupati Kaltim Open 2		Non Berjenjang	Dinpora Kaltim	Nasional
22	Althamis Arsyad Asytar	-	4	2	Sepatu Roda 200 m	Pial Bupati Kaltim Open 3		Non Berjenjang	Dinpora Kaltim	Nasional
23	Althamis Arsyad Asytar	L	4	2	Sepatu roda Marathon	Pial Bupati Kaltim Open 4		Non Berjenjang	Dinpora Kaltim	Nasional

24	Fatimah Az Zahra	P	3	1	Tahfidz	Lomba Tahfidz SD		Non Berjenjang	Trita Pasaraya Purwokert	Kabupaten
25	Mirza Ukail Sungkar	L	3	2	Tahfidz	Lomba Tahfidz SD		Non Berjenjang	Trita Pasaraya Purwokert	Kabupaten
26	Muhammad Rayhan Hanan	L	3	3	Tahfidz	Lomba Tahfidz SD		Non Berjenjang	Trita Pasaraya Purwokert	Kabupaten
27	Malika Hanum	P	3	Har 2	Tahfidz	Lomba Tahfidz SD		Non Berjenjang	Trita Pasaraya Purwokert	Kabupaten
28	Hafidz Amrullah	L	6	1	Tilawah Putra	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
29	Raya Quaneshia Siti Pualani	L	5	1	Kewirausahaan Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
30	Almira Naznin	P	5	1	Bacaan dan Gerakan sholat Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
31	Alzena Latifa	P	5	3	Tilawah Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
32	Alisha Aidaleya Putri	P	5	2	Hifdzil Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
33	Yasmin Maryam	P	5	2	Bacaan dan Gerakan sholat Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
34	Keyna Aufa	P	5	3	Bacaan dan Gerakan sholat Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
35	Elan Januar Bena Al Kindy	L	6	2	Hifdzil Putra	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
36	Fadhli Robby	L	4	3	Hifdzil Putra	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
37	M Faqihudin	L	6	2	Bacaan dan Gerakan sholat Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan

38	Faiz Al Farizi	L	6	2	Adzan dan Iqomah	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
39	M Arfa	L	5	3	LKTIKI	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
40	Fawwaz m Althaf	L	5	3	Adzan dan Iqomah	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
41	Maitsa Rahma	P	6	Har 2	Tilawah Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
42	Zahran	L	6	HAR 1	Bacaan dan Gerakan sholat Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
43	Al Farizi	L	6	HAR 2	Bacaan dan Gerakan sholat Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
44	Khansa Filia Olin	P	5	HAR 2	Bacaan dan Gerakan sholat Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
45	Fico Abdurrahman	L	5	HAR 2	Kaligrafi Putra	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
46	Fatih Adilla Briliantsa	L	5	HAR 2	Khot Putra	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
47	Allif Diandra Yusuf	L	5	HAR 2	LKTI Putra	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
48	Mirza Ukail Sungkar	L	3	HAR 3	Hifdzil Putra	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
49	Maulana Sevano	L	5	HAR 1	Adzan dan Iqomah	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
50	Aqilah Widiatama	P	5	HAR 1	Kewirausahaan Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
51	Kireina Fiorenza Fawwaz	P	5	HAR 2	Kewirausahaan Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
52	Naira Alodya P	P	6	HAR	LCC PAISUM	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan

				1						
53	Maulana Nur Hadi	L	6	HAR 1	LCC PAISUM	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
54	Inas Labibah	P	6	HAR 3	LCC PAISUM	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
55	Zidan Fariks Syifa	L	6	HAR 2	LCC PAISUM	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
56	Gilang Ramadhan	L	6	HAR 2	Khitobah Putra	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
57	Nabila	P	6	HAR 2	LTKI Putri	MAPSI kecamatan	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kecamatan
58	Gilang Senoaji Balapradhana	L	5	1	Regu Tergiat Jambore Nasional Al Irsyad	Jambore Nasional Al Irsyad		Non Berjenjang	MPP Al Irsyad	Nasional
59	Ravada Fannet Muhammad	L	5	1	Regu Tergiat Jambore Nasional Al Irsyad	Jambore Nasional Al Irsyad		Non Berjenjang	MPP Al Irsyad	Nasional
60	Fawwaz Muhammad Althaf	L	5	1	Regu Tergiat Jambore Nasional Al Irsyad	Jambore Nasional Al Irsyad		Non Berjenjang	MPP Al Irsyad	Nasional
61	Al Cathallah Narendra Wanjaya	L	5	1	Regu Tergiat Jambore Nasional Al Irsyad	Jambore Nasional Al Irsyad		Non Berjenjang	MPP Al Irsyad	Nasional
62	Maulana Shevano Putra	L	5	1	Regu Tergiat Jambore Nasional Al Irsyad	Jambore Nasional Al Irsyad		Non Berjenjang	MPP Al Irsyad	Nasional

63	Muhammad Lutfi Hariz Arulan	L	5	1	Regu Tergiat Jambore Nasional Al Irsyad	Jambore Nasional Al Irsyad		Non Berjenjang	MPP Al Irsyad	Nasional
64	Alvaro Arkana Daffa	L	5	1	Regu Tergiat Jambore Nasional Al Irsyad	Jambore Nasional Al Irsyad		Non Berjenjang	MPP Al Irsyad	Nasional
65	Rafid Akhdan Alauddin	L	5	1	Regu Tergiat Jambore Nasional Al Irsyad	Jambore Nasional Al Irsyad		Non Berjenjang	MPP Al Irsyad	Nasional
66	Afkar Fadholi Syazwan	L	5	1	Regu Tergiat Jambore Nasional Al Irsyad	Jambore Nasional Al Irsyad		Non Berjenjang	MPP Al Irsyad	Nasional
67	Irsyad Prima Waspodo	L	5	1	Regu Tergiat Jambore Nasional Al Irsyad	Jambore Nasional Al Irsyad		Non Berjenjang	MPP Al Irsyad	Nasional
68	Kireina Fiorenza Fawwaz	P	5	1	Regu Tergiat Jambore Nasional Al Irsyad	Jambore Nasional Al Irsyad		Non Berjenjang	MPP Al Irsyad	Nasional
69	Fatimah Azzahra	P	5	1	Regu Tergiat Jambore Nasional Al Irsyad	Jambore Nasional Al Irsyad		Non Berjenjang	MPP Al Irsyad	Nasional
70	Aqilah Widitiya Hasna	P	5	1	Regu Tergiat Jambore Nasional Al Irsyad	Jambore Nasional Al Irsyad		Non Berjenjang	MPP Al Irsyad	Nasional

71	Khairunnisa Mardhiyah	P	5	1	Regu Tergiat Jambore Nasional Al Irsyad	Jambore Nasional Al Irsyad		Non Berjjang	MPP Al Irsyad	Nasional
72	Aiko Azzura Pratomo	P	5	1	Regu Tergiat Jambore Nasional Al Irsyad	Jambore Nasional Al Irsyad		Non Berjjang	MPP Al Irsyad	Nasional
73	Pradipta Aliya Khoirunnisa	P	5	1	Regu Tergiat Jambore Nasional Al Irsyad	Jambore Nasional Al Irsyad		Non Berjjang	MPP Al Irsyad	Nasional
74	Luneta Muthiah Nailah	P	5	1	Regu Tergiat Jambore Nasional Al Irsyad	Jambore Nasional Al Irsyad		Non Berjjang	MPP Al Irsyad	Nasional
75	Nazhira Ayunni Amarin Aqueena	P	5	1	Regu Tergiat Jambore Nasional Al Irsyad	Jambore Nasional Al Irsyad		Non Berjjang	MPP Al Irsyad	Nasional
76	Raya Quaneisha Siti Pualani	P	5	1	Regu Tergiat Jambore Nasional Al Irsyad	Jambore Nasional Al Irsyad		Non Berjjang	MPP Al Irsyad	Nasional
77	Aisya Afrellahaqqia Alwika	P	5	1	Regu Tergiat Jambore Nasional Al Irsyad	Jambore Nasional Al Irsyad		Non Berjjang	MPP Al Irsyad	Nasional
78	Alvaro Arkana Daffa	L	5	3	Karate Kumie	Magelang Karate Champhionship		Non Berjjang	Lemkari Magelang	Nasional
79	Pradipta Aliya Khoirunnisa	P	5	3	Tenis Meja	Porprof Jateng	Berjjang		Dinpora jateng	Propinsi

80	Aisya Afrellahaqqia Alwika	P	5	1	Taekwondo	Kapolri Cup		Tidak Berjjang	Taekwondo Indonesia	Nasional
81	Raya Quaneshia Siti Pualani	P	3	1	Taekwondo	Kapolri Cup		Tidak Berjjang	Taekwondo Indonesia	Nasional
82	Raya Quaneshia Siti Pualani	P	3	1	Taekwondo	Kapolri Cup		Tidak Berjjang	Taekwondo Indonesia	Nasional
83	Raya Quaneshia Siti Pualani	P		2	Taekwondo	Kapolri Cup		Tidak Berjjang	Taekwondo Indonesia	Nasional
84	Kayroo Sabian Ibrahim Festallozi	L	3	1	Taekwondo	Kapolri Cup		Tidak Berjjang	Taekwondo Indonesia	Nasional
85	Kayroo Sabian Ibrahim Festallozi	L	3	2	Taekwondo	Kapolri Cup		Tidak Berjjang	Taekwondo Indonesia	Nasional
86	Kenzo Juro Agnar Festallozi	L	4	1	Taekwondo	Kapolri Cup		Tidak Berjjang	Taekwondo Indonesia	Nasional
87	Kenzo Juro Agnar Festallozi	L	4	1	Taekwondo	Kapolri Cup		Tidak Berjjang	Taekwondo Indonesia	Nasional
88	Laya	P	3	1	Taekwondo	Kapolri Cup		Berjjang	ITS	Nasional
89	Khilmi Anis Musyafa	L	5	Finalis	Olimpiade Matematika	OMITS 2019		Berjjang	ITS	Nasional
90	QuthbAl Labib Fi Kahfi Sanichund	L	5	Finalis	Olimpiade Matematika	OMITS 2019		Berjjang	ITS	Nasional
91	Queendheta	P	4	2	Semboa	Semboa SIP		Non	SEMPOA SIP	Nasional

	Nabrilla Putri Wibowo							Berjenjang	Indonesia	
92	Raya Quaneshia Siti Pualani	P	5	3	Kewirausahaan Putri	MAPSI Kabupaten	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kabupaten
93	Almira Naznin	P	5	2	wudhu dan sholat	MAPSI Kabupaten	Berjenjang		KKG Guru PAI	Kabupaten
94	Adrindranaya Tirtabrata	L	6	2	sepatu roda 300 m	Piala Hamengkuuwono 2019		Non Berjenjang	Perserosi Jogjakarta	Nasional
95	Adrindranaya Tirtabrata			2	sepatu roda 500 m	Piala Hamengkuuwono 2019		Non Berjenjang	Perserosi Jogjakarta	Nasional
96	Adrindranaya Tirtabrata			3	sepatu roda relay 1800 m	Piala Hamengkuuwono 2019		Non Berjenjang	Perserosi Jogjakarta	Nasional
97	Adwa Abrisam Adindranaya	L	4	3	sepatu roda 500 m	Piala Hamengkuuwono 2019		Non Berjenjang	Perserosi Jogjakarta	Nasional
98	Adwa Abrisam Adindranaya			1	sepatu roda 1000 m	Piala Hamengkuuwono 2019		Non Berjenjang	Perserosi Jogjakarta	Nasional
99	Adwa Abrisam Adindranaya			1	sepatu roda relay 1800 m	Piala Hamengkuuwono 2019		Non Berjenjang	Perserosi Jogjakarta	Nasional
100	Althamis Arsyad Asytar	L	2	2	Sepatu roda marathon 8 km	Piala Hamengkuuwono 2019		Non Berjenjang	Perserosi Jogjakarta	Nasional
101	Salwa Haura Tsabitah	P	6	2	Tartil Putri	MTQ pelajar XXXIV	Berjenjang		Kemenag	Kabupaten
102	Muhammad Faqihudin	L	6	3	Tartil Pura	MTQ pelajar XXXIV	Berjenjang		Kemenag	Kabupaten
103	Alzena Latifa	P	6	3	Tilawah Putri	MTQ pelajar XXXIV	Berjenjang		Kemenag	Kabupaten
104	A Fajri Amirudin	L		3	Tilawah Dewasa	MTQ pelajar XXXIV	Berjenjang		Kemenag	Kabupaten
105	Adrindranaya Tirtabrata	L	6	3	sepatu roda 300 m	Piala Walikota Solo		Non Berjenjang	Perserori Solo	Internasional
106	Adwa Abrisam	L	4	3	sepatu roda 500	Piala Walikota Solo		Non	Perserori Solo	Internasional

	Adindrananya				m			Berjenjang		I
107	Althamis Arsyad Asytar	L	2	3	sepatu roda marathon 8 km	Piala Walikota Solo		Non Berjenjang	Perserori Solo	Internasional
108	Nibras Nail Candra	L	6	1	Try Out	Try Out SMP Al Irsyad Al Islamiyah PWT		Non berjenjang	SMP Al Irsyad	Kabupaten
109	Alvaro Muhammad Difo	L	6	3	Try Out	Try Out SMP Al Irsyad Al Islamiyah PWT		Non berjenjang	SMP Al Irsyad	Kabupaten
110	Nabihan Ahza Nasrullah	L	6	1	Try Out	Try Out Ganesha Operation		Non Berjenjang	GO Purwokerto	Kabupaten
111	Aisyah Rizki	P	6	2	Try Out	Try Out Ganesha Operation		Non Berjenjang	GO Purwokerto	Kabupaten
112	Nahdan Noer Ramadhan	L	6	3	Try Out	Try Out Ganesha Operation		Non Berjenjang	GO Purwokerto	Kabupaten
113	Elan Januar Bena Al Kindy	L	6	1	Tahfidz	Festival anak sholeh Ukasyah		Non Berjenjang	Fak Kedok UNSOED	Kabupaten
114	M Faqihudin	L	6	2	Tahfidz	Festival anak sholeh Ukasyah		Non Berjenjang	Fak Kedok UNSOED	Kabupaten
115	Khansa Qonita	P	4	3	Tahfidz	Festival anak sholeh Ukasyah		Non Berjenjang	Fak Kedok UNSOED	Kabupaten
116	Salwa Haura Tsabitah	L	6	2	Tartil	Festival anak sholeh Ukasyah		Non Berjenjang	Fak Kedok UNSOED	Kabupaten
117	Faiz Al Farizi	L	6	3	Adzan dan Iqomah	Festival anak sholeh Ukasyah		Non Berjenjang	Fak Kedok UNSOED	Kabupaten
118	Nahdan Noer Ramadhan		6	1	Olimpiade Sains	GESMO		Berjenjang	Genius EduClinic International Foundation	Regional PWT
119	Nahdan Noer Ramadhan	L	6	Finalis	Olimpiade Sains	GESMO		Berjenjang	Genius EduClinic International	Nasional

									Foundation	
120	Allif Diandra Yusuf	L	5	Finalis	Olimpiade Fisika	Pekan Ilmu Fisika		Berjenjang	UNNES	Nasional
121	Nahdan Noer Ramadhan	L	6	Finalis	Olimpiade Fisika	Pekan Ilmu Fisika		Berjenjang	UNNES	Nasional
122	Malika Afifah Sahwahita	P	6	1	Taekwondo	UIN Sunan Gunung Jati Taekwondo Champhionship 3		Non Berjenjang	UIN Sunan Gunung Jati	Nasional
123	Chiquta Ghaney Kurniawan	P	4	1	Taekwondo	UIN Sunan Gunung Jati Taekwondo Champhionship 4		Non Berjenjang	UIN Sunan Gunung Jati	Nasional
124	Khilmi Anis Musyafa	L	5	1	olimpiade Matematika dan Agama Islam	KOMPI		Berjenjang	KPM Bogor	Nasional
125	Alfath Mubarak	L	5	3	olimpiade Matematika dan Agama Islam	KOMPI		Berjenjang	KPM Bogor	Nasional
126	Nesha Athifa Aulia R	P	6	3	olimpiade Matematika dan Agama Islam	KOMPI		Berjenjang	KPM Bogor	Nasional
127	Nabihan Ahza Nasrullah	L	6	3	olimpiade Matematika dan Agama Islam	KMT PPO Jateng 3		Berjenjang	PPO Jateng	Propinsi
128	Khilmi Anis Musyafa	L	5	1	Olimpiade matematika	KMT PPO Jateng 3		Berjenjang	PPO Jateng	Propinsi
129	Samudra Biru Al Athif	L	1	2	Olimpiade matematika	KOMPI		Non Berjenjang	KPM Bogor	Nasional
130	Inas Labibah	P	6	3	Membaca Puisi	Bulan Bahasa dan Sastra Indonesia		Non Berjenjang	SMP Al Irsyad Pwt	Kabupaten
131	Asykarullah Labib Asy Syadad	L	4	1	Silat nomor Solo spel	Kejurnas Silat Antar Pelajar Piala Sri Sultan Hamengkubuwono X tahun 2019		Non berjenjang	IPSI	Nasional

132	Asykarullah Labib Asy Syadad	L	4	1	Silat seni tunggal	Kejurnas Silat Antar Pelajar Piala Sri Sultan Hamengkubuwono X tahun 2019		Non berjenjang	IPSI	Nasional
133	Asykarullah Labib Asy Syadad	L	4	3	Silat Nomor fight	Kejurnas Silat Antar Pelajar Piala Sri Sultan Hamengkubuwono X tahun 2019		Non berjenjang	IPSI	Nasional
134	Muhammad Athif Al Muaffa	L	4	3	Silat nomor Solo spel	Kejurnas Silat Antar Pelajar Piala Sri Sultan Hamengkubuwono X tahun 2019		Non berjenjang	IPSI	Nasional
135	Muhammad Athif Al Muaffa	L	4	3	Silat Nomor fight	Kejurnas Silat Antar Pelajar Piala Sri Sultan Hamengkubuwono X tahun 2019		Non berjenjang	IPSI	Nasional
136	Khilmi Anis Mushaffa	L	5	3	Olimpiade Matematika	IMTA Ponpes Zam zam Cilongok		Non Berjenjang	Pon Pes Zam-Zam Cilongok	Nasional
137	Quthbund Al Labiby fi Kahfi Sanich	L	5	Har 2	Olimpiade Matematika	IMTA Ponpes Zam zam Cilongok		Non Berjenjang	Pon Pes Zam-Zam Cilongok	Nasional
138	Nahdan Noer Ramadhan	L	6	Har 3	Olimpiade IPA	IMTA Ponpes Zam zam Cilongok		Non Berjenjang	Pon Pes Zam-Zam Cilongok	Nasional
139	Elan Januar Bena Al Kindy	L	6	Har 1	Tahfidz	IMTA Ponpes Zam zam Cilongok		Non Berjenjang	Pon Pes Zam-Zam Cilongok	Nasional
140	Fadhl Robby	L	4	1	Tilawah	Pekan Raya Fak Bisnis UMP		Non Berjenjang	Fak Bisnis UMP	Kabupaten
141	Fatimah Aulia	P	3	3	Tahfidz	Pekan Raya Fak Bisnis UMP		Non Berjenjang	Fak Bisnis UMP	Kabupaten
142	Nabila Khansa	P	4	Har 1	Tahfidz	Pekan Raya Fak Bisnis UMP		Non Berjenjang	Fak Bisnis UMP	Kabupaten
143	Elan Januar Bena Al Kindy	L	6	1	Tahfidz	Lomba Tafidz Junior Juz 30		Non Berjenjang	Pon Pes Al Madina Banjar	Nasional
144	Muhammad Faqihuddin	L	6	Har 2	Tahfidz	Lomba Tafidz Junior Juz 30		Non Berjenjang	Pon Pes Al Madina Banjar	Nasional

145	Irsyad Prima Waspodo	L	5	3	Karate	Kejurda Karate Piala Bupati Banjar Negara		Non berjenjang	Lemkari Banjar Negara	Propinsi
146	Alfiano Putra Fauzan	L	5	3	Karate	Kejurda Karate Piala Bupati Banjar Negara		Non berjenjang	Lemkari Banjar Negara	Propinsi
147	Yusuf Anggito Danumaya	L	5	3	Karate	Kejurda Karate Piala Bupati Banjar Negara		Non berjenjang	Lemkari Banjar Negara	Propinsi
148	Aidan Rafie Priambodo	L	4	3	Karate	Kejurda Karate Piala Bupati Banjar Negara		Non berjenjang	Lemkari Banjar Negara	Propinsi
149	Chiquita Ghaney Kurniawan	P	4	1	Taekwondo	Taekwondo Walikota Cup VII 2019 Yogyakarta		Non Berjenjang	Tekwondo Yogyakarta	Nasional



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PASCASARJANA

Gedung A, Kampus Pascasarjana, Jl. Kelud Utara III, Semarang 50237
Telepon +6224-8440516, 8449017, Faksimile +6224-8449969
Laman: <http://pps.unnes.ac.id>, surel: pps@mail.unnes.ac.id

Nomor : 1997/UN37.2/LT/2019
Hal : Permohonan Izin Observasi

20 Februari 2019

Yth. Kepala SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02
Purwokerto

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Miftakhul Jannah
NIM : 0103517065
Program Studi : Pendidikan Dasar (Pendidikan Guru Sekolah Dasar), S2
Semester : Genap
Tahun akademik : 2018/2019
Topik observasi : Persepsi Orang Tua terhadap Pendidikan Dasar Anak

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal tesis di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 25 Februari s.d 2 Maret 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



a.n. Direktur Pascasarjana
Wakil Direktur Bid. Akademik dan
Kemahasiswaan.

Prof. Dr. Totok Sumaryanto F, M.Pd.
NIP. 196410271991021001

Tembusan:
Direktur Pascasarjana;
Universitas Negeri Semarang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PASCASARJANA

Gedung A, Kampus Pascasarjana, Jl. Kelud Utara III, Semarang 50237
Telepon +6224-8440516, 8449017, Faksimile +6224-8449969
Laman: <http://pps.unnes.ac.id>, surel: pps@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/11458/UN37.2/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

04 September 2019

Yth. Kepala SD Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto 02
Purwokerto

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Miftakhul Jannah
NIM : 0103517065
Program Studi : Pendidikan Dasar (Pendidikan Guru Sekolah Dasar), S2
Semester : Gasal
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Persepsi Orang Tua terhadap Pendidikan Dasar Anak

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian Tesis di Perusahaan atau Instansi yang Saudara Pimpin, dengan alokasi waktu 9 September s.d 7 Oktober 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Prof. Dr. Ida Zulaecha, M.Hum.
NIP. 197001091994032001
Direktur Pascasarjana
Wakil Direktur Bid. Akademik dan
Kemahasiswaan,



Tembusan:
Direktur Pascasarjana;
Universitas Negeri Semarang





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PASCASARJANA

Gedung A Kampus Pascasarjana Jalan Kelud Utara III 50237
Telepon : +62248440516, +62248449017, Faximile : +62248449969
Laman: <http://pps.unnes.ac.id>

KEPUTUSAN
DIREKTUR PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
No. 11517/UN37.2/TD.06/2019

tentang
PERGANTIAN PEMBIMBING TESIS
Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

- Menimbang :
- Bahwa Pembimbing I Purna Tugas (Pensiun);
 - Bahwa mahasiswa tersebut meminta pergantian pembimbing dan disetujui oleh Kaprodi Pendidikan Dasar S2;
 - Demi kelancaran pelaksanaan tugas pembimbingan tesis perlu ditetapkan pembimbing tesis pengganti bagi mahasiswa tersebut dengan diterbitkan Surat Keputusan Pergantian Pembimbing;
1. Mengingat :
- Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 29 Tahun 2016 tanggal 16 Agustus 2016 tentang Panduan Akademik Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - Nomor 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - Nomor 164/O/2004 tentang pedoman umum Tugas akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - Nomor 341/P/2015 tentang Pengangkatan Direktur Program Pascasarjana Periode Tahun 2015 – 2019 Universitas Negeri Semarang

MEMUTUSKAN

Menetapkan : I. Mengangkat Saudara-saudara yang namanya tercantum dibawah ini,

- Nama : Dr. Suwito Eko Pramono M.Pd.
NIP : 195809201985031003
Jabatan : Lektor Kepala
Pangkat/Golru : Pembina Utama Muda - IV/c
Sebagai **PEMBIMBING I (PERTAMA)**
- Nama : Dr. Yuli Utanto S.Pd.,M.Si.
NIP : 197907272006041002
Jabatan : Lektor
Pangkat/Golru : Penata - III/c
Sebagai **PEMBIMBING II (KEDUA)**

dalam penulisan TESIS, mahasiswa :

Nama : Miftakhul Jannah
NIM : 0103517065
Program Studi : Pendidikan Dasar (S2) Kons. PGSD

- Menugasi Saudara-saudara tersebut untuk melaksanakan bimbingan penulisan tesis sesuai Pedoman Penulisan Tesis Mahasiswa Program Strata II Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Dengan terbitnya Surat Keputusan Pergantian ini, maka Surat Keputusan Direktur Nomor. 12678/UN37.2/EP/2018 tanggal 17 Oktober 2018 dinyatakan tidak berlaku.
- Apabila pada kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 05 September 2019
Rektor

Prof. Dr. H. Achmad Slamet M.Si.
NIP. 196105241986011001

Tembusan:

- Dekan FIS UNNES
- Wakil Direktur I dan II Pascasarjana UNNES
- Koordinator Prodi Pendidikan Dasar S2 Pascasarjana UNNES
- Kabag TU Pascasarjana UNNES
- Mahasiswa yang bersangkutan



مدرسة الإرشاد الإسلامية الابتدائية الثانية
YAYASAN AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH
SEKOLAH DASAR AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 02
PURWOKERTO

Jalan Jatiwinangun Gg. Arjuna No. 6 Purwokerto 53114 Telp. : (0281) 633178, 635298, 635158 Fax. : 635158
Website : www.alirsyadpwt.com ■ E-mail : sd.alirsyad02.pwt@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 104/10307/L.1.3/S.Ket/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Miftakhul Jannah
NIM : 0103517065
Semester : V
Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar
Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan Riset Individual tanggal 16 September – 21 Oktober 2019 di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto guna penyusunan Tesis dengan judul **"Persepsi Orang Tua Terhadap Kualitas Pendidikan Anak"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 November 2019

Kepala Sekolah




Agus Tardian, S.Pd.I
NIA. 103.07.2802780